



# KOTA TERNATE DALAM ANGKA

*Ternate Municipality in Figures*

# 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA TERNATE**  
*Statistics of Ternate City*



**KOTA TERNATE**  
**DALAM ANGKA**  
**Ternate Municipality in Figures**

**2019**



[kota.bps.go.id](http://kota.bps.go.id)



# **Kota Ternate Dalam Angka**

## ***Ternate Municipality in Figures***

### **2019**

ISSN: 2503-1333

No. Publikasi/*Publication Number*: 82710.1903

Katalog/*Catalog*: 1102001.8271

Ukuran Buku/*Book Size*: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxvi + 320 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Ternate/ *BPS-Statistics of Ternate Municipality*

Penyunting/*Director*:

Badan Pusat Statistik Kota Ternate/ *BPS-Statistics of Ternate Municipality*

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Ternate/ *BPS-Statistics of Ternate Municipality*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pigi Malao oleh Abdur Rasyid/ *Pigi Malao by Abdur Rasyid*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Ternate/ *BPS-Statistics of Ternate Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

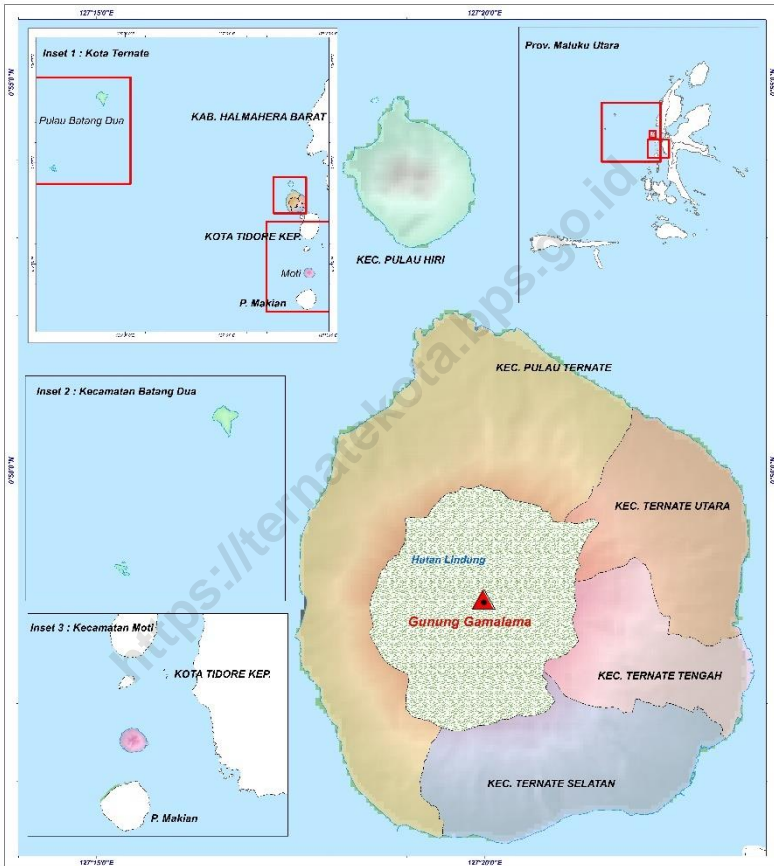
UD. Areso

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

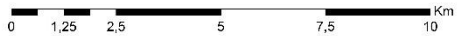
# PETA WILAYAH KOTA TERNATE

## MAP OF TERNATE MUNICIPALITY



### PETA WILAYAH KOTA TERNATE TAHUN 2015

Skala :





**KEPALA BPS KOTA TERNATE**  
*CHIEF STATISTICIAN OF TERNATE MUNICIPALITY*



**Muhammad Rismat R, SE, M.Si**







## KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Perencanaan pembangunan di berbagai bidang membutuhkan fungsi data statistik sebagai acuan untuk perencanaan dan juga sebagai bahan evaluasi terhadap hasil pembangunan yang telah dilaksanakan.

Publikasi Kota Ternate Dalam Angka 2019 ini menyajikan data statistik dari berbagai sumber baik produk Badan Pusat Statistik (BPS) berupa output dari berbagai kegiatan BPS maupun dtata yang bersumber dari instansi lain yang ada di Kota Ternate.

Secara umum publikasi ini menggambarkan kondisi Kota Ternate selama tahun 2018 dengan berbagai bidang cakupan antara lain sosial dan ekonomi.

Penerbitan publikasi ini banyak ditunjang oleh dukungan berbagai pihak terutama dinas/instansi yang telah memberikan datanya, untuk itu kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Kami harapkan publikasi ini dapat membantu berbagai pihak terutama perencana dan pengambil kebijakan pembangunan di Kota Ternate.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Ternate, Agustus 2019

Kepala BPS Kota Ternate

MUHAMMAD RISMAT R., SE, M.Si



**PREFACE**

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

*The Ternate Municipality in Figures 2019 became a part to accomplish our statistic function, those are to spread statistic data/informations for planning and evaluation in Ternate Municipality development.*

*This book also contain information that derivate from survey and census which held by Ternate Statistic's and other institutions.*

*The Information in this book can be imaging of Ternate Municipality condition in every aspect that we serve in analysis, table and graphics.*

*We are grateful for many institution that give lot of contributions for this book so it can be publish on time, we give our highly appreciate.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Ternate, August 2019  
Chief Statistician of Ternate  
Municipality*



MUHAMMAD RISMAT R., SE, M.Si

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kota Ternate .....	iii
<i>Map Of Ternate Municipality</i> .....	iii
Kepala BPS Kota Ternate.....	v
<i>Chief Statistician Of Ternate Municipality</i> .....	v
Kata Pengantar .....	vii
<i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxvi
1. Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate .....	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography</i> .....	9
1.2 Keadaan Iklim/ <i>Climate Conditions</i> .....	14
2. Pemerintahan .....	19
Government.....	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	29
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	31
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>Regional People's Representative Council</i> .....	37
2.4 Keuangan Daerah/ <i>Regional Finance</i> .....	40
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan .....	47
Population and Employment .....	47
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	59
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	63
4. Sosial dan Kesejahteraan .....	73
Social and Welfare .....	73
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	93
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	126

4.3	Bencana Alam/Natural Disasters.....	140
4.4	Kriminalitas/Crime.....	144
4.5	Agama/Religion.....	148
4.6	Kemiskinan/Poverty.....	152
5.	Pertanian.....	157
	Agriculture.....	157
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	175
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	178
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i> .....	195
5.4	Kehutanan/ <i>Forestry</i> .....	199
5.5	Peternakan/ <i>Livestock</i> .....	200
5.6	Perikanan/ <i>Fishery</i> .....	204
6.	Industri dan Energi.....	209
	Industry and Energy.....	209
7.	Perdagangan.....	227
	Trade.....	227
8.	Hotel dan Pariwisata.....	237
	Hotel and Tourism.....	237
8.1	Hotel.....	245
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	248
9.	Transportasi dan Komunikasi.....	253
	Transportation and Communication.....	253
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i> .....	261
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i> .....	269
10.	Harga-Harga.....	271
	Prices.....	271
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan.....	283
	Population Expenditure and Food Consumption.....	283
12.	Pendapatan Regional.....	293
	Regional Income.....	293
13.	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	311
	Regency/Municipal Comparison.....	311

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
<b>1. GEOGRAFI DAN IKLIM</b>	<b>1</b>
<b>GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	<b>1</b>
<b>1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY</b>	<b>9</b>
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict</i> .....	9
1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Ternate (km) <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Ternate (km)</i> .....	10
1.1.3 Lokasi dan Ketinggian Gunung <i>Location and Altitude of Mountains</i> ..	11
1.1.4 Nama Danau dan Lokasinya <i>Name of Lakes and Their Location</i> .....	12
1.1.5 Luas Pulau di Wilayah Kota Ternate <i>Area of Islands in Ternate</i> .....	13
<b>1.2 KEADAAN IKLIM/CLIMATE CONDITIONS</b>	<b>14</b>
1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari, 2018 <i>Average of Temperature, Relative Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Rainfall dan Sunrays, 2018</i> .....	14
1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan, 2018 <i>Average Temperature and Humidity by Month, 2018</i> .....	15
1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan, 2018 <i>Average Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine by Month, 2018</i> .....	16
1.2.4 Rata-Rata Kecepatan Angin, Kecepatan Maksimum Mutlak dan Arah Angin Menurut Bulan, 2018 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month, 2018</i> .....	17
1.2.5 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan, 2018 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month, 2018</i> .....	18
<b>2. PEMERINTAHAN</b>	<b>19</b>
<b>GOVERNMENT</b>	<b>19</b>

<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA</b>	<b>29</b>
10.1.1	Nama Ibukota Kecamatan dan Jumlah Kelurahan, 2018 <i>Names of District Capital and Number of Villages, 2018</i> .....	29
10.1.2	Nama-nama Walikota, Wakil Walikota, dan Sekretaris Daerah Kota Ternate, 2000 - 2018 <i>Names of Mayor, Vice Mayor, and Regional Secretary of Ternate Municipality, 2000 - 2018</i> .....	30
<b>2.2</b>	<b>PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS</b>	<b>31</b>
<b>2.3</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL</b>	<b>37</b>
10.1.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ternate Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Members of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality by Political Parties and Sex, 2018</i> .....	37
<b>2.4</b>	<b>KEUANGAN DAERAH/REGIONAL FINANCE</b>	<b>40</b>
<b>3.</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN</b>	<b>47</b>
	<b>POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	<b>47</b>
<b>3.1</b>	<b>KEPENDUDUKAN/POPULATION</b>	<b>59</b>
3.1.1.	Proyeksi Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Ternate, pada tahun 2010, 2017, dan 2018 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Ternate, at 2010, 2016, and 2018</i> .....	59
3.1.2.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Ternate, 2018</i> .....	60
3.1.3.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Ternate, 2018</i> .....	61
3.1.4.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Ternate, 2018</i> .....	62
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	<b>63</b>
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota	

	<i>Ternate, 2018 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ternate, 2018</i> .....	63
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Ternate, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Ternate, 2018</i> .....	64
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Ternate, 2018</i> .....	65
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Ternate, 2018</i> .....	66
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Ternate, 2018</i> .....	67
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ternate, 2018</i> .....	68
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Registered Jobseekers by Educational Attainment and Sex in Ternate, 2018</i> .....	69
3.2.8	Jumlah Upah Minimum Regional (UMR) Kota Ternate menurut Sektor, 2018 <i>Number of Regional Minimum Wages of Ternate Municipality by Sector, 2018</i> .....	71

<b>4.</b>	<b>SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN</b>	<b>73</b>
	<b>SOCIAL AND WELFARE</b>	<b>73</b>
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN/EDUCATION</b>	<b>93</b>
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018</i> .....	93
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018</i> .....	96
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018</i> .....	99
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018</i> .....	102
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018</i> .....	105
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018</i> .....	108
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture</i> .....	



	<i>by Subdistrict, 2018</i> .....	111
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018</i> .....	114
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018</i> .....	117
4.1.10	Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan , 2018 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018</i> .....	120
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Ternate, 2018 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Ternate, 2018</i> .....	123
4.1.13	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Ijazah Tertinggi yang dimiliki di Kota Ternate, 2018 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Educational Attainment in Ternate, 2018</i> .....	124
4.1.14	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Ternate, 2018 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Ternate, 2018</i> .....	125
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN/HEALTH</b>	<b>126</b>
4.2.1	Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict, 2018</i> .....	126
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Ternate, 2018</i> ...	128
4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Ternate, 2018</i> .....	129

4.2.4	Angka Kesakitan menurut Penyakit Pasien Rawat Jalan di Kota Ternate, 2018 <i>Morbidity Rate by Outpatient Disease in Ternate, 2018</i> .....	131
4.2.5	Angka Kesakitan menurut Penyakit Pasien Rawat Inap di Kota Ternate, 2018 <i>Morbidity Rate by Inpatient Disease in Ternate, 2018</i> .....	132
4.2.6	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan, 2018 <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Types of Health Insurance, 2018</i> .....	133
4.2.7	Banyaknya Bayi yang Lahir Hidup dan Bayi Lahir Mati menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Life Birth and Death Birth by Subdistricts in Ternate, 2018</i> .....	134
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Births, Low Birth Weight (LBW), and Malnutrition by Subdistricts in Ternate, 2018</i> .....	135
4.2.9	Jumlah Klinik/Fasilitas Kesehatan yang melayani Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Clinics / Health Facilities serving Family Planning by Subdistricts in Ternate, 2018</i> .....	136
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur, Peserta KB Aktif, dan Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Eligible Couples, Active Family Planning (FP) Participants, and New Family Planning Participants by Subdistricts in Ternate, 2018</i> .....	137
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Alat/Cara KB di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts and Kind of FP Tools/Method in Ternate, 2018</i> .....	138
<b>4.3</b>	<b>BENCANA ALAM/NATURAL DISASTERS</b>	<b>140</b>
4.3.1	Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2018</i> .....	140
4.3.2	Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut	

	<i>Kecamatan, 2018 Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2018</i> .....	141
4.3.3	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2018</i> .....	142
4.3.4	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2018</i> .....	143
<b>4.4</b>	<b>KRIMINALITAS/CRIME</b>	<b>144</b>
4.4.1	Jumlah Kantor Polisi di Kota Ternate, 2016–2018 <i>Number of Police Offices in Ternate, 2016–2018</i> .....	144
4.4.2	Persentase Penyelesaian, Resiko Penduduk dan Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana di Kota Ternate, 2016–2018 <i>Percentage of Crime Clearance Rate, Crime Clock, and Crime Rate in Ternate, 2016–2018</i> .....	145
4.4.3	Jumlah Personil Polisi di Kota Ternate, 2016–2018 <i>Number of Police Officers in Ternate, 2016–2018</i> .....	146
4.4.4	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, serta Kerugian Materi menurut Bulan di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Traffic Accidents, Victims, and Material Loss by Month in Ternate, 2018</i> .....	147
<b>4.5</b>	<b>AGAMA/RELIGION</b>	<b>148</b>
4.5.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Ternate, 2018 <i>Population by Subdistrict and Religion in Ternate, 2018</i> .....	148
4.5.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Ternate, 2018</i> .....	149
4.5.3	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut menurut Usia, Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2018 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Age, Sex, and Subdistrict, 2018</i> .....	150
4.5.4	Jumlah Taman Pendidikan Alquran (TPQ) dan Murid menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Al-Quran Learning Centre (QLC) and Pupils by Subdistrict, 2018</i> .....	151

<b>4.6</b>	<b>KEMISKINAN/POVERTY</b>	<b>152</b>
4.6.1	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Beneficiaries (Family Head) and Food Social Assistance Budget by Subdistrict, 2018</i> .....	152
4.6.2	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Beras Bantuan Sosial Pangan ( Beras Sejahtera/ Rastra ) menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Beneficiaries (Family Head) and Rice for Food Social Assistance (Prosperous Rice) by Subdistrict, 2018</i> .....	153
4.6.3	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Ternate, 2013–2018 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Ternate, 2013–2018</i> .....	154
4.6.4	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahatan Kota Ternate, 2013–2018 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Ternate, 2013–2018</i> .....	155
4.6.5	Indeks Pembangunan Manusia Kota Ternate dan Komponennya, 2014–2018 <i>Human Development Index of Ternate and Its Components, 2014–2018</i> .....	156
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>157</b>
	<b>AGRICULTURE</b>	<b>157</b>
<b>5.1</b>	<b>TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS</b>	<b>175</b>
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Ternate Municipality, 2018</i> ..	175
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Rice Equivalent Production by Subdistrict in Ternate Municipality, 2018</i> .....	176
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Ternate Municipality, 2018</i> .....	177
<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA/HORTICULTURE</b>	<b>178</b>
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (ha), 2018 <i>Harvested Area of Vegetables</i>	

	<i>by Subdistrict and Kind of Plant in Ternate, 2016</i> .....	178
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (ha), 2018 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ternate, 2016</i> .....	180
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran & Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018</i> .....	182
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran & Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018</i> .....	183
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ), 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2018</i> .....	184
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant(kg), 2018</i> .....	185
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ), 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2018</i> .....	186
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018</i> .....	187
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ), 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2018</i> .....	188
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018</i> .....	189
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ), 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2018</i> ...	190
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2018</i> .....	191
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan(ton), 2018 <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict (ton), 2018</i> .....	192

5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2018</i> .....	194
<b>5.3</b>	<b>PERKEBUNANAN/ESTATE CROPS</b>	<b>195</b>
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (hektar), 2018 <i>Plant Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (hectare), 2018</i> .....	195
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (hektar), 2018 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (hectare), 2018</i> .....	197
<b>5.4</b>	<b>KEHUTANAN/FORESTRY</b>	<b>199</b>
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan menurut Fungsi Hutan di Kota Ternate (hektar), 2018 <i>Forest and Inland Water Area by Function in Ternate (hectare), 2018</i> .....	199
<b>5.5</b>	<b>PETERNAKAN/LIVESTOCK</b>	<b>200</b>
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock, 2018</i> .....	200
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kota Ternate, 2015-2018 <i>Poultry Population by Kind of Poultry in Ternate, 2015-2018</i> .....	201
5.5.3	Produksi Daging Ternak dan Susu Segar Menurut Jenis Ternak, 2018 <i>Meat Production and Fresh Milk by Kind of Livestock, 2018</i> ....	202
5.5.4	Produksi Daging dan Telur Unggas Menurut Jenis Unggas, 2018 <i>Meat and Eggs Production by Kind of Poultry, 2018</i> .....	203
<b>5.6</b>	<b>PERIKANAN/FISHERY</b>	<b>204</b>
5.6.1	Perkembangan Hasil Penangkapan dan Nilai Ikan/Non Ikan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 dan 2018 <i>Development of Result of Fishing and Value of Fish/Non Fish by Subdistrict in Ternate, 2017 and 2018</i> .....	204
5.6.2	Jumlah Alat Transportasi Penangkap Ikan menurut Jenisnya di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Fishing Transportation by Type in Ternate, 2018</i> .....	205

5.6.3	Jumlah Nelayan dan Kelompok Nelayan di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Fisherman and Fisherman Group in Ternate, 2018</i> .....	206
5.6.4	Produksi Ikan menurut Jenisnya di Kota Ternate (Ton), 2018 <i>Fish Production by Species in Ternate (Ton), 2018</i> .....	207
<b>6.</b>	<b>INDUSTRI DAN ENERGI</b>	<b>209</b>
	<b>INDUSTRY AND ENERGY</b>	<b>209</b>
<b>7.</b>	<b>PERDAGANGAN</b>	<b>227</b>
	<b>TRADE</b>	<b>227</b>
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Ternate, 2013-2017 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Ternate, 2013-2017</i> .....	233
7.2	Jumlah Pedagang yang ada di Pasar Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Merchants in Market by Subdistrict in Ternate, 2018</i> .....	234
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Ternate, 2013-2018 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Ternate, 2013-2018</i> .....	235
<b>8.</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA</b>	<b>237</b>
	<b>HOTEL AND TOURISM</b>	<b>237</b>
<b>8.1</b>	<b>HOTEL</b>	<b>245</b>
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kelas Hotel dan Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Hotel Accomodations by Hotel Class and Room Group in Ternate, 2018</i> .....	245
8.1.2	Presentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel dan Akomodasi Lainnya, 2016-2018 <i>Percentage of Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation in Ternate, 2014-2018</i> .....	246
8.1.3	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Ternate, 2017- 2018 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Ternate, 2017-2018</i> ...	247
<b>8.2</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	<b>248</b>
8.2.1	Jumlah Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Tourism Object by Subdistrict in Ternate, 2018</i> .....	248
8.2.2	Nama Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Names of Tourism Objects by Subdistric in Ternate, 2018</i> .....	249

8.2.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Ternate, 2014–2018 <i>Number of International and Domestic Visitors in Ternate, 2012–2018</i> .....	251
<b>9.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI</b>	<b>253</b>
	<b>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	<b>253</b>
<b>9.1</b>	<b>TRANSPORTASI/TRANSPORTATION</b>	<b>261</b>
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Ternate (km), 2018 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Ternate (km), 2018</i> .....	261
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Ternate (km), 2018 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Ternate (km), 2018</i> .....	262
9.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Baru yang Terdaftar di SAMSAT Kota Ternate, menurut Jenis Kendaraan 2018 <i>Number of Motor Vehicles and New Vehicles Registered in SAMSAT of Ternate by Subdistrict, 2018</i> .....	263
9.1.4	Jumlah Angkutan Umum yang Terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Ternate, 2016-2018 <i>Number of Registered Public Transportation in Transportation Services of Ternate, 2016-2018</i> ...	264
9.1.5	Jumlah Kapal Cepat yang Terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Ternate menurut tempat beroperasi, 2016-2018 <i>Number of Registered Speed Boats in Transportation Services of Ternate by operational location, 2015-2017</i> .....	265
9.1.6	Lalu Lintas Penerbangan Dalam Negeri di Bandar Udara Baabullah Ternate, 2018 <i>Domestic Flight Traffic at Babullah Airport Ternate, 2018</i> .....	266
9.1.7	Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Pelabuhan Ahmad Yani Ternate, 2018 <i>Passengers and Goods of Sea Transportation Traffic in Ahmad Yani Port Ternate, 2018</i> .....	268
<b>9.2</b>	<b>KOMUNIKASI/COMMUNICATION</b>	<b>269</b>
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2015–2018 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict</i>	



	<i>in Ternate, 2015–2018</i> .....	269
9.2.2	Jumlah Pelanggan Telepon dan Internet yang terdaftar pada PT Telkom Indonesia Cabang Kota Ternate menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Telephone and Internet Customers registered at Telkom Indonesia, Ltd. Branch Ternate by Subdistrict in Ternate City, 2018</i> .....	270
<b>10.</b>	<b>HARGA-HARGA</b>	<b>271</b>
	<b>PRICES</b>	<b>271</b>
10.1	Perkembangan Inflasi Kota Ternate Dirinci per Bulan (%), 2015-2018 <i>Trend of Ternate Inflation Rate by Month (%), 2015-2018</i> .....	277
10.2	Laju Inflasi Harga Konsumen menurut Kelompok Pengeluaran dan Bulan di Kota Ternate (%), 2018 <i>Inflation Rate by Group of Expenditure and Month in Ternate (%), 2018</i> .....	278
10.3	Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Commercial Banks in Ternate, 2018</i> .....	280
10.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Ternate, 2018 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict, 2018</i> .....	281
10.5	Jumlah Koperasi dan Anggotanya Menurut Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Cooperatives and Members by Sex, 2018</i> .....	282
<b>11.</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN</b>	<b>283</b>
	<b>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</b>	<b>283</b>
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Ternate (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Group and Commodity Group in Ternate (rupiah), 2017</i> .....	289
11.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran di Kota Ternate, 2018 <i>Percentage of Population by Expenditure Group in Ternate, 2018</i> .....	290
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Ternate (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Ternate (rupiahs), 2018</i> .....	291
11.4	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Ternate (rupiah), 2018 <i>Average</i>	



	Utara (ribu), 2014–2018 <i>Population by Regency in Maluku Utara Province (thousand), 2014–2018</i> .....	317
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2014–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Maluku Utara Province (percent), 2014–2018</i> .....	318
13.3	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2014–2018 <i>Percentage of Poor People by Regency in Maluku Utara Province (thousand), 2014–2018</i> .....	319
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2014–2018 (persen) <i>Human Development Index by Regency in Maluku Utara Province, 2014–2018 (percent)</i> ..	320

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Data belum dipisahkan dengan kecamatan baru	:	*
Data belum dipisahkan dengan kecamatan induk	:	**
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



# BAB 1

CHAPTER

## GEOGRAFI & IKLIM

GEOGRAPHY & CLIMATE



197 HARI HUJAN  
RAINY DAYS

213mm<sup>2</sup> CURAH HUJAN  
PRECIPITATION



24 SUHU TERENDAH  
MIN TEMPERATURE

28 SUHU RATA-RATA  
AVERAGE TEMPERATURE

32 SUHU TERTINGGI  
MAX TEMPERATURE

162,17 km<sup>2</sup>  
LUAS WILAYAH KOTA TERNATE  
AREA OF TERNATE

8 KECAMATAN  
SUBDISTRICT

78 KELURAHAN  
URBAN VILLAGE

1715 m  
GUNUNG GAMALAMA  
GAMALAMA MOUNTAIN

5.547,55 km<sup>2</sup>  
LUAS PERAIRAN  
SEA AREA





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Maluku Utara terletak antara 02°28'54,51" LS dan 02°39'28,76" LU, dan antara 124°16'58,62" dan 129°40'57,62" BT dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°.
  2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Maluku Utara memiliki batas-batas:
    - Utara : Samudra Pasifik;
    - Selatan : Laut Seram, Provinsi Maluku;
    - Barat : Laut Maluku, Pulau Sulawesi;
    - Timur : Samudra Pasifik, Provinsi Papua Barat.
  3. Provinsi Maluku Utara terdiri dari 8 kabupaten dan 2 kota. Kota Ternate merupakan salah satu dari 2 kota tersebut.
  4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan
1. *Astronomically, Maluku Utara is located between 02°28'54,51" N and 02°39'28,76" S, and between 124°16'58,62" dan 129°40'57,62" East longitude.*
  2. *In terms of geographic position, Maluku Utara Province has boundaries as follows :*
    - *North : Pasific Ocean*
    - *South : Seram Sea and Maluku Province*
    - *West : Maluku Sea and Sulawesi Island*
    - *East : Pasific Ocean and Papua Barat Province*
  3. *Maluku Utara province is divided into 8 regencies and 2 municipalities. Ternate is one of their municipalities.*
  4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure*

## **GEOGRAPHY AND CLIMATE**

demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan Wilayah  
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah

*and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. *Podes Coverage*  
*Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region*



setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 1196 wilayah setingkat desa yang tersebar di 10 kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara.

### 8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

*equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). Based on the result of Podes 2014, There were 1196 village-level areas spread over 10 regencies/ municipalities in Maluku Utara.*

### 8. Method of Data Collection

*Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

## **GEOGRAPHY AND CLIMATE**

11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
- 11.Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
- 12.Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
- 13.Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Keadaan Geografis**

Secara astronomis, Kota Ternate terletak diantara  $0^{\circ}25'41,82''$  -  $1^{\circ}21'21,78''$  Lintang Utara dan antara  $126^{\circ}7'32,14''$  -  $127^{\circ}26'23,12''$  Bujur Timur.

Secara geografis Kota Ternate dibatasi oleh :

- Utara : Laut Maluku
- Selatan : Kota Tidore Kepulauan dan Kabupaten Halmahera Selatan
- Timur : Pulau Halmahera
- Barat : Laut Maluku dan Pulau Sulawesi

Luas Kota Ternate adalah 5.709,72 Km<sup>2</sup>, yang terdiri dari daratan 162,17 Km<sup>2</sup> dan lautan 5.547,55 Km<sup>2</sup>.

Kota Ternate merupakan kota kepulauan yang terdiri dari 3 pulau besar dan 5 pulau kecil. Ibukota Kota Ternate adalah Ternate Tengah dengan wilayah administratif terdiri dari 8 kecamatan dan 78 kelurahan. Pusat Pemerintahan berada di pulau terbesarnya yakni Pulau Ternate. Pada Pulau Ternate terdapat 5 kecamatan yang berada di sana yakni Pulau Ternate, Ternate Selatan, Ternate Tengah, Ternate Utara, dan Ternate Barat.

**Geographycal Situation**

*Astronomically, Ternate Municipality is located between  $0^{\circ}25'41,82''$  -  $1^{\circ}21'21,78''$  North Latitude and between  $126^{\circ}7'32,14''$  -  $127^{\circ}26'23,12''$  East Longitude*

*In terms of geographic position, Ternate has boundaries as follows :*

- North : Maluku Sea
- South : Tidore Kepulauan City and Halmahera Selatan Regency
- East : Halmahera Island
- West : Maluku Sea and Sulawesi Island

*The area of Ternate is 5.709.72 Km<sup>2</sup>, which consists of 162,17 Km<sup>2</sup> land area and 5.547,55 Km<sup>2</sup> sea area.*

*Ternate City is an archipelago city consisting of 3 large islands and 5 small islands. The capital city of Ternate is Central Ternate with an administrative area consisting of 8 sub-districts and 78 villages. The Government Center is on its largest island, Ternate Island. On Ternate Island there are 5 subdistricts located in Ternate, South Ternate, Central Ternate, North Ternate and West Ternate.*

*The other three sub-districts are outside Ternate Island, so the distance*

## **GEOGRAPHY AND CLIMATE**

Tiga kecamatan lainnya berada di luar Pulau Ternate, sehingga jaraknya dengan Ibukota Kota Ternate cukup jauh. Kecamatan terjauh jaraknya yakni Kecamatan Pulau Batang Dua yang berjarak 121,6 km dari pusat kota. Posisinya berada di Pulau Mayau dan Tifure, yang terletak di tengah perairan Laut Maluku.

### **Keadaan Iklim**

Ternate memiliki iklim tropis yang sangat dipengaruhi oleh iklim laut dan memiliki dua musim yang seringkali diselingi dengan dua kali masa pancaroba di setiap tahunnya. Selama tahun 2018, rata-rata suhu tahunan sebesar 28°C suhu udara terhangat mencapai 32 °C di Kota Ternate. Sepanjang tahun 2018 suhu udara tidak mengalami perubahan cuaca ekstrim. Rata-rata dalam setahun, Kota Ternate memiliki kelembaban udara yang cukup tinggi yaitu mencapai 82%.

Pada tahun 2018, tekanan udara sebesar 1011,7 mb dengan tekanan udara terendah terjadi pada bulan Januari sedangkan tekanan udara tertinggi terjadi pada bulan Oktober. Matahari bersinar lebih lama pada bulan Mei, sementara bersinar lebih cepat pada bulan Februari.

*to the Capital City of the City is quite far. The farthest sub-district is Batang Dua Island District, which is 121.6 km from the city center. Its position is on the island of Mayau and Tifure, which is located in the middle of the Maluku Sea waters.*

### **Climate Condition**

*Ternate has a tropical climate that is strongly influenced by the sea climate and has two seasons which are often interspersed with two transition periods each year. During 2018, the average annual temperature was 28 ° C, the warmest air temperature reached 32 ° C in Ternate City. Throughout 2018 air temperature did not experience extreme weather changes. On average within a year, Kota Ternate has a high enough humidity that reaches 82%.*

*In 2018, the air pressure was 1011.7 mb with the lowest air pressure occurred in January while the highest air pressure occurred in October. The sun shines longer in May, while it shines faster in February.*

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan**  
*Table Total Area and Number of Islands by Subdistrict*

Kecamatan Subdistrict	Luas (km <sup>2</sup> ) Total Area (square.km)	Persentase Percentage	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pulau Ternate	17,39	6,54	1
2. Moti	24,78	15,28	1
3. Pulau Batang Dua	29,03	17,90	3
4. Puau Hiri	6,69	4,12	3
5. Ternate Barat	33,88	20,89	*
6. Ternate Selatan	20,22	12,47	*
7. Ternate Tengah	13,26	8,18	*
8. Ternate Utara	13,92	10,44	*
<b>Ternate</b>	<b>162,17</b>	<b>100,00</b>	<b>8</b>

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Ternate  
 Source: Regional Construction, Research and Development Planning Agency of Ternate

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Ternate (km)**  
*Table Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Ternate (km)*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Capital City</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate	Jambula	10.1
2	Moti	Moti Kota	35.4
3	Pulau Batang Dua	Mayau	121.6
4	Puau Hiri	Faudu	14.1
5	Ternate Barat	Sulamadaha	12.6
6	Ternate Selatan	Kalumata	4.9
7	Ternate Tengah	Salahuddin	1.7
8	Ternate Utara	Dufa-Dufa	5.3

Catatan/Note: Jarak ini ditentukan dari lokasi kantor pemerintah kota dengan kantor kecamatan/  
*Determination of distance as seen the location of City Government Office and District Office*

Sumber: Potensi Desa 2018, BPS Kota Ternate  
*Source: Village Potency 2018, BPS-Statistics of Ternate Municipality*

**Tabel 1.1.3 Lokasi dan Ketinggian Gunung**  
*Table Location and Altitude of Mountains*

<b>Nama Gunung</b> <i>Name of Mountain</i>	<b>Lokasi</b> <i>Location</i>	<b>Ketinggian</b> <i>Altitude</i> (m)
(1)	(2)	(3)
Gamalama	Pulau Ternate	1715
Tuanane	Moti	950

Sumber: Potensi Desa 2018, BPS Kota Ternate

Source: Village Potency 2018, BPS-Statistics of Ternate Municipality

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel 1.1.4 Nama Danau dan Lokasinya**  
*Table Name of Lakes and Their Location*

<b>Nama Danau</b> <i>Name of Lake</i>	<b>Lokasi Kecamatan</b> <i>Subdistrict Location</i>
(1)	(2)
Laguna (Ngade)	Ternate Selatan
Tolire Besar	Ternate Barat
Tolire Kecil	Ternate Barat

Sumber: Potensi Desa 2018, BPS Kota Ternate

Source: Village Potency 2018, BPS-Statistics of Ternate Municipality



**Tabel 1.1.5 Luas Pulau di Wilayah Kota Ternate**  
*Table Area of Islands in Ternate*

	<b>Nama Pulau</b> <i>Names of Island</i>	<b>Luas (km<sup>2</sup>)</b> <i>Total of Area (square.km)</i>
	(1)	(2)
1.	Pulau Ternate	101,6777
2.	Pulau Hiri	6,6916
3.	Pulau Moti	24,7865
4.	Pulau Mayau	24,1749
5.	Pulau Tifure	4,6044
6.	Pulau Makka	0,0130
7.	Pulau Mano	0,0004
8.	Pulau Gurida	0,2243
	Kota Ternate	162,1728

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Ternate  
 Source: Regional Construction, Research and Development Planning Agency of Ternate

**1.2 KEADAAN IKLIM/CLIMATE CONDITIONS**

**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari, 2018**  
*Average of Temperature, Relative Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Rainfall dan Sunrays, 2018*

Uraian <i>Description</i>	Tahun/Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Suhu/Temperature (°C)</i>			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	33	31	32
Minimum/ <i>Minimum</i>	24	24	24
Rata-rata/ <i>Average</i>	28	27	28
<i>Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)</i>			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	94	102	94
Minimum/ <i>Minimum</i>	60	69	56
Rata-rata/ <i>Average</i>	82	86	82
<i>Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)</i>			
	1 012,3	1 011,7	1 011,7
<i>Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)</i>			
	5	4	4
<i>Curah Hujan Precipitation (mm<sup>3</sup>)</i>			
	151	228	213
<i>Penyinaran Matahari (persen) Duration of Sunshine (percent)</i>			
	72	53	57

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate  
 Source: Station of Meteorology Babullah Ternate

**Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan, 2018**  
*Table*  
**Average Temperature and Humidity by Month, 2018**

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31	24	27	93	71	85
Februari/February	31	25	27	93	69	81
Maret/March	32	25	28	92	66	81
April/April	31	25	27	94	56	84
Mei/May	32	25	27	93	66	83
Juni/June	31	25	27	92	68	82
Juli/July	31	25	28	90	66	80
Agustus/August	32	25	28	87	59	76
September/September	32	25	28	88	62	77
Oktober/October	31	25	27	92	66	82
November/November	32	25	28	93	69	84
Desember/December	31	25	28	94	72	85

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate

Source: Station of Meteorology Babullah Ternate

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel 1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan, 2018**  
*Average Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine by Month, 2018*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Tekanan Udara</b> <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	<b>Penyinaran Matahari</b> <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1009,9	53
Februari/ <i>February</i>	1011,9	44
Maret/ <i>March</i>	1011,2	65
April/ <i>April</i>	1011,6	61
Mei/ <i>May</i>	1011,3	76
Juni/ <i>June</i>	1012,5	50
Juli/ <i>July</i>	1011,4	45
Agustus/ <i>August</i>	1012,0	55
September/ <i>September</i>	1012,4	61
Oktober/ <i>October</i>	1012,8	51
November/ <i>November</i>	1012,2	71
Desember/ <i>December</i>	1011,0	57

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate  
Source: Station of Meteorology Babullah Ternate

**Tabel 1.2.4 Rata-Rata Kecepatan Angin, Kecepatan Maksimum Mutlak dan Arah Angin Menurut Bulan, 2018**  
*Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month, 2018*

Bulan Month	Rata-Rata Kecepatan Angin Average Wind Velocity (Knot)	Kecepatan Maksimum Mutlak Absolute Maximum (Knot)	Arah Angin Wind Direction ( <sup>o</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	5	20	360
Februari/February	4	15	315
Maret/March	6	18	315
April/April	3	17	315
Mei/May	3	12	135
Juni/June	3	14	315
Juli/July	4	16	225
Agustus/August	5	18	225
September/September	5	17	360
Oktober/October	3	14	360
November/November	4	16	315
Desember/December	5	16	360

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate  
 Source: Station of Meteorology Babullah Ternate

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel 1.2.5 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan, 2018**  
*Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month, 2018*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Curah Hujan</b> <i>Precipitation (mm<sup>3</sup>)</i>	<b>Hari Hujan</b> <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	203	25
Februari/ <i>February</i>	251	17
Maret/ <i>March</i>	239	19
April/ <i>April</i>	348	24
Mei/ <i>May</i>	155	19
Juni/ <i>June</i>	248	13
Juli/ <i>July</i>	324	14
Agustus/ <i>August</i>	27	6
September/ <i>September</i>	143	11
Oktober/ <i>October</i>	143	14
November/ <i>November</i>	240	18
Desember/ <i>December</i>	232	17

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate  
Source: Station of Meteorology Babullah Ternate



4.701 APARATUR SIPIL NEGARA  
CIVIL SERVANTS



PEMERINTAH KOTA TERNATE  
TERNATE MUNICIPALITY GOV.

62,94%



PEREMPUAN

883 ORANG



PIMPINAN STRUKTURAL

68,69%



LULUSAN SARJANA





## PENJELASAN TEKNIS

1. Wilayah Administratif adalah lingkungan kerja perangkat pemerintah pusat yang menyelenggarakan tugas atau wewenang pemerintahan umum di daerah tersebut
2. Kelurahan adalah wilayah administrasi terendah dalam hierarki pembagian wilayah administrasi Indonesia di bawah kecamatan.
3. Lembaga eksekutif di Kota Ternate terdiri dari Walikota, Wakil Walikota, dan perangkat daerah. Sementara lembaga legislatif-nya terdiri dari Dewan Pimpinan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Ternate yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Ternate Periode sekarang merupakan hasil dari pemilihan umum (Pemilu) tahun 2014
5. Pemilihan kepala daerah (walikota dan wakil wali kota) Kota Ternate dilakukan terakhir pada bulan

## TECHNICAL NOTES

1. *Administrative Region is the work environment of central government apparatus that carries out the duties or authority of the general government in the area*
2. *Subdistrict is the lowest administrative area in the hierarchy of administrative division of Indonesia under the subdistrict.*
3. *The executive body in Ternate City consists of the Mayor, Deputy Mayor and regional apparatus. While the legislative body consists of the Regional Council of the People's Regional Leadership Council (DPRD) of Ternate, whose members are elected through general elections (elections) and are appointed within a five-year term.*
4. *The government structure of the Ternate Municipality for current period is the result of general election in 2014.*
5. *Election of regional leader (mayor and deputy mayor) of Ternate Municipality last held in December*

## GOVERNMENT

Desember 2015 untuk masa periode 2018 – 2020.

*2015 for the period 2018-2020*

6. Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.
  7. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
  8. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
  9. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
  10. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari
6. *Statistics on on regency/municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the regency/city ofces. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.*
  7. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
  8. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
  9. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
  10. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the

## PEMERINTAHAN

pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

*central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

<https://ternatekota.bps.go.id>

## GOVERNMENT

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### Wilayah Administratif

Kota Ternate sebelumnya merupakan Kota Administratif yang berada di bawah binaan Daerah Maluku Utara. Kemudian, melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1999 bersamaan dengan pembentukan Provinsi Maluku Utara Kota Ternate dinaikkan statusnya menjadi Kotamadya. Sejak berdiri dari Kota Administratif hingga meningkat status menjadi Kotamadya, secara administratif Kota Ternate terdiri dari 3 Kecamatan dan 58 Kelurahan. Pada tahun 2001 dimekarkan menjadi 4 kecamatan selanjutnya tahun 2009 dimekarkan kembali menjadi 7 kecamatan. Pada tahun 2018 melalui Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 1 Tahun 2018, Kota Ternate berkembang menjadi 8 kecamatan dengan kecamatan Ternate Barat sebagai kecamatan baru pemekaran dari Kecamatan Pulau Ternate.

#### Pegawai Negeri Sipil

Pada Tahun 2018, Pemerintah Kota Ternate membawahi 22 Instutisi Dinas, 7 Institusi Badan Daerah dan 3 Sekretariat, dan perangkat pemerintahan lainnya. Di dalamnya terdapat 4.701 Pegawai Negeri Sipil,

#### Administrative Area

*Ternate City was previously an Administrative City under the guidance of the North Maluku Region. Then, through Law Number 11 of 1999 together with the establishment of the North Maluku Province, the City of the City has increased its status to become a Municipality. Since its establishment from the Administrative City to the status of a municipality, the city is administratively located from 3 sub-districts and 58 sub-districts. In 2001 it was divided into 4 subsequent sub-districts in 2009, which were re-divided into 7 sub-districts. In 2018 through the Ternate City Local Regulation Number 1 of 2018, the Famous Cities developed into 8 sub-districts with subdistricts of West Ternate as the new subdistrict sub-districts of Pulau Ternate District.*

#### Civil Servants

*On 2018, the City Government is known to oversee 22 Service Institutions, 7 Regional Agency Institution, and 3 Secretariat, and other goverment supports. In it there are 4.701 Civil Servants, consisting of 62.94 percent of*

yang terdiri dari 62,94 persen perempuan dan selebihnya laki-laki. Lebih dari separuh jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kota Ternate (60,58%) merupakan lulusan sarjana dan masih terdapat 19 orang PNS yang hanya berpendidikan SLTP ataupun dibawahnya. Sementara itu, ada 883 orang yang menjabat pada struktur jabatan di seluruh instansi di bawah Pemerintah Kota Ternate, 52,88 persen diantaranya adalah laki-laki. Tingkat Eselon II dan III di lingkungan Pemerintahan Kota Ternate didominasi oleh perempuan sedangkan eselon IV dan V didominasi oleh laki-laki.

#### **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah**

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 25 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi DIV / S1.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini merupakan hasil dari Pemilihan Umum tahun 2014 yang terdiri dari 12 fraksi, yaitu PDI-P dan PPP masing-masing sebanyak 4 kursi; Partai Golkar, Demokrat, Nasdem masing-masing sebanyak 3 kursi; Partai Hanura, Partai Gerindra, PKS, PBB, PKB, dan PAN

*women and the rest are men. More than half of the total civil servants in the Ternate City Government (60.58%) are bachelor graduates and there are still 19 civil servants who have only junior high school education or below. Meanwhile, there were 883 people who served on the office structure in all institutions under the Ternate City Government, 52,88 percent of whom were men. Echelon II and III levels in the City Government are dominated by women while echelon IV and V is dominated by men.*

#### **Regional Representative Council**

*The number of people's representatives sitting in the legislative body, namely the Regional Representative Council (DPRD) as many as 30 people, with 25 men and 5 women. Most of the people's representatives at this institution have the highest education DIV / S1.*

*Organizationally, this year's people's representative body is the result of the 2014 General Election which consists of 12 factions, namely 4 seats in PDI-P and PPP; The Golkar, Democrat, and Nasdem parties each have 3 seats; The Hanura Party, Gerindra Party, PKS, PBB, PKB, and PAN each had 2 seats, while PKPI*

## **GOVERNMENT**

masing-masing 2 kursi, sedangkan PKPI mendapatkan 1 kursi. Selama 3 tahun terakhir, DPRD menghasilkan Peraturan Daerah (Perda) terbanyak pada tahun 2018 yaitu dua puluh Perda.

### **Keuangan Daerah**

Pengeluaran Pemerintah merupakan salah satu aspek penggunaan sumber daya ekonomi yang secara langsung dikuasai dan dimiliki oleh Pemerintah dan secara tak langsung dimiliki oleh masyarakat melalui pembayaran pajak. Pelaksanaan program-program dan kebijakan pemerintah tidak terlepas dari ketersediaan dana yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pada tahun 2018, anggaran pendapatan pemerintah Kota Ternate sebesar 991 miliar rupiah, terealisasi sebesar 95,23% nya atau 944 miliar rupiah. Dari total realisasi penerimaan daerah tersebut, 9,93 persen berasal dari Pendapatan Asli Daerah, 84,40 persen berasal dari Dana Perimbangan, dan sisa 5,70 persen lainnya berasal dari Pendapatan yang Sah Lainnya.

Anggaran Belanja Daerah Kota Ternate pada tahun yang sama sebesar 1 triliun rupiah, terealisasi sebesar 91,47% atau 943 miliar rupiah. realisasi pengeluaran/belanja terbesar adalah belanja langsung, sebesar 57,40 persen. besarnya anggaran belanja, membuat

*got 1 seat. Over the past 3 years, the DPRD has produced the most Regional Regulations (Perda) in 2018, namely twenty Regional Regulations.*

### **Local Finance**

*Government expenditure is one aspect of the use of economic resources that are directly controlled and owned by the Government and indirectly owned by the community through tax payments. The implementation of government programs and policies cannot be separated from the availability of funds contained in the Regional Budget (APBD). In 2018, the Ternate City government revenue budget was 991 billion rupiahs, realized at 95.23% or 944 billion rupiah. Of the total realization of the regional revenue, 7.86 percent came from Regional Revenue, 83.37 percent came from the Balancing Fund, and the remaining 8.77 percent came from Other Legitimate Revenues.*

*the regional budget of Ternate City in the same year amounted to 1 trillion rupiah, realized at 91.53% or 943 billion rupiah. the largest expenditure / expenditure realization was direct expenditure, amounting to 57.40 percent. the size of the budget, making the city budget of Kota Ternat a deficit of up to 39.99 billion rupiah.*

anggaran daerah Kota Ternate mengalami defisit hingga 39,99 miliar rupiah.

<https://ternatekota.bps.go.id>





## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel 10.1.1 Nama Ibukota Kecamatan dan Jumlah Kelurahan, 2018**  
*Table Names of District Capital and Number of Villages, 2018*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Ibukota Kecamatan</b> <i>District Capital</i>	<b>Jumlah Kelurahan</b> <i>Number of Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate	Jambula	6
2	Moti	Moti Kota	6
3	Pulau Batang Dua	Mayau	6
4	Puau Hiri	Faudu	6
5	Ternate Barat	Sulamadaha	7
6	Ternate Selatan	Kalumata	17
7	Ternate Tengah	Salahuddin	16
8	Ternate Utara	Dufa-Dufa	14
	<b>Ternate</b>		<b>78</b>

Sumber: Potensi Desa 2018, BPS Kota Ternate

Source: Village Potency 2018, BPS-Statistics of Ternate Municipality

## GOVERNMENT

**Tabel 10.1.2 Nama-nama Walikota, Wakil Walikota, dan Sekretaris Daerah Kota Ternate, 2000 - 2018**  
*Table Names of Mayor, Vice Mayor, and Regional Secretary of Ternate Municipality, 2000 - 2018*

<b>Walikota</b> <i>Mayor</i>	<b>Wakil Walikota</b> <i>Vice Mayor</i>	<b>Sekretaris Daerah</b> <i>Regional Secretary</i>	<b>Masa Jabatan</b> <i>Length of Service</i>
(1)	(2)	(3)	
Drs. Syamsir Andili	Drs. Iskandar M. Djae	Drs. Fachrie Amarie	2000-2005
Drs. Syamsir Andili	Drs. Amas Dinsie	H. Burhan Abdurrahman, SH, MM	2006-2010
H. Burhan Abdurrahman, SH, MM	Ir. Arif Djafar, MBA	Drs. H. Isnain Ibrahim	2010-2015
H. Burhan Abdurrahman, SH, MM	H. Abdullah Tahir, SH	Drs. M. Tauhid Soleman, Msi	2016-2020

Sumber: Kantor Walikota Kota Ternate  
*Source: Ternate Municipality Mayor's Office*

## 2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Tabel 1.1.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018  
*Table* Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018

Tingkat Eselon <i>Echelon</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	416	1608	2024
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	859	935	1794
Struktural <i>Structural</i>	467	416	883
Eselon I <i>Echelon I</i>	0	0	0
Eselon II <i>Echelon II</i>	2	7	9
Eselon III <i>Echelon III</i>	307	354	661
Eselon IV <i>Echelon IV</i>	134	48	182
Eselon V <i>Echelon V</i>	24	7	31
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1742</b>	<b>2959</b>	<b>4701</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate  
 Source: Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate

## GOVERNMENT

**Tabel 1.1.2** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018  
*Table*  
*Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2018*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	7	0	7
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	11	1	12
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	595	635	1230
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	41	182	223
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	69	312	381
Diploma IV/Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 019	1 829	2 848
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 742</b>	<b>2 959</b>	<b>4 701</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate  
*Source: Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate*

**Tabel 1.1.3** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2018  
*Table*  
 Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2018

Tingkat Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Golongan I/Range I</b>	0	0	0
I/A (Juru Muda)	0	0	0
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	0	2
I/C (Juru)	5	0	5
I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6
<b>Golongan II/Range II</b>			
II/A (Pengatur Muda)	35	6	41
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	126	61	187
II/C (Pengatur)	171	177	348
II/D (Pengatur Tingkat I)	140	181	321
<b>Golongan III/Range III</b>			
III/A (Penata Muda)	203	372	575
III/B (Penata Muda Tingkat I)	193	437	630
III/C (Penata)	267	601	868
III/D (Penata Tingkat I)	287	542	829
<b>Golongan IV/Range IV</b>			
IV/A (Pembina Muda)	206	467	673
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	78	104	182
IV/C (Pembina)	23	10	33
IV/D (Pembina Tingkat I)	0	1	1
IV/E (Pembina Utama Madya Tingkat I)	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1742</b>	<b>2959</b>	<b>4701</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate  
 Source: Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate

**GOVERNMENT**

**Tabel 1.1.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin, 2018**  
*Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex, 2018*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretaris Daerah	1	0	1
2. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial	1	0	1
3. Asisten Pengembangan Ekonomi dan Pembangunan	1	0	1
4. Asisten Administrasi Umum	1	0	1
5. Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik	1	0	1
6. Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan	1	0	1
7. Staf Ahli Bidang Masyarakat dan Sumber Daya Manusia	1	0	1
8. Bagian Bina Administrasi Pembangunan	3	6	9
9. Bagian Bina Kesejahteraan Sosial	4	9	13
10. Bagian Hukum Dan Ham	3	6	9
11. Bagian Kehumasan	7	6	13
12. Bagian Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa	4	10	14
13. Bagian Organisasi	5	7	12
14. Bagian Pemerintahan	7	7	14
15. Bagian Perekonomian	5	9	14
16. Bagian Perlengkapan	4	5	9
17. Bagian Umum Dan Protokoler	18	10	28

Lanjutan Tabel  
*Continuation Table .....*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Dinas</b>				
1.	Dinas Kebakaran	30	5	35
2.	Dinas Kebudayaan	14	20	34
3.	Dinas Kelautan Dan Perikanan	25	31	56
4.	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	15	21	36
5.	Dinas Kesehatan	21	78	99
6.	Dinas Ketahanan Pangan	14	18	32
7.	Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian	10	8	18
8.	Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah	12	15	27
9.	Dinas Lingkungan Hidup	56	16	72
10.	Dinas Pariwisata	21	25	46
11.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	72	28	100
12.	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	4	37	41
13.	Dinas Pemuda Dan Olahraga	26	9	35
14.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	11	31	42
15.	Dinas Pendidikan	89	98	187
16.	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	7	23	30
17.	Dinas Perhubungan	58	17	75
18.	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	53	37	90
19.	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah	9	25	34
20.	Dinas Pertanian	32	58	90

**GOVERNMENT**

**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 2.2.4**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
21.	Dinas Tenaga Kerja	10	15	25
22.	Satuan Polisi Pamong Praja	41	8	49
	<b>Badan</b>			
1.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah	22	27	49
2.	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	22	11	33
3.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	27	13	40
4.	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	25	37	62
5.	Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah	37	29	66
6.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	19	21	40
7.	Inspektorat	20	21	41
	<b>Sekretariat</b>			
1.	Sekretariat DPRD	24	23	47
2.	Sekretariat KORPRI	4	4	8
3.	Sekretariat KPU	5	2	7
	<b>Total</b>	<b>944</b>	<b>928</b>	<b>1872</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate

Source: Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate



## 2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

### REGIONAL PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL

**Tabel 10.1.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ternate Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018**  
*Table Number of Members of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality by Political Parties and Sex, 2018*

Partai Politik	Parties	Political	Jenis Kelamin/Sex		
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)		(2)	(3)	(4)
1.	PDI Perjuangan		3	1	4
2.	Partai Persatuan Pembangunan		4	-	4
3.	Partai Golkar		3	-	3
4.	Partai Demokrat		2	1	3
5.	Partai Nasional Demokrat		1	2	3
6.	Partai Keadilan Sejahtera		2	-	2
7.	Partai Amanat Nasional		1	1	2
8.	Partai Hanura		2	-	2
9.	Partai Bulan Bintang		2	-	2
10.	Partai Gerindra		2	-	2
11.	Partai Kebangkitan Bangsa		2	-	2
12.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia		1	-	1
<b>Ternate</b>			<b>25</b>	<b>5</b>	<b>30</b>

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Ternate

Source: Secretary of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality

## GOVERNMENT

**Tabel 1.1.5** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ternate Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018

*Number of Members of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality by Educational Level and Sex, 2018*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	6	2	8
Diploma I,II,III <i>Diploma I,II,III</i>	-	-	-
Tingkat Sarjana <i>University Graduates</i>	18	2	20
Tingkat S2/Master <i>Master Degrees</i>	1	1	2
Tingkat S3/Doktor/Ph.d <i>Doctoral Degrees</i>	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>30</b>

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Ternate

Source: Secretary of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality

**Tabel 1.1.6 Jumlah Peraturan Daerah (Perda) yang dihasilkan oleh DPRD Kota Ternate, 2018**

*Number of Regional Regulation produced by Regional People's Representative Council of Ternate Municipality, 2018*

<b>Jumlah Peraturan Daerah</b> <i>Number of Regional Regulation</i>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Peraturan Daerah Disahkan <i>Legalized Regional Regulations</i>	8	8	20
Peraturan Daerah Inisiasi (Prakarsa) <i>Initiated Regional Regulations</i>	2	-	4

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Ternate

Source: Secretary of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality

## GOVERNMENT

### 2.4 KEUANGAN DAERAH/REGIONAL FINANCE

**Tabel 1.1.7 Realisasi Pendapatan/Penerimaan dan Belanja/Pengeluaran Anggaran Daerah (APBD) Kota Ternate, 2018 (Juta Rupiah)**  
*Table Actual Income and Expenditures of Ternate, 2018 (Million Rupahs)*

<b>Uraian Pendapatan dan Belanja Description</b>	<b>Jumlah Anggaran Sesudah Perubahan Budget After Alteration (Rp)</b>	<b>Realisasi Pendapatan dan Belanja Actual Income &amp; Expenditure (Rp)</b>	<b>Persentase Percentage (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Pendapatan Income</b>	990.182,96	902.529,84	91,15
<b>Belanja Expenditure</b>	1.011.803,33	898.312,62	88,78
<b>Transfer Transfer</b>	-	-	-
<b>Surplus/(Defisit) Surplus/(Deficit)</b>	-21.620,37	4.217,22	-
<b>Pembiayaan Expenses</b>	21.620,37	-12.379,63	-
<b>Sisa Perhitungan Budget Surplus</b>	-	-8.162,41	-

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate  
Source: Financial Management Board of Ternate

**Tabel 1.1.8 Realisasi Pendapatan/Penerimaan Anggaran Daerah (APBD)**  
**Table Kota Ternate, 2013-2018 (Juta Rupiah)**  
*Actual Income of Ternate, 2013-2018 (Million Rupahs)*

Tahun Year	Jumlah Anggaran Sesudah Perubahan Budget After Alteration (Rp)	Realisasi Pendapatan dan Belanja Actual Income & Expenditure (Rp)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	- 32 029	2 188	- 7
2014	- 30 171	42 052	- 139
2015	- 47 842	- 13 753	29
2016	- 45 971	5 185	- 11
2017	- 39 998	747	- 2
2018	-21.620,37	4.217,22	-19

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate  
 Source: Financial Management Board of Ternate

## GOVERNMENT

**Tabel 1.1.9 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Ternate Menurut Jenis Pendapatan, 2018 (Juta Rupiah)**  
*Actual Revenues of Government of Ternate Municipality by Source of Revenues, 2018 (Million Rupiahs)*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Jumlah Anggaran Sesudah Perubahan <i>Budget After Alteration</i> (Rp)	Realisasi Pendapatan dan Belanja <i>Actual Income &amp; Expenditure</i> (Rp)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>153.234,46</b>	<b>96.425,00</b>	<b>62,93</b>
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	50.100,00	52.091,26	103,97
1.2 Retribusi Daerah/Rebtributions	54.700,00	16.980,87	31,04
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	5.000,00	928,65	18,57
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	43.434,46	26.424,22	60,84
<b>2. Dana Perimbangan Balanced Budget</b>	<b>761.848,50</b>	<b>749.296,92</b>	<b>98,35</b>
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	19.319,21	16.884,15	87,40
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	10.337,44	12.580,53	121,70
2.3 Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	610.569,22	610.569,22	100,00
2.4 Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	121.622,64	109.263,02	89,84
<b>3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>75.100,00</b>	<b>56.807,92</b>	<b>75,64</b>
<b>Jumlah/Total</b>			
<b>2018</b>	<b>990.182,96</b>	<b>902.529,84</b>	<b>91,15</b>
<b>2017</b>	<b>991.364,44</b>	<b>944.243,99</b>	<b>95,25</b>
<b>2016</b>	<b>935.324,11</b>	<b>882.756,71</b>	<b>94,38</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate  
 Source: Financial Management Board of Ternate

**Tabel 1.1.10 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Ternate Menurut Jenis Belanja, 2018 (Juta Rupiah)**  
*Actual Expenditures of Government of Ternate Municipality by Kind of Expenditures, 2018 (Million Rupiahs)*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	Jumlah Anggaran Sesudah Perubahan <i>Budget After Alteration</i> (Rp)	Realisasi Pendapatan dan Belanja <i>Actual Income &amp; Expenditure</i> (Rp)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Belanja Tidak Langsung</b> <i>Indirect Expenditure</i>	432.431,19	391.367,21	90,50
1.1 Belanja Pegawai/Personnel <i>expenditure</i>	388.460,35	356.294,83	91,72
1.2 Belanja Bunga/Retributions	-	-	-
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	2.500,00	1.664,00	66,56
1.4 Belanja Hibah/Grant	21.472,55	14.567,09	67,84
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	13.335,18	13.299,68	99,73
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	813,11	813,11	100,00
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	5.850,00	4.728,50	80,83
<b>2. Belanja Langsung</b> <i>Direct Expenditure</i>	<b>579.372,14</b>	<b>506.945,41</b>	<b>87,50</b>
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	107.972,60	99.358,75	92,02
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	233.403,60	205.934,77	88,23
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	237.995,94	201.651,89	84,73
<b>Jumlah/Total</b>			
<b>2018</b>	<b>1 011 803,33</b>	<b>898 312,62</b>	<b>88,78</b>
<b>2017</b>	<b>1 031 362,81</b>	<b>943 433,56</b>	<b>91,47</b>
<b>2016</b>	<b>981 295,29</b>	<b>877 571,42</b>	<b>89,43</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate  
*Source: Financial Management Board of Ternate*

**GOVERNMENT**

**Tabel 1.1.11 Realisasi Pembiayaan Kota Ternate, 2018 (Juta Rupiah)**

*Table Actual Defrayal of Ternate, 2018 (Million Rupiahs)*

<b>Uraian Pembiayaan</b> <i>Kind of Expenditures</i>	<b>Jumlah Anggaran</b> <b>Sesudah Perubahan</b> <i>Budget After</i> <i>Alteration</i> (Rp)	<b>Realisasi</b> <i>Actual</i> (Rp)	<b>Persentase</b> <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Penerimaan Pembiayaan Daerah</b> <i>Financing Income</i>	26 620,37	-7 379,62	- 12,07
<b>2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah</b> <i>Financing Expenditure</i>	5 000,00	5 000,00	100,00
<b>Pembiayaan Netto</b> <i>Netto</i>	<b>21.620,37</b>	<b>-12.379,63</b>	<b>- 57,26</b>
<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkeanaan (SILPA)</b> <i>Current Year Surplus/Deficit</i>	<b>0,00</b>	<b>-8 162 407 839,08</b>	

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate

Source: Financial Management Board of Ternate



**Tabel 1.1.12 Realisasi Pengeluaran Daerah menurut Fungsi Daerah Kota Ternate, 2018 (Juta Rupiah)**  
*Realization of Regional Expenditure by Function of Ternate Municipality, 2018 (Million Rupiahs)*

	<b>Uraian Pembiayaan</b> <i>Kind of Expenditures</i>	<b>Jumlah Anggaran Sesudah Perubahan</b> <i>Budget After Alteration</i> (Rp)	<b>Realisasi</b> <i>Actual</i> (Rp)	<b>Persentase</b> <i>Percentage</i> (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Pendidikan <i>Basic Education Service Mandatory Affairs</i>	331 479,95	293 648,37	88,59
2.	Urusan Kesehatan <i>Health Affairs</i>	15 145,18	14 235,91	94,00
3.	Urusan Pekerjaan Umum & Penataan Ruang <i>Public Works &amp; Spatial Planning Affairs</i>	82 360,48	76 353,17	92,71
4.	Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman <i>Housing and Settlement Affairs</i>	22 858,03	20 921,86	91,53
5.	Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat <i>Public Order and Community Protection Affairs</i>	195 773,46	162 988,70	83,25
6.	Urusan Sosial <i>Social Affairs</i>	82 619,25	73 012,13	88,37
7.	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar <i>Mandatory Affairs Not Basic Service</i>	11 936,37	9 521,69	79,77
8.	Urusan Pilihan <i>Preferred Affairs</i>	252 673,03	232 784,73	92,13
9.	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang <i>Government Support Functions Affairs</i>	16 957,58	14 846,05	87,55
	<b>Jumlah Total</b>	<b>1 011 803,33</b>	<b>898 312,61</b>	<b>88,78</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate  
*Source: Financial Management Board of Ternate*





# KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

POPULATION & EMPLOYMENT

JUMLAH PENDUDUK KOTA TERNATE SAAT INI  
CURRENT TERNATE POPULATION

**228 RIBU**

LAJU PERTUMBUHAN  
POPULATION GROWTH RATE **2,24%**

LAKI-LAKI 115.891 JIWA  PEREMPUAN 112.214 JIWA 

**50,80% 49,20%**

USIA DOMINAN 15-24 TAHUN/YEAR  
MOST POPULATION GROUP AGE



### PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

### TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*

## **POPULATION AND EMPLOYMENT**

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
  5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
  6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
  8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
  5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
  6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
  7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
  8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

## **POPULATION AND EMPLOYMENT**

- 9. Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 11. Istilah migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
- 12. Istilah migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
- 13. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 14. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 9. Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- 10. Average household size** is the average number of household members per household.
- 11. Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
- 12. Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
- 13. Working age population** is persons of 15 years and over.
- 14. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.



- 15. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 15. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 16. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 16. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 17. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 17. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 18. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 18. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak
- 19. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical

## **POPULATION AND EMPLOYMENT**

kembaliannya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

**20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

**21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

**22. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah

*job or skill job.*

**20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

**21. Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

**22. Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month,

tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

*particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

**23. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

**23. *Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

**24. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

**24. *Unpaid worker*** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### Kependudukan

Penduduk Kota Ternate berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 228 105 jiwa yang terdiri atas 115 891 jiwa penduduk laki-laki dan 112 214 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Ternate mengalami pertumbuhan sebesar 2,24 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018, penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,28.

Secara demografi, struktur penduduk Kota Ternate berciri ekspansif yang menunjukkan angka kelahiran tinggi dan angka kematian rendah, sehingga menyebabkan penduduk berumur muda lebih banyak. Kota Ternate didominasi oleh sebagian besar penduduk usia produktif (15-64 tahun), yang mencapai 69,19 persen dari populasi. Hanya 2,59 persen penduduk usia di atas 65 tahun. Hal ini juga menunjukkan proses transisi Kota Ternate menuju bonus demografi, dimana penduduk usia produktifnya bertumbuh cepat.

Kepadatan penduduk di Kota Ternate tahun 2018 mencapai 1.407 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup timpang, dengan

#### Population

*The population of Ternate City is based on the population projection of 2018 as many as 228 105 inhabitants consisting of 115 891 inhabitants of men and 112 214 inhabitants of women. Compared to the projected population in 2016, Ternate residents experienced a growth of 2.24 percent. Meanwhile the magnitude of the sex ratio in 2018, the male population of the female population was 103.28.*

*Demographically, the population structure of Ternate City has an expansive character which shows high birth rates and low mortality rates, which causes more young people to live. Cities are dominated by the majority of the population of productive age (15-64 years), which reaches 69.19 percent of the population. Only 2.59 percent of the population is over 65 years of age. This also shows the City's transition process towards a demographic bonus, where the population of productive age is growing fast.*

*Population density in Ternate City in 2018 reached 1,407 people / km<sup>2</sup>. Population Density in 8 sub-districts is quite unequal, with the highest population density located in Ternate Tengah sub-district with a density of*

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Ternate Tengah dengan kepadatan sebesar 4.824 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Pulau Batang Dua sebesar 105 jiwa/km<sup>2</sup>. Persebaran penduduk yang kurang merata, membuat kepadatan penduduk terkonsentrasi di wilayah Kecamatan Ternate Tengah, karena menjadi pusat pemerintahan, pendidikan, dan ekonomi.

### **Ketenagakerjaan**

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2018, tingkat Partisipasi Angkatan Kerja sebesar 57,48 persen dan tingkat pengangguran sebesar 5,91 persen.

Menurut data dari Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate, menyebutkan terdapat 3 266 orang pencari kerja yang terdaftar pada tahun 2018, dengan 54,99 persen diantaranya ialah laki-laki. Lebih dari 61,15 persennya merupakan lulusan SMA/SMK.

*4,824 people / km<sup>2</sup> and the lowest in Pulau Batang Dua District with 105 people / km<sup>2</sup>. The unequal distribution of population makes the population density concentrated in the District of Central Ternate, because it is the center of government, education and economy.*

### **Employment**

*Based on the results of the 2018 National Labor Force Survey, the Labor Force Participation rate was 57,48 percent and the unemployment rate was 5,91 percent.*

*According to data from the Ternate City Manpower Office, there are 3,266 job seekers registered in 2018, with 54,99 percent of them being men. More than 61,15 percent are high school / vocational high school graduates.*



### 3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

**Tabel 3.1.1. Proyeksi Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Ternate, pada tahun 2010, 2017, dan 2018**  
*Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Ternate, at 2010, 2016, and 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pulau Ternate <sup>1</sup>	14 820	17 233	8 720	-	-
2 Moti	4 437	5 094	5 404	2,50	6,09
3 Pulau Batang Dua	2 509	2 861	3 055	2,49	6,78
4 Puau Hiri	2 759	3 183	3 359	2,49	5,53
5 Ternate Barat <sup>2</sup>	-	-	9 326	-	-
6 Ternate Selatan	64 301	76 794	78 300	2,49	1,96
7 Ternate Tengah	52 525	63 385	63 960	2,49	0,91
8 Ternate Utara	45 971	54 561	55 981	2,49	2,60
<b>Ternate</b>	<b>187 322</b>	<b>223 111</b>	<b>228 105</b>	<b>2,85</b>	<b>2,24</b>

Catatan/Notes :  
 1. Pulau Ternate mengalami pemekaran wilayah/ *Pulau Ternate experienced regional expansion*  
 2. Ternate Barat merupakan hasil pemekaran dari Pulau Ternate / *Ternate Barat is the result of division from Pulau Ternate*

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.2. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018**  
*Table*  
*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Ternate, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	4 445	4 275	8 720	103,96
2 Moti	2 637	2 767	5 404	95,30
3 Pulau Batang Dua	1 544	1 511	3 055	102,18
4 Puau Hiri	1 704	1 655	3 359	102,96
5 Ternate Barat	4 753	4 573	9 326	103,96
6 Ternate Selatan	39 779	38 521	78 300	103,27
7 Ternate Tengah	32 776	31 184	63 960	105,11
8 Ternate Utara	28 253	27 728	55 981	101,89
<b>Ternate</b>	<b>115 891</b>	<b>112 214</b>	<b>228 105</b>	<b>103,28</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035



**Tabel 3.1.3. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018**  
*Table*  
*Population Distribution and Density by Subdistrict in Ternate, 2018*

<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Persentase Penduduk</b> <i>Percentage of Total Population</i>	<b>Luas Wilayah</b> <i>Total Area (Km<sup>2</sup>)</i>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup></b> <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	3,82	17,39	501
2 Moti	2,37	24,78	218
3 Pulau Batang Dua	1,34	29,03	105
4 Puau Hiri	1,47	6,69	502
5 Ternate Barat	4,09	33,88	275
6 Ternate Selatan	34,33	20,22	3.872
7 Ternate Tengah	28,04	13,26	4.824
8 Ternate Utara	24,54	13,92	4.022
<b>Ternate</b>	<b>100,00</b>	<b>162,17</b>	<b>1.407</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2018**

Table

*Population by Age Group and Sex in Ternate, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12 470	11 900	24 370
5-9	10 751	10 149	20 900
10-14	9 592	9 505	19 097
15-19	11 532	11 629	23 161
20-24	15 479	13 843	29 322
25-29	11 802	10 958	22 760
30-34	10 364	10 371	20 735
35-39	8 644	8 520	17 164
40-44	7 355	7 287	14 642
45-49	5 719	5 522	11 241
50-54	4 290	4 067	8 357
55-59	3 175	3 134	6 309
60-64	2 026	2 104	4 130
65-69	1 309	1 441	2 750
70-75	736	901	1 637
75+	581	949	1 530
<b>Jumlah/Total</b>	<b>115 825</b>	<b>112 280</b>	<b>228 105</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

**3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2018**  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ternate, 2018*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>59 107</b>	<b>37 065</b>	<b>96 172</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	56 262	34 231	<b>90 493</b>
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 845	2 834	5 679
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>25 765</b>	<b>45 371</b>	<b>71 136</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	14 916	13 027	27 943
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	4 303	29 533	33 836
Lainnya/ <i>Others</i>	6 546	2 811	9 357
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>84 872</b>	<b>82 436</b>	<b>167 308</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>69,64</b>	<b>44,96</b>	<b>57,48</b>
<b>Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i></b>	<b>4,81</b>	<b>7,65</b>	<b>5,91</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018  
*Source: National Labor Force Survey, August 2018*

**POPULATION AND EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Ternate, 2018**  
*Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Ternate, 2018*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	156	0	156	226
Tidak/Belum Tamat SD/ Not Yet Completed Primary School	6 718	0	6 718	3 041
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	9 343	430	9 773	9 027
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	12 314	328	12 642	18 564
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	28 150	3 161	31 311	28 122
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	10 682	232	10 914	6 317
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 801	380	3 181	820
Universitas/ <i>University</i>	20 329	1 148	21 477	5 019
<b>Jumlah/Total</b>	<b>90 493</b>	<b>5 679</b>	<b>96 172</b>	<b>71 136</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018  
 Source: National Labor Force Survey, August 2018

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.2.3** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2018  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Ternate, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	8 316	5 655	13 971
25-29	8 511	4 638	13 149
30-34	8 730	4 596	13 326
35-39	8 048	4 095	12 143
40-44	7 729	5 502	13 231
45-49	6 040	3 584	9 624
50-54	4 444	2 670	7 114
55-59	1 951	1 744	3 695
60-64	1 330	973	2 303
65+	1 163	774	1 937
<b>Jumlah/Total</b>	<b>56 262</b>	<b>34 231</b>	<b>90 493</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018  
*Source: National Labor Force Survey, August 2018*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2018**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Ternate, 2018*

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> <i>Main Industry<sup>1</sup></i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3 280	1 978	5 258
2	1 533	87	1 620
3	1 552	2 829	4 381
4	753	631	1 384
5	7 124	342	7 466
6	8 556	12 974	21 530
7	15 104	1 303	16 407
8	15 830	6 448	22 278
9	2 530	7 639	10 169
<b>Jumlah/Total</b>	<b>56 262</b>	<b>34 231</b>	<b>90 493</b>

Catatan/Notes : <sup>1</sup>	1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>
	2 Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>
	3 Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>
	4 Listrik, Gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>
	5 Bangunan/ <i>Construction</i>
	6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>
	7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>
	8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services</i>
	9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ <i>Community, Social, and Personal Services</i>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: National Labor Force Survey, August 2018

**Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2018**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Ternate, 2018*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	441	1 064	1 505
1-14	1 642	1 913	3 555
15-24	2 387	2 426	4 813
25-34	3 950	3 783	7 733
35-40	9 947	9 295	19 242
41+	37 895	15 750	53 645
<b>Jumlah/Total</b>	<b>56 262</b>	<b>34 231</b>	<b>90 493</b>

Catatan/Notes : <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: National Labor Force Survey, August 2018

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2018**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ternate, 2018*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	14 814	6 733	21 547
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 073	4 157	8 230
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 342	853	3 195
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	28 479	17 436	45 915
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	4 443	-	4 443
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 111	5 052	7 163
<b>Jumlah/Total</b>	<b>56 262</b>	<b>34 231</b>	<b>90 493</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: National Labor Force Survey, August 2018



**Tabel 3.2.7** Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2018

*Number of Registered Jobseekers by Educational Attainment and Sex in Ternate, 2018*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>		Terdaftar Tahun Ini <i>Registered This Year</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	17	2	6	0
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	34	3	50	14
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1998	1465	1292	705
Diploma I/II/III	41	175	33	180
Sarjana <i>Graduate</i>	518	542	411	567
Magister <i>Post Graduate</i>	10	9	4	4
<b>Jumlah/Total</b>				
<b>2018</b>	<b>2 618</b>	<b>2 916</b>	<b>1 796</b>	<b>1 470</b>
<b>2017</b>	<b>1 124</b>	<b>1 042</b>	<b>1 605</b>	<b>1 364</b>

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate  
*Source: Employment Services of Ternate*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 3.2.7*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Ditempatkan Tahun Ini <i>Rest of Last Year</i>		Belum Ditempatkan Tahun Ini <i>Registered This Year</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	0	0	23	2
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	0	0	84	17
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	275	212	3015	1958
Diploma I/II/III	43	46	31	309
Sarjana <i>Graduate</i>	125	127	804	982
Magister <i>Post Graduate</i>	0	0	14	13
<b>Jumlah/Total</b>				
<b>2018</b>	<b>443</b>	<b>385</b>	<b>3 971</b>	<b>3 281</b>
<b>2017</b>	<b>428</b>	<b>375</b>	<b>2 286</b>	<b>2 017</b>

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate

Source: *Employment Services of Ternate*

**Tabel 3.2.8 Jumlah Upah Minimum Regional (UMR) Kota Ternate menurut Sektor, 2018**  
*Table*  
*Number of Regional Minimum Wages of Ternate Municipality by Sector, 2018*

Sektor Sector	Upah Minimum Minimum Wages
(1)	(2)
Listrik Gas Dan Air	3 162 167
Bangunan	2 930 514
Angkutan Penggudangan dan Komunikasi	2 989 114
Hotel, Penginapan dan Restoran	2 616 498
Jasa Keuangan, Perbankan dan Lembaga Lain	3 035 026
Pertambangan dan Galian	3 000 290
Industri Pengolahan	2 651 419
Perikanan dan Pertanian	2 721 194
<b>Ternate</b>	<b>2 608 408</b>

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate

Source: Employment Services of Ternate





**INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KOTA TERNATE, 2018**  
HUMAN DEVELOPMENT INDEX TERNATE MUNICIPALITY 2018



**79,13**



NAIK 0.65 POIN

**ANGKA  
HARAPAN HIDUP**  
LIFE EXPECTANCY  
RATE



**70,50**

**HARAPAN  
LAMA SEKOLAH**  
SCHOOL EXPECTANCY  
RATE



**15,72**

**RATA-RATA  
LAMA SEKOLAH**  
MEAN YEARS  
OF SCHOOLING



**11,26**

**PENGELUARAN PERKAPITA  
YANG DISESUAIKAN**  
ADJUSTED PER CAPITA  
EXPENDITURE



**13.166**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

**TECHNICAL NOTES**

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

## **SOCIAL AND WELFARE**

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

**5. Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

**6. Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

**7. Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

*certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

**5. Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

**6. The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

**7. The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and



(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

**8. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

**9. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan

*Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

**8. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

**9. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and

## **SOCIAL AND WELFARE**

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

*outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

**10. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

**10. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

**11. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

**11. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

**12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

**12. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

**13. Pharmacy** is a specific place that is

**13. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

*used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

**14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

**14. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

**15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

**15. Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

**16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan

**16. Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

## **SOCIAL AND WELFARE**

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

*without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

**17. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

**17. Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

**18. Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

**18. Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

**19. Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

**19. Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

**20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada

**20. Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of

waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

*the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

**21. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

**21. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

**22. Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

**22. Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

**23. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

**23. Crime rate**

$$L \frac{N s k j r f g l b n i g b t f s l r}{N k j f n c l b s b s l f s t} H s r ä r r$$

$$L \frac{R s k c m d p g k g h j a c w c P H}{X m r n j n s j r v g e n l p}$$

s r ä r r

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

*Crime rate* indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

24. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$L \frac{7:9v68v:4v:4}{Nskj_rfglbi_ngb_r_fslr} H:@APEC$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

25. Persentase penyelesaian tindak pidana

$L \frac{Nskj_rfglbi_ngb_l_w_l@gqjcq_gi_l}{Nskj_rfcpgqrngub_ngb_l_w_l@gj_nmpi_l} Hsrr''$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas

24. Crime clock

$L \frac{7:9v68v:4v:4}{Rsk^c pndpgkgã_jq awcp_rp} H$   
:O A ? K J @

*Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

25. Crime clearance rate

$L \frac{0QI>ANB?HA=NA@}{0QI>ANB?HA=NA@} Hsrr''$   
?NEIE?=@AQJ@  
?NEIE?=@AQ

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility

- plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
  5. tersangka meninggal dunia;
  6. kasus kadaluwarsa.
- 26.** Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 27. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 28. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran
- of police office;*
5. *The suspect died;*
  6. *The case was out of date.*
- 26.** *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
- 27.** *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
- 28.** *The Food Poverty Line refers to the*

## SOCIAL AND WELFARE

kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

### 29. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

*daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

### 29. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
- b. **Poverty Gap Index**- $P_1$  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index**- $P_2$  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall



Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$z \sum_{j=1}^q \frac{y_j^a}{n} = \frac{VF}{V} \sum_{j=1}^q U_j^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

$y_j$  Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $U_j < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

*well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$z \sum_{j=1}^q \frac{y_j^a}{n} = \frac{VF}{V} \sum_{j=1}^q U_j^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

$y_j$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_j < z$

q=the number of poor

n=the total population

*if a=0 is obtained Head Count Index (P<sub>0</sub>), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>.*

**30. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan

**30. The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development

## **SOCIAL AND WELFARE**

oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://ternatekota.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, antara lain anggaran pendidikan, kualitas guru, ketersediaan sarana prasarana, kualitas kurikulum hingga pemerataan Pendidikan. Dalam peningkatan kualitas Pendidikan, Jumlah guru dan ketersediaan prasarana memiliki pengaruh penting sebagai dasar untuk pemerataan pendidikan.

Hasil olah SUSENAS Maret 2018, menunjukkan bahwa dari seluruh perempuan usia 7-24 tahun di Kota Ternate, 79,69 persen berstatus masih bersekolah pada tahun 2018. Sementara itu, dari seluruh laki-laki usia 7-24 tahun di Kota Ternate, 74,10 persen berstatus masih bersekolah pada tahun 2018. Jika ditotal dari keduanya, sebanyak 76,88 persen penduduk usia 7-24 tahun yang masih bersekolah. Jumlah ini menunjukkan partisipasi sekolah pada perempuan lebih tinggi dibandingkan partisipasi sekolah pada laki-laki di Kota Ternate. Sebagian dari laki-laki memilih untuk bekerja setelah lulus SMA atau SMP.

Pada tahun 2018, Kota Ternate memiliki 87 sekolah dasar, 29 sekolah

**Education**

*Education has an important role in nation building. Many factors influence the quality of education, including the education budget, teacher quality, availability of infrastructure, quality of the curriculum and even distribution of education. In improving the quality of education, the number of teachers and the availability of infrastructure have an important influence as a basis for education equity.*

*The results of the SUSENAS process in March 2018, show that of all women aged 7-24 years in Ternate City, 79.69 percent are still in school in 2018. Meanwhile, of all men aged 7-24 in Ternate City, 74.10 percent are still in school in 2018. If totaled by both, as many as 76.88 percent of the population aged 7-24 years are still attending school. This number shows that school participation in women is higher than school participation in men in Ternate City. Some men choose to work after graduating from high school or junior high school.*

*In 2018, Ternate City had 87 primary schools, 29 junior high schools, 20 high schools, and 9 vocational high schools spread across Ternate City. The number of elementary school students in Ternate*

## **SOCIAL AND WELFARE**

menengah pertama, 20 sekolah menengah atas, dan 9 sekolah menengah kejuruan yang tersebar di Kota Ternate. Jumlah murid Sekolah Dasar (SD) di Kota Ternate mencapai 13.020 orang, dengan jumlah guru sebanyak 1.228 orang. Rasio murid guru pada Sekolah Dasar yaitu rata-rata seorang guru mengajar 11 orang murid.

### **Kesehatan dan Keluarga Berencana**

Pada tahun 2018, fasilitas kesehatan di Kota Ternate terdapat 6 rumah sakit, 2 rumah bersalin, 8 puskesmas, 14 klinik dan 19 polindes. Dari sisi tenaga medis Kota Ternate mempunyai 45 orang dokter yang terdiri dari dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi, 25 orang bidan serta 47 orang tenaga farmasi yang terdaftar pada Dinas Kesehatan Kota Ternate. Jumlah tersebut belum termasuk tenaga kesehatan yang ada di beberapa rumah sakit di Kota Ternate, karena keterbatasan data dari pihak Dinas Kesehatan.

Selama tahun 2018, penyakit yang paling banyak menjangkit masyarakat Kota Ternate ialah ISPA dengan 19.090 kasus. Maag, hipertensi dan dermatitis menjadi urutan selanjutnya sebagai penyakit dengan kasus terbanyak di Kota Ternate.

Pada tahun 2018 terdapat 4.513 bayi lahir hidup dan bayi lahir mati sebanyak 17 jiwa di Ternate. Gizi buruk

*City is 13,020, with 1,228 teachers. The ratio of teacher students to elementary schools is that on average a teacher teaches 11 students.*

### **Health and Family Planning**

*In 2018, there were 6 health facilities in Ternate City, 2 maternity homes, 8 puskesmas, 14 clinics, and 19 polindes. In terms of medical personnel Ternate City has 45 doctors consisting of specialist doctors, general practitioners and dentists and 25 midwives and 47 pharmacists registered on the Ternate City Health Office. This amount does not include health workers in several hospitals in Ternate City, due to limited data from the Health Office.*

*During 2018, the disease that most affected the people of Ternate was ARI with 19,090 cases. Ulcer, hypertension and dermatitis became the next sequence as the disease with the most cases in the city of Ternate.*

*In 2018 there were 4,513 live births and stillbirth as many as 17 people in Ternate. Malnutrition experienced by toddlers can be an indicator of increasing welfare and quality of health. It was noted that in 2018 out of 4,513*

yang dialami oleh balita dapat menjadi suatu indikator menurunnya kesejahteraan dan kualitas kesehatan. Tercatat bahwa pada tahun 2018 dari 4.513 bayi yang lahir terdapat 48 diantaranya mengalami gizi buruk atau sekitar 1,06 persen. Penyumbang terbesar angka gizi buruk berada di wilayah Ternate Selatan, dimana terdapat 14 bayi yang mengalami gizi buruk.

Pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) di Ternate cukup berhasil, ini didukung dengan data yang menunjukkan bahwa pada tahun 2018 peserta KB aktif mencapai 22.964 atau sekitar 80,86 persen dari keseluruhan 28.400 pasangan usia subur. Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan KB, sebagian besar menggunakan alat suntik untuk menunda atau mencegah kehamilan. Tabel 4.2.11 menunjukkan bahwa sebanyak 8.110 PUS yang menggunakan implan, selanjutnya 7.858 PUS menggunakan suntikan dan hanya sebanyak 568 PUS yang menggunakan MOP atau sterilisasi pria sebagai alat atau cara untuk mencegah kehamilan.

### **Agama**

Menurut data dari Kantor Kementerian Agama Kota Ternate, pada tahun 2018, sebanyak 210.050 penduduk Kota Ternate beragama Islam.

*babies born there were 48 of them experienced malnutrition or around 1.06 percent. The biggest contributors to malnutrition were South Ternate, which were 14 babies who experienced malnutrition in each region.*

*The implementation of the Family Planning (KB) program in Ternate was quite successful, this was supported by data showing that in 2018 active family planning participants reached 22,964 or around 80.86 percent of the total 28,400 couples of childbearing age. Fertile Age Couples (EFA) who use family planning, most use syringes to delay or prevent pregnancy. Table 4.2.11 shows that as many as 8,110 PUS used implants, then 7,858 PUS used injections and only 568 PUS used MOP or male sterilization as a means or method to prevent pregnancy.*

### **Religion**

*According to data from the Office of the Ministry of Religion of Ternate City, in 2018, as many as 210,050 residents of Ternate City were Muslim. The*

## **SOCIAL AND WELFARE**

Penduduk yang beragama Kristen Protestan sebanyak 6.449 orang. Sementara itu, penduduk Kota Ternate yang beragama Kristen Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu; jumlahnya berturut-turut yaitu 733, 46, 107 dan 133 orang. Dari jumlah sarana peribadatan terdapat 215 masjid, 19 gereja protestan, 1 gereja katolik, 1 Pura, 1 Vihara dan 1 Klenteng yang ada di Kota Ternate.

### **Kriminalitas**

Untuk memberikan kenyamanan dalam hal keamanan, Kota Ternate dilindungi oleh sarana keamanan berupa 1 kantor Polres, 5 kantor Polsek, 3 kantor Polisi Subsektor, dan 6 kantor Pos Polisi. Selain itu, Kepolisian Resort Ternate juga diperkuat dengan sejumlah personil polisi. Terdapat 447 orang polisi laki-laki, 36 orang polisi wanita, dan 2 orang perempuan PNS Polisi.

Sepanjang tahun 2018, terdapat 135 kasus tindak pidana yang terjadi di Kota Ternate. Jumlah ini meningkat 45,16 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

*population of Protestant Christians is 6,449 people. Meanwhile, residents of Ternate City are Catholics, Hindus, Buddhists and Confucians; the numbers in a row were 733, 46, 107 and 133 people. Of the total number of worship facilities there are 215 mosques, 19 protestant churches, 1 catholic church, 1 temple, 1 temple and 1 temple in the city of Ternate.*

### **Crime**

*To provide comfort in terms of security, Ternate City is protected by security facilities in the form of a police station, 5 police stations, 3 sub-district police offices, and 3 police post offices. In addition, the Ternate Resort Police was also strengthened by a number of police personnel. There were 443 male police officers, 35 female police officers, and 2 female police civil servants.*

*Throughout 2018, there were 93 criminal cases that occurred in Ternate City. This number decreased 59.21 percent compared to the previous year. The most cases reported to Ternate Resort Police were cases of minor maltreatment (14 cases), ordinary theft (13 cases) and theft by weighting (8 cases). During 2018, 69 cases or 74 percent were resolved by the Ternate Police.*

### **Kemiskinan**

Dalam mengukur kemiskinan, BPS menggunakan pendekatan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang bersifat mendasar. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Berdasarkan hasil SUSENAS 2018, didapatkan sebanyak 3,00 persen penduduk Ternate berada di bawah garis kemiskinan 537.524 rupiah. Garis kemiskinan ini meningkat dari tahun sebelumnya 514.396 rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang memiliki pendapatan di bawah garis kemiskinan maka digolongkan sebagai penduduk miskin. Kenaikan garis kemiskinan ini disebabkan adanya kenaikan harga-harga barang di Kota Ternate sepanjang 2015-2018 sehingga untuk memenuhi kebutuhan yang sama (2100 kkal/kapita/hari) membutuhkan dana yang lebih besar.

Tingkat kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan mengalami kenaikan dengan tingkat kedalaman 0,26 poin dan tingkat keparahan 0.05 poin.

### **Poverty**

*In measuring poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs. With this approach, poverty is seen as an economic inability to fulfill basic food and non-food basic needs. The poor are residents who have an average per capita expenditure below the poverty line.*

*Based on the results of SUSENAS 2018, it was found that 2.73 percent of the population of Ternate was below the poverty line 514,396 rupiah. This poverty line increased from the previous year 489,810 rupiahs. This shows that people who have income below the poverty line are classified as poor. The increase in the poverty line is due to an increase in the prices of goods in the City of Ternate during 2015-2018 so that to meet the same needs (2100 kcal / capita / day) requires greater funding. Likewise, the percentage of poor people has increased from the previous year to 2, 73 percent in 2018.*

*The level of inequality of poor population expenditure on the poverty line has increased with a depth of 0.37 points and a severity level of 0.09 points.*

*From the description, it was concluded that the problem of poverty is not just how many and the percentage of the poor. Poverty policy, besides having to be able to reduce the number*

## **SOCIAL AND WELFARE**

Dari uraian tersebut, disimpulkan bahwa persoalan kemiskinan tidak hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Kebijakan kemiskinan, selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, sekaligus harus bisa mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan.

Jumlah penduduk miskin selama lima tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Namun dua tahun terakhir, jumlah penduduk miskin semakin bertambah sebanyak 47.714 orang dibandingkan dua tahun sebelumnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan angka yang digunakan pemerintah untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah. IPM dihitung menggunakan tiga indikator yaitu indikator kesehatan, pendidikan, dan ekonomi (pengeluaran penduduk). Pada tahun 2018 IPM Kota Ternate mencapai angka 79,13. Tabel 4.6.5 menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir IPM Kota Ternate meningkat sekitar 2 poin (dari 77,15 menjadi 79,13). Meningkatnya angka IPM menandakan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk Ternate dari tahun ke tahun semakin meningkat.

*of poor people, must also reduce the level of depth and severity of poverty.*

*The number of poor people over the past five years tends to decline. But in 2018, the number of poor people increased to 6,041 people compared to the previous year which was 5,740 people.*

*The Human Development Index (HDI) is a number used by the government to measure the level of welfare of the population in an area. The HDI is calculated using three indicators, namely indicators of health, education and economy (population expenditure). In 2018 the HDI of Ternate City reached 78.48. Table 4.5.3 shows that during the last five years the HDI of Ternate City increased by around 2 points (from 76.69 to 78.48). The increasing number of HDI indicates that the level of welfare of the Ternate population from year to year is increasing.*



## 4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

**Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	2	6	8
2 Moti	4	2	6
3 Pulau Batang Dua	0	7	7
4 Pulau Hiri	1	3	4
5 Ternate Barat	1	6	7
6 Ternate Selatan	0	30	30
7 Ternate Tengah	0	29	29
8 Ternate Utara	4	16	20
<b>Ternate</b>	<b>12</b>	<b>99</b>	<b>111</b>

## SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	12	21	33
2 Moti	11	5	16
3 Pulau Batang Dua	0	22	22
4 Pulau Hiri	2	5	7
5 Ternate Barat	5	17	22
6 Ternate Selatan	0	93	93
7 Ternate Tengah	0	129	129
8 Ternate Utara	23	45	68
<b>Ternate</b>	<b>53</b>	<b>337</b>	<b>390</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Murid/ <i>Pupils</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Pulau Ternate	114	183	297	
2 Moti	110	29	139	
3 Pulau Batang Dua	0	107	107	
4 Pulau Hiri	25	48	73	
5 Ternate Barat	30	152	182	
6 Ternate Selatan	0	1169	1169	
7 Ternate Tengah	0	1467	1467	
8 Ternate Utara	129	442	571	
<b>Ternate</b>	<b>408</b>	<b>3597</b>	<b>4005</b>	

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Ternate  
*Source: Education Services of Ternate*

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	...	...	...
2 Moti	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	...	...
4 Pulau Hiri	...	...	...
5 Ternate Barat	...	...	...
6 Ternate Selatan	...	...	...
7 Ternate Tengah	...	...	...
8 Ternate Utara	...	...	...
<b>Ternate</b>	-	<b>10</b>	<b>10</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	...	...	...
2	Moti	...	...	...
3	Pulau Batang Dua	...	...	...
4	Pulau Hiri	...	...	...
5	Ternate Barat	...	...	...
6	Ternate Selatan	...	...	...
7	Ternate Tengah	...	...	...
8	Ternate Utara	...	...	...
<b>Ternate</b>		-	<b>32</b>	<b>32</b>

**SOCIAL AND WELFARE**

**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.2**

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	...	...	...
2 Moti	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	...	...
4 Pulau Hiri	...	...	...
5 Ternate Barat	...	...	...
6 Ternate Selatan	...	...	...
7 Ternate Tengah	...	...	...
8 Ternate Utara	...	...	...
<b>Ternate</b>	-	<b>202</b>	<b>202</b>

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2018  
 Source: Ministry of Religious Affairs, 2018 Odd Semester Data

**Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	6	0	6
2 Moti	4	0	4
3 Pulau Batang Dua	0	0	0
4 Pulau Hiri	4	0	4
5 Ternate Barat	7	0	7
6 Ternate Selatan	17	4	21
7 Ternate Tengah	19	8	27
8 Ternate Utara	16	2	18
<b>Ternate</b>	<b>73</b>	<b>14</b>	<b>87</b>

## SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	69	0	69
2 Moti	32	0	32
3 Pulau Batang Dua	0	0	0
4 Pulau Hiri	36	0	36
5 Ternate Barat	68	0	68
6 Ternate Selatan	487	219	706
7 Ternate Tengah	211	89	300
8 Ternate Utara	0	17	17
<b>Ternate</b>	<b>903</b>	<b>325</b>	<b>1228</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Murid/ <i>Pupils</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Pulau Ternate	736	0	736	
2 Moti	423	0	423	
3 Pulau Batang Dua	0	0	0	
4 Pulau Hiri	330	0	330	
5 Ternate Barat	832	0	832	
6 Ternate Selatan	3699	427	4126	
7 Ternate Tengah	4559	1782	6341	
8 Ternate Utara	0	232	232	
<b>Ternate</b>	<b>10579</b>	<b>2441</b>	<b>13020</b>	

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Ternate  
*Source: Education Services of Ternate*

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	...	...	...
2 Moti	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	...	...
4 Pulau Hiri	...	...	...
5 Ternate Barat	...	...	...
6 Ternate Selatan	...	...	...
7 Ternate Tengah	...	...	...
8 Ternate Utara	...	...	...
<b>Ternate</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>14</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	...	...	...
2	Moti	...	...	...
3	Pulau Batang Dua	...	...	...
4	Pulau Hiri	...	...	...
5	Ternate Barat	...	...	...
6	Ternate Selatan	...	...	...
7	Ternate Tengah	...	...	...
8	Ternate Utara	...	...	...
<b>Ternate</b>		<b>61</b>	<b>160</b>	<b>221</b>

## SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	...	...	...
2 Moti	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	...	...
4 Pulau Hiri	...	...	...
5 Ternate Barat	...	...	...
6 Ternate Selatan	...	...	...
7 Ternate Tengah	...	...	...
8 Ternate Utara	...	...	...
<b>Ternate</b>	<b>769</b>	<b>1 606</b>	<b>2 375</b>

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2018  
*Source: Ministry of Religious Affairs, 2018 Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.5** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	1	1	2
2 Moti	3	0	3
3 Pulau Batang Dua	2	1	3
4 Pulau Hiri	1	0	1
5 Ternate Barat	1	1	2
6 Ternate Selatan	2	7	9
7 Ternate Tengah	3	4	7
8 Ternate Utara	2	0	2
<b>Ternate</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>29</b>

## SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	12	14	26
2 Moti	34	0	34
3 Pulau Batang Dua	25	7	32
4 Pulau Hiri	13	0	13
5 Ternate Barat	16	14	30
6 Ternate Selatan	101	115	216
7 Ternate Tengah	179	103	282
8 Ternate Utara	82	0	82
<b>Ternate</b>	<b>462</b>	<b>253</b>	<b>715</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Murid/ <i>Pupils</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Pulau Ternate	89	132	221	
2 Moti	202	0	202	
3 Pulau Batang Dua	132	22	154	
4 Pulau Hiri	128	0	128	
5 Ternate Barat	144	86	230	
6 Ternate Selatan	1218	1322	2540	
7 Ternate Tengah	2892	1527	4419	
8 Ternate Utara	1359	0	1359	
<b>Ternate</b>	<b>6164</b>	<b>3089</b>	<b>9253</b>	

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Ternate  
*Source: Education Services of Ternate*

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	...	...	...
2 Moti	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	...	...
4 Pulau Hiri	...	...	...
5 Ternate Barat	...	...	...
6 Ternate Selatan	...	...	...
7 Ternate Tengah	...	...	...
8 Ternate Utara	...	...	...
<b>Ternate</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>13</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	...	...	...
2	Moti	...	...	...
3	Pulau Batang Dua	...	...	...
4	Pulau Hiri	...	...	...
5	Ternate Barat	...	...	...
6	Ternate Selatan	...	...	...
7	Ternate Tengah	...	...	...
8	Ternate Utara	...	...	...
<b>Ternate</b>		<b>199</b>	<b>182</b>	<b>381</b>

**SOCIAL AND WELFARE**

**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.6**

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	...	...	...
2 Moti	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	...	...
4 Pulau Hiri	...	...	...
5 Ternate Barat	...	...	...
6 Ternate Selatan	...	...	...
7 Ternate Tengah	...	...	...
8 Ternate Utara	...	...	...
<b>Ternate</b>	<b>753</b>	<b>1 143</b>	<b>1 896</b>

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2018  
 Source: Ministry of Religious Affairs, 2018 Odd Semester Data

**Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	1	-	1
2 Moti	2	-	2
3 Pulau Batang Dua	1	-	1
4 Pulau Hiri	-	1	1
5 Ternate Barat	-	-	0
6 Ternate Selatan	2	5	7
7 Ternate Tengah	2	2	4
8 Ternate Utara	3	1	4
<b>Ternate</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>20</b>

**SOCIAL AND WELFARE****Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.7**

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	32	-	32
2 Moti	34	-	34
3 Pulau Batang Dua	17	-	17
4 Pulau Hiri	-	11	11
5 Ternate Barat	-	-	0
6 Ternate Selatan	101	36	137
7 Ternate Tengah	116	34	150
8 Ternate Utara	144	20	164
<b>Ternate</b>	<b>444</b>	<b>101</b>	<b>545</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Murid/ <i>Pupils</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Pulau Ternate	104	-	104	
2 Moti	220	-	220	
3 Pulau Batang Dua	133	-	133	
4 Pulau Hiri	-	64	64	
5 Ternate Barat	-	-	0	
6 Ternate Selatan	1738	331	2069	
7 Ternate Tengah	1764	309	2073	
8 Ternate Utara	2183	85	2268	
<b>Ternate</b>	<b>6142</b>	<b>789</b>	<b>6931</b>	

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Ternate  
*Source: Education Services of Ternate*

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	1	-	1
2	Moti	-	-	0
3	Pulau Batang Dua	-	-	0
4	Pulau Hiri	-	-	0
5	Ternate Barat	-	-	0
6	Ternate Selatan	-	2	2
7	Ternate Tengah	2	2	4
8	Ternate Utara	2	-	2
	<b>Ternate</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>9</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Pulau Ternate	36	-	36	
2 Moti	-	-	0	
3 Pulau Batang Dua	-	-	0	
4 Pulau Hiri	-	-	0	
5 Ternate Barat	-	-	0	
6 Ternate Selatan	-	38	38	
7 Ternate Tengah	83	21	104	
8 Ternate Utara	113	-	113	
<b>Ternate</b>	<b>232</b>	<b>59</b>	<b>291</b>	

## SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	83	-	83
2 Moti	-	-	0
3 Pulau Batang Dua	-	-	0
4 Pulau Hiri	-	-	0
5 Ternate Barat	-	-	0
6 Ternate Selatan	-	470	470
7 Ternate Tengah	1162	316	1478
8 Ternate Utara	1325	-	1325
<b>Ternate</b>	<b>2570</b>	<b>786</b>	<b>3356</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Ternate  
*Source: Education Services of Ternate*



**Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	...	...	...
2 Moti	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	...	...
4 Pulau Hiri	...	...	...
5 Ternate Barat	...	...	...
6 Ternate Selatan	...	...	...
7 Ternate Tengah	...	...	...
8 Ternate Utara	...	...	...
<b>Ternate</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>6</b>

**SOCIAL AND WELFARE****Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.9**

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	...	...	...
2 Moti	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	...	...
4 Pulau Hiri	...	...	...
5 Ternate Barat	...	...	...
6 Ternate Selatan	...	...	...
7 Ternate Tengah	...	...	...
8 Ternate Utara	...	...	...
<b>Ternate</b>	<b>47</b>	<b>77</b>	<b>124</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	...	...	...
2 Moti	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	...	...
4 Pulau Hiri	...	...	...
5 Ternate Barat	...	...	...
6 Ternate Selatan	...	...	...
7 Ternate Tengah	...	...	...
8 Ternate Utara	...	...	...
<b>Ternate</b>	<b>359</b>	<b>459</b>	<b>818</b>

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2018

Source: Ministry of Religious Affairs, 2018 Odd Semester Data

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel 4.1.10 Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan , 2018**  
*Table Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>TK/RA</b> <i>Kindergarten</i>	<b>SD/MI</b> <i>Primary Schools</i>	<b>SMP/MTS</b> <i>Junior High Schools</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	...	...	...
2	Moti	...	...	...
3	Pulau Batang Dua	...	...	...
4	Puau Hiri	...	...	...
5	Ternate Barat	...	...	...
6	Ternate Selatan	...	...	...
7	Ternate Tengah	...	...	...
8	Ternate Utara	...	...	...
	<b>Ternate</b>	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.10

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA/MA <i>Senior High Schools</i>	SMK <i>Vocational High Schools</i>	Universitas <i>Universities</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Pulau Ternate	...	...	...
2	Moti	...	...	...
3	Pulau Batang Dua	...	...	...
4	Puau Hiri	...	...	...
5	Ternate Barat	...	...	...
6	Ternate Selatan	...	...	...
7	Ternate Tengah	...	...	...
8	Ternate Utara	...	...	...
	<b>Ternate</b>	...	...	...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018

Source: BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2018

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.1.11 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Kota Ternate, 2018**  
*Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) in Ternate, 2018*

Lembaga yang Menaungi <i>Underlying Institution</i>		Perguruan Tinggi <i>Universities</i>	Mahasiswa <i>Students</i>	Tenaga Edukatif <i>Lecturers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
<b>Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi</b> <i>Ministry of Research, Technology and Higher Education</i>		<b>5</b>	<b>961</b>	<b>37 428</b>
1	Negeri/ <i>State</i>	1	583	24 683
2	Swasta/ <i>Private</i>	4	378	12 745
<b>Kementerian Agama</b> <i>Ministry of Religion</i>		<b>3</b>	<b>137</b>	<b>5 366</b>
1	Negeri/ <i>State</i>	1	125	5 145
2	Swasta/ <i>Private</i>	2	12	218
<b>Kementerian Kesehatan</b> <i>Ministry of Health</i>		<b>1</b>	<b>53</b>	<b>1 786</b>
1	Negeri/ <i>State</i>	1	53	1 786
2	Swasta/ <i>Private</i>	-	-	-
<b>Ternate</b>		<b>4</b>	<b>758</b>	<b>62</b>

Catatan/Notes : Data Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Edukatif pada 1 Universitas di Kementerian Agama tidak didapatkan/  
*Data on the Number of Students and Educational Personnel at 1 University in the Ministry of Religion was not obtained*

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi; Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi  
*Source: Higher Education Database; Ministry of Research, Technology and Higher Education*

**Tabel 4.1.12** **Persentase Penduduk Usia 7 t24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Ternate, 2018**  
*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Ternate, 2018*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Laki-Laki/Male</b>			
7-12	0,84	99,16	0,00
13-15	0,00	98,96	1,04
16-18	0,00	79,40	20,60
19-24	0,00	40,99	59,01
<b>ó 5 î ð</b>	<b>0,23</b>	<b>74,10</b>	<b>25,66</b>
<b>Perempuan/Female</b>			
7-12	0,00	100,00	0,00
13-15	0,00	100,00	0,00
16-18	0,55	89,25	10,20
19-24	0,68	53,76	45,57
<b>ó 5 î ð</b>	<b>0,37</b>	<b>79,69</b>	<b>19,94</b>
<b>Laki-laki+Perempuan/Male+Female</b>			
7-12	0,43	99,57	0,00
13-15	0,00	99,42	0,58
16-18	0,29	84,61	15,10
19-24	0,35	47,51	52,15
<b>ó 5 î ð</b>	<b>0,30</b>	<b>76,88</b>	<b>22,82</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018  
 Source: National Socio Economic Survey kor, March 2018

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.1.13 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Ijazah Tertinggi yang dimiliki di Kota Ternate, 2018**  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Educational Attainment in Ternate, 2018*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah <i>Do Not Have Diploma</i>	14,97	14,84	14,90
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	12,97	13,95	13,45
Sekolah Menengah Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>	15,78	16,72	16,24
Sekolah Menengah Tingkat Atas <i>High School</i>	40,19	37,93	39,07
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1,92	3,46	2,68
Diploma IV/S1/S2/S3	14,17	13,10	13,64
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018  
*Source: National Socio Economic Survey, March 2018*



**Tabel 4.1.14 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Ternate, 2018**  
*Table* **Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Ternate, 2018**

<b>Jenjang Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>	<b>APM</b> <i>Net Enrollment Rate</i>	<b>APK</b> <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
<b>SD/MI</b> <i>Elementary School</i>	94,97	108,88
<b>SMP/MTs</b> <i>Junior High School</i>	76,47	90,26
<b>SMA/SMK/MA</b> <i>Senior High School</i>	63,68	89,27

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018  
 Source: National Socio Economic Survey kor, March 2018

## SOCIAL AND WELFARE

### 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1 Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018**  
*Table Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict, 2018*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Rumah Sakit</b> <i>Hospital</i>	<b>Rumah Bersalin</b> <i>Maternity Hospital</i>	<b>Poliklinik</b> <i>Polyclinic</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	0	0	0
2	Moti	0	0	0
3	Pulau Batang Dua	0	0	0
4	Puau Hiri	0	0	0
5	Ternate Barat	0	0	0
6	Ternate Selatan	2	0	1
7	Ternate Tengah	3	0	2
8	Ternate Utara	1	0	2
	<b>Ternate</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>5</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.1*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Puskesmas</b> <i>Public Health Center</i>	<b>Puskesmas Pembantu</b> <i>Auxiliary Health Center</i>	<b>Apotek</b> <i>Pharmacy</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Pulau Ternate	1	2	0
2	Moti	1	2	0
3	Pulau Batang Dua	1	3	0
4	Puau Hiri	1	2	0
5	Ternate Barat	1	0	0
6	Ternate Selatan	2	2	9
7	Ternate Tengah	2	2	9
8	Ternate Utara	1	2	4
	<b>Ternate</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>22</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018

Source: BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2018

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018**  
*Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Ternate, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pulau Ternate	4	...	0	0	...
2 Moti	4	...	0	0	...
3 Pulau Batang Dua	1	...	0	0	...
4 Puau Hiri	4	...	0	0	...
5 Ternate Barat	5	...	0	0	...
6 Ternate Selatan	19	...	17	18	...
7 Ternate Tengah	21	...	2	24	...
8 Ternate Utara	10	...	6	5	...
<b>Ternate</b>	<b>45</b>	<b>Y</b>	<b>25</b>	<b>47</b>	<b>Y</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
 Source: Health Services of Ternate

**Tabel 4.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018**  
*Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Ternate, 2018*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Rumah Sakit</b> <i>Hospital</i>	<b>Rumah Bersalin</b> <i>Maternity Hospital</i>	<b>Puskesmas</b> <i>Public Health Center</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	0	0	1
2	Moti	0	0	1
3	Pulau Batang Dua	0	0	1
4	Puau Hiri	0	0	1
5	Ternate Barat	0	0	1
6	Ternate Selatan	1	1	1
7	Ternate Tengah	4	1	1
8	Ternate Utara	1	0	1
	<b>Ternate</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>8</b>

## SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.3*

	Kecamatan Subdistrict	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Pulau Ternate	...	1	2
2	Moti	...	0	3
3	Pulau Batang Dua	...	0	3
4	Puau Hiri	...	0	1
5	Ternate Barat	...	0	7
6	Ternate Selatan	...	5	0
7	Ternate Tengah	...	6	0
8	Ternate Utara	...	4	3
	<b>Ternate</b>	<b>Y</b>	<b>14</b>	<b>19</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate

Source: Health Services of Ternate

**Tabel 4.2.4 Angka Kesakitan menurut Penyakit Pasien Rawat Jalan di Kota Ternate, 2018**  
*Table Morbidity Rate by Outpatient Disease in Ternate, 2018*

<b>Jenis Penyakit</b> <i>The Type of Disease</i>		<b>Jumlah Kasus</b> <i>Number Of Cases</i>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>
1.	ISPA	19 090
2.	Flu/Common Cold	1 529
3.	Dermatitis	2 050
4.	Diare/Diarrhea	1 248
5.	Radang Lambung/Gastritis	1 293
6.	Darah Tinggi (Hipertensi)/Hypertension	2 909
7.	Luka-luka/Vulnus	539
8.	Maag (Dispepsia)/Dyspepsia	5 229
9.	Batuk/Cough	695
10.	Bisul/Abses / Furuncle	435
<b>Ternate</b>		<b>36 017</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
 Source: Health Services of Ternate

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel 4.2.5 Angka Kesakitan menurut Penyakit Pasien Rawat Inap di Kota Ternate, 2018**  
*Table Morbidity Rate by Inpatient Disease in Ternate, 2018*

<b>Jenis Penyakit</b> <i>The Type of Disease</i>		<b>Jumlah Kasus</b> <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	5649
2.	Flu/Common Cold	536
3.	Maag (Dispepsia)/ <i>Dyspepsia</i>	2449
4.	Dermatitis	498
5.	Darah Tinggi (Hipertensi)/ <i>Hypertension</i>	1059
6.	Radang Lambung/ <i>Gastritis</i>	362
7.	Diare/ <i>Diarrhea</i>	586
8.	Demam/ <i>Fever</i>	163
9.	Batuk/ <i>Cough</i>	862
10.	Luka-luka/ <i>Vulnus</i>	118
<b>Ternate</b>		<b>12 282</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
Source: Health Services of Ternate



**Tabel 4.2.6 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan, 2018**  
*Percentage of Population Who Has Health Insurance by Types of Health Insurance, 2018*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jenis Kelamin/Sex	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
1. BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI)	11,82	17,91
2. BPJS Bukan Penerima Bantuan Iuran (non PBI)	37,41	40,07
3. Jamkesda	5,80	4,96
4. Asuransi Swasta	0,43	0,57
5. Jaminan Kesehatan dari Perusahaan/Kantor	1,91	1,22
6. Tidak Punya Jaminan Kesehatan	45,12	37,65

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018, BPS Kota Ternate  
 Source: National Socio Economic Survey, March 2018, BPS-Statistics of Ternate Municipality

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.2.7 Banyaknya Bayi yang Lahir Hidup dan Bayi Lahir Mati menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018**  
*Number of Life Birth and Death Birth by Subdistricts in Ternate, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Hidup Life Birth		Bayi Lahir Mati Death Birth	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	90	94	1	1
2 Moti	37	31	2	0
3 Pulau Batang Dua	16	22	0	0
4 Puau Hiri	24	28	0	0
5 Ternate Barat	90	75	0	0
6 Ternate Selatan	768	807	2	2
7 Ternate Tengah	645	609	2	1
8 Ternate Utara	574	603	3	1
<b>Jumlah</b>				
<b>2018</b>	<b>2 244</b>	<b>2 269</b>	<b>10</b>	<b>7</b>
<b>2017</b>	<b>2 063</b>	<b>2 052</b>	<b>10</b>	<b>7</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
 Source: Health Services of Ternate

**Tabel 4.2.8** Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018  
*Number of Births, Low Birth Weight (LBW), and Malnutrition by Subdistricts in Ternate, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR <i>LBW</i>	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	184	4	-
2	Moti	68	3	-
3	Pulau Batang Dua	38	0	4
4	Puau Hiri	52	12	-
5	Ternate Barat	165	2	1
6	Ternate Selatan	1 575	5	14
7	Ternate Tengah	1 254	13	13
8	Ternate Utara	1 177	9	13
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 513</b>	<b>48</b>	<b>48</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
*Source: Health Services of Ternate*

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel 4.2.9** Jumlah Klinik/Fasilitas Kesehatan yang melayani Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018  
*Number of Clinics / Health Facilities serving Family Planning by Subdistricts in Ternate, 2018*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistricts</i>	<b>Klinik/Fasilitas Kesehatan</b> <i>Clinics / Health Facilities</i>
	(1)	(2)
1	Pulau Ternate	1
2	Moti	1
3	Pulau Batang Dua	1
4	Puau Hiri	1
5	Ternate Barat	1
6	Ternate Selatan	6
7	Ternate Tengah	7
8	Ternate Utara	8
	<b>Ternate</b>	<b>26</b>

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB

Source: Population Control and Family Planning Services of Ternate

**Tabel 4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur, Peserta KB Aktif, dan Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di KotaTernate, 2018**  
*Number of Eligible Couples, Active Family Planning (FP) Participants, and New Family Planning Participants by Subdistricts in Ternate, 2018*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistricts</i>	<b>Jumlah PUS</b> <i>Eligible Couples</i>	<b>Peserta KB Aktif</b> <i>Active FP Participants</i>	<b>Peserta KB Baru</b> <i>New FP Participants</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	1 513	1 058	203
2	Moti	890	715	106
3	Pulau Batang Dua	618	385	39
4	Puau Hiri	377	344	82
5	Ternate Barat	1 734	1 185	226
6	Ternate Selatan	9 487	7 594	2 672
7	Ternate Tengah	6 692	5 662	1 119
8	Ternate Utara	7 089	6 021	1 443
	<b>Jumlah/Total</b>	28 400	22 964	5 890

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB  
 Source: Population Control and Family Planning Services of Ternate

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Alat/Cara KB di KotaTernate, 2018**  
*Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts and Kind of FP Tools/Method in Ternate, 2018*

Kecamatan Subdistricts	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants		
		IUD	MOW	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	1 513	12	16	10
2 Moti	890	1	20	0
3 Pulau Batang Dua	618	11	4	2
4 Puau Hiri	377	2	8	0
5 Ternate Barat	1 734	16	21	26
6 Ternate Selatan	9 487	820	631	115
7 Ternate Tengah	6 692	502	286	315
8 Ternate Utara	7 089	359	187	100
<b>Jumlah/Total</b>				
<b>2018</b>	<b>28 400</b>	<b>1 723</b>	<b>1 173</b>	<b>568</b>
<b>2017</b>	<b>27 095</b>	<b>1 486</b>	<b>964</b>	<b>540</b>

Lanjutan Tabel  
 Continuation Table .....

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.10*

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Kondom Condom	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Pulau Ternate	7	507	447	59
2 Moti	4	260	322	108
3 Pulau Batang Dua	2	136	177	53
4 Puau Hiri	1	170	155	8
5 Ternate Barat	5	582	460	75
6 Ternate Selatan	420	2 430	2 009	1 169
7 Ternate Tengah	378	1 685	1 932	564
8 Ternate Utara	167	2 340	2 356	512
<b>Jumlah/Total</b>				
<b>2018</b>	<b>984</b>	<b>8 110</b>	<b>7 858</b>	<b>2 548</b>
<b>2017</b>	<b>1008</b>	<b>6 489</b>	<b>9 208</b>	<b>3 127</b>

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB

Source: Population Control and Family Planning Services of Ternate

## SOCIAL AND WELFARE

### 4.3 BENCANA ALAM/NATURAL DISASTERS

**Tabel 4.3.1** Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2018  
*Table* Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir <i>Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcano Eruption</i>	Angin Puting Beliung Tornado
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pulau Ternate	1	-	-	-	-
2 Moti	-	-	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	-	-
4 Puau Hiri	-	-	1	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-	3	-
6 Ternate Selatan	-	-	-	-	-
7 Ternate Tengah	-	-	1	-	-
8 Ternate Utara	-	-	-	1	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>1</b>

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Ternate  
Source: Regional Disaster Management Agency of the Ternate Municipality



**Tabel 4.3.2 Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2018**  
*Table*  
*Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2018*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Jumlah Kejadian Bencana Alam</b> <i>Number of Natural Disaster Events"</i>
	(1)	(2)
1	Pulau Ternate	1
2	Moti	0
3	Pulau Batang Dua	0
4	Puau Hiri	1
5	Ternate Barat	1
6	Ternate Selatan	0
7	Ternate Tengah	1
8	Ternate Utara	1
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>6</b>

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Ternate  
 Source: Regional Disaster Management Agency of the Ternate Municipality

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.3.3 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2018**  
*Table* **Number of Victims Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Korban <i>Victims</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Died and Lost</i>	Luka-luka <i>Injuries</i>	Menderita dan mengungsi <i>Suffered and displaced</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	0	0	0
2 Moti	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-
4 Puau Hiri	0	0	0
5 Ternate Barat	0	0	0
6 Ternate Selatan	-	-	-
7 Ternate Tengah	0	2	0
8 Ternate Utara	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Ternate  
 Source: Regional Disaster Management Agency of the Ternate Municipality

**Tabel 4.3.4 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2018**  
*Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kerusakan Rumah <i>Damaged Houses</i>			
	Rusak Berat <i>Severely damaged</i>	Rusak Sedang <i>Moderately damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	0	0	0	75
2 Moti	-	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	-
4 Puau Hiri	0	0	0	0
5 Ternate Barat	0	0	0	0
6 Ternate Selatan	-	-	-	-
7 Ternate Tengah	0	1	0	0
8 Ternate Utara	0	4	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>75</b>

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Ternate

Source: Regional Disaster Management Agency of the Ternate Municipality

## SOCIAL AND WELFARE

### 4.4 KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel 4.4.1 Jumlah Kantor Polisi di Kota Ternate, 2016-2018**  
*Table Number of Police Offices in Ternate, 2016–2018*

	<b>Kantor Unit</b> <i>Unit Office</i>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Polres/Polresta	1	1	1
2	Polsek/Polsekta	5	5	5
3	Pos Polisi Subsektor	3	3	3
4	Pos Polisi	3	3	6

Sumber: Kepolisian Resort Ternate  
Source: Ternate Police Office

**Tabel 4.4.2** **Persentase Penyelesaian, Resiko Penduduk dan Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana di Kota Ternate, 2016-2018**  
*Table Percentage of Crime Clearance Rate, Crime Clock, and Crime Rate in Ternate, 2016–2018*

	<b>Jenis Kejahatan</b> <i>Type of Crime</i>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jumlah Tindak Pidana <i>Crime Total</i>	228	93	135
2	Penyelesaian Tindak Pidana <i>Crime Cleared</i>	142	69	91
3	Persentase Penyelesaian Perkara <i>Clearance Rate</i>	62%	74%	67%
4	Selang Waktu <i>Crime Clock</i>	36.57.36.	38.31.48	5.19.48
5	Resiko Terkena Tindak Pidana <i>Crime Rate</i>	127,6	107	63

Sumber: Kepolisian Resort Ternate  
 Source: Ternate Police Office

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel 4.4.3 Jumlah Personil Polisi di Kota Ternate, 2016-2018**  
*Table Number of Police Officers in Ternate, 2016–2018*

Jenis Kelamin Sex		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Laki-laki	469	499	447
2	Perempuan Polwan	38	41	36
3	Perempuan PNS	2	2	2
<b>Jumlah/Total</b>		<b>504</b>	<b>509</b>	<b>485</b>

Sumber: Kepolisian Resort Ternate  
Source: Ternate Police Office

**Tabel 4.4.4 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, serta Kerugian Materi menurut Bulan di Kota Ternate, 2018**  
*Number of Traffic Accidents, Victims, and Material Loss by Month in Ternate, 2018*

Bulan Month	Jenis Kejadian Type Occurrence		Akibat Consequence			Rugi Materi Material Loss (Rp)
	Kecelakaan Lalu Lintas Tabrakan Traffic Accident	Kecelakaan Lalu Lintas Tunggal Single Traffic Accident	Luka ringan Minor Injuries	Luka Berat Severe Injuries	Meninggal Died	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	-	-	-	-	-
Februari/February	1	-	3	2	1	1500000
Maret/March	2	3	3	-	1	2700000
April/April	3	2	2	-	3	1000000
Mei/May	2	1	1	-	1	1600000
Juni/June	2	-	3	1	1	4500000
Juli/July	2	-	3	1	2	8000000
Agustus/August	3	-	1	3	1	500000
September/September	-	-	-	-	-	-
Oktober/October	2	1	1	-	1	5200000
November/November	2	2	4	-	1	3500000
Desember/December	1	-	-	1	-	1000000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>20</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>43000000</b>

Sumber: Kepolisian Resort Ternate  
 Source: Ternate Police Office

## SOCIAL AND WELFARE

### 4.5 AGAMA/RELIGION

**Tabel 4.5.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Ternate, 2018**  
*Table Population by Subdistrict and Religion in Ternate, 2018*

<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Islam</b> <i>Islam</i>	<b>Protestan</b> <i>Christian</i>	<b>Katolik</b> <i>Catholic</i>	<b>Hindu</b> <i>Hindu</i>	<b>Budha</b> <i>Buddha</i>	<b>Konghucu</b> <i>Konghucu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate	8 339	17	3	0	0	0
2 Moti	5 174	0	0	0	0	0
3 Pulau Batang Dua	17	2 927	7	0	0	0
4 Puau Hiri	3 171	0	0	0	0	0
5 Ternate Barat	8 895	147	0	5	0	0
6 Ternate Selatan	76 754	862	99	19	14	24
7 Ternate Tengah	56 415	2 000	568	13	92	109
8 Ternate Utara	51 285	496	56	9	1	0
<b>Ternate</b>	<b>210 050</b>	<b>6 449</b>	<b>733</b>	<b>46</b>	<b>107</b>	<b>133</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Ternate  
Source: Ministries of Religion Office of Ternate



**Tabel 4.5.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018**  
*Table*  
*Number of Worship Facilities by Subdistrict in Ternate, 2018*

<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Masjid/ Musholla</b> <i>Mosque</i>	<b>Gereja Protestan</b> <i>Christian Church</i>	<b>Gereja Katolik</b> <i>Catholic Church</i>	<b>Pura</b> <i>Temple</i>	<b>Vihara</b> <i>Vihara</i>	<b>Kelenteng</b> <i>Chinese Temple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1 Pulau Ternate	22	-	-	-	-	-
2 Moti	15	-	-	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	0	9	-	-	-	-
4 Puau Hiri	6	-	-	-	-	-
5 Ternate Barat	15	2	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	46	1	-	1	-	-
7 Ternate Tengah	49	7	1	-	1	1
8 Ternate Utara	62	-	-	-	-	-
<b>Ternate</b>	<b>215</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Ternate  
 Source: Ministries of Religion Office of Ternate

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.5.3 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut menurut Usia, Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2018**  
*Table*

*Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Age, Sex, and Subdistrict, 2018*

Kecamatan Subdistrict	< 40		40 - 50		50 - 60		> 60	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Pulau Ternate	-	-	-	-	-	-	2	2
2 Moti	-	-	-	-	-	-	1	1
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Puau Hiri	-	-	-	-	-	-	2	1
5 Ternate Barat	-	-	-	-	1	-	1	2
6 Ternate Selatan	5	9	9	15	23	11	14	26
7 Ternate Tengah	3	5	9	11	10	12	10	8
8 Ternate Utara	1	-	5	5	15	18	16	9
<b>Ternate</b>	<b>9</b>	<b>14</b>	<b>23</b>	<b>31</b>	<b>49</b>	<b>41</b>	<b>46</b>	<b>49</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Ternate  
 Source: Ministries of Religion Office of Ternate

**Tabel 4.5.4 Jumlah Taman Pendidikan Alquran (TPQ) dan Murid menurut Kecamatan, 2018**  
*Table*  
*Number of Al-Quran Learning Centre (QLC) and Pupils by Subdistrict, 2018*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Jumlah TPQ</b> <i>Number of QLC</i>	<b>Murid</b> <i>Pupils</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate	11	...
2	Moti	12	...
3	Pulau Batang Dua	-	...
4	Puau Hiri	5	...
5	Ternate Barat	13	...
6	Ternate Selatan	84	...
7	Ternate Tengah	59	...
8	Ternate Utara	48	...
	<b>Ternate</b>	<b>232</b>	<b>Y</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Ternate  
 Source: Ministries of Religion Office of Ternate

## SOCIAL AND WELFARE

### 4.6 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.6.1 Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan menurut Kecamatan, 2018**  
*Number of Beneficiaries (Family Head) and Food Social Assistance Budget by Subdistrict, 2018*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Jumlah Kepala Keluarga</b> <i>Number of Family Head</i>	<b>Jumlah Anggaran</b> <b>Bantuan Sosial Pangan</b> <i>Amount of Food Social Assistance Budget</i> (Rupiah)
	(1)	(2)	
1	Pulau Ternate	218	71.940.000
2	Moti	406	133.980.000
3	Pulau Batang Dua	418	137.940.000
4	Puau Hiri	352	116.160.000
5	Ternate Barat	343	113.190.000
6	Ternate Selatan	624	205.920.000
7	Ternate Tengah	765	252.450.000
8	Ternate Utara	630	207.900.000
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 756</b>	<b>1.239.480.000</b>

Sumber: Dinas Sosial Kota Ternate  
Source: Social Services of Ternate

**Tabel 4.6.2 Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Beras Bantuan Sosial Pangan ( Beras Sejahtera/ Rastra ) menurut Kecamatan, 2018**

*Number of Beneficiaries (Family Head) and Rice for Food Social Assistance (Prosperous Rice) by Subdistrict, 2018*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Kepala Keluarga</b> <i>Head of family</i>	<b>Jumlah Beras Bantuan Sosial Pangan (Kg)</b> <i>Amount of Food Social Assistance's Rice (Kg)</i>
	(1)	(2)	
1	Pulau Ternate	287	25.830
2	Moti	436	39.240
3	Pulau Batang Dua	443	39.870
4	Puau Hiri	359	32.310
5	Ternate Barat	360	32.400
6	Ternate Selatan	717	64.530
7	Ternate Tengah	691	62.190
8	Ternate Utara	686	61.740
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.979</b>	<b>358.110</b>

Sumber: Dinas Sosial Kota Ternate  
 Source: Social Services of Ternate

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel 4.6.3** Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Ternate, 2013-2018  
*Table* Poverty Line and Number of Poor People in Ternate, 2013–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	418 472	6 610	3,24
2014	434 061	6 610	3,16
2015	459 551	6 370	2,99
2016	489 810	5 740	2,67
2017	514 396	6 041	2,73
2018	537 524	6 760	3,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional  
Source: National Socio Economic Survey

**Tabel 4.6.4** Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kota Ternate, 2013–2018  
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Ternate, 2013–2018*

Tahun Year	Indeks kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2013	0,16	0,01
2014	0,26	0,05
2015	0,23	0,02
2016	0,22	0,03
2017	0,37	0,09
2018	0,26	0,05

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source: *National Socio Economic Survey*

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.6.5 Indeks Pembangunan Manusia Kota Ternate dan Komponennya, 2014-2018**  
*Human Development Index of Ternate and Its Components, 2014-2018*

Tahun Year	Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy</i>	Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years School</i>	Rata-Rata Lama Sekolah <i>Mean Years School</i>	Pengeluaran Riil per Kapita yang d disesuaikan (Rp000) <i>Purchasing Power Parity (Rp000)</i>	Indeks Pembangunan Manusia <i>Human Development Index</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
2014	69,97	14,66	11,11	12.454	77,15
2015	70,07	15,05	11,12	12.529	77,64
2016	70,17	15,06	11,13	12.643	77,80
2017	70,27	15,30	11,25	12.989	78,48
2018	70,50	15,72	11,26	13.166	79,13

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source: National Socio Economic Survey





**PRODUKSI PERTANIAN UNGGULAN**  
TOP PRIORITY AGRICULTURAL PRODUCTION

**TERONG**  
EGGPLANT



**58,00** TON

**JAGUNG**  
MAIZE



**284,85** TON

**KETIMUN**  
CUCUMBER



**56,00** TON

**TOMAT**  
TOMATO



**97,00** TON

**BAWANG MERAH**  
RED ONION



**7,33** TON

**PISANG**  
BANANA



**33,00** TON

**MANGGA**  
MANGO



**244,00** TON

**DURIAN**  
DURIAN



**44,00** TON

**CENGIKIH**  
CLOVE



**330,00** TON

**PALA**  
NUTMEG



**1.006,00** TON

**KELAPA**  
COCONUT



**566,10** TON

**DAGING SAPI**  
BEEF



**334.420** KG

**DAGING AYAM**  
CHICKEN MEAT



**341.770** KG

**TELUR AYAM**  
CHICKEN EGGS



**1.800.000** BUTIR

**IKAN**  
FISH



**31.630** TON

**LUAS HUTAN LINDUNG DI KOTA TERNATE**  
**4.342** AREA OF PROTECTION FOREST IN TERNATE  
HEKTAR





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
39. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
40. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

## AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

*when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

41. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
42. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

**6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

**7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**43. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).**

**44. Seasonal vegetable and fruit plants**

**Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

**Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

**45. Annual fruit and vegetable plants**

**Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

## AGRICULTURE

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

*Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

8. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

46. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

9. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

47. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

48. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

49. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

**Tanaman yang dipanen sekaligus/**

*Entirely plants harvested/demolished are plants usually*

**habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

**12.** Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

**13.** Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

**50.** *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

**51.** *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

## **AGRICULTURE**

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

*Directorate General of Estates.*

- 14.** Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
- 15.** Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- 16.** Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
- 17.** Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
- 18.** Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
- 52.** *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
- 53.** *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
- 54.** *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
- 55.** *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
- 56.** *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*



ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

**19.** Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

**20.** Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

**21.** Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

*or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

**57.** *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

**58.** *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

**59.** *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

## **AGRICULTURE**

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

*preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

**22.** Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

**60.** *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

**23.** Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

**61.** *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

**24.** Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

**62.** *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

**25.** Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

**63.** *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

**26.** Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

**27.** Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

**28.** Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

*control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

**64.** *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

**65.** *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

**66.** *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

## AGRICULTURE

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

*classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

**29.** Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

**67.** *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

**30.** Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

**68.** *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

**31.** Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

**69.** *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be*

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

**32.** Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

**33.** Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

**34.** Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

*granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

**70.** *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

**71.** *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

**72.** *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

## **AGRICULTURE**

dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

*pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

**35.** Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

**73.** *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

**36.** Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

**74.** *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:*

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

*marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

**37.** Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

**75.** *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

**38.** Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

**76.** *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

**ULASAN**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang cukup potensial di wilayah Kota Ternate. Tanaman perkebunan banyak diusahakan di Kota Ternate karena sejak zaman kolonial dulu kota Ternate terkenal sebagai penghasil rempah-rempah.

**Tanaman Pangan**

Kota Ternate tidak memiliki kawasan lahan sawah. Beras diimpor dari Pulau Halmahera ataupun dari wilayah lain. Tahun 2018 produksi jagung meningkat dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 284,85 ton, dengan produksi terbanyak di Kecamatan Pulau Hiri yang menghasilkan sepertiganya.

**Tanaman Hortikultura**

Pada tahun 2018, luas panen cabai sekitar 25,5 Ha dengan hasil produksi panen nya sebanyak 47 ton. Luas panen tomat sekitar 15,5 Ha dengan hasil produksi sebanyak 97 ton. Luas panen bawang merah sekitar 3,7 Ha dengan produksi panen nya sebanyak 7,33 ton. Tanaman Petai China memiliki luas panen sekitar 6,3 Ha dengan produksi panennya sebanyak 4,5 ton. Tanaman sayuran yang dihasilkan di Kota Ternate meliputi tanaman bayam, kangkung, kacang panjang, kubis, terung, ketimun, petai china, tomat, cabai dan bawang.

Tanaman Biofarmaka di Kota

**DESCRIPTION**

*The agricultural sector is one sector that is quite potential in the city of Ternate. Plantation plants are cultivated in Ternate because since colonial times the city of Ternate has been known as a producer of spices.*

**Food Crops**

*Ternate City has no paddy fields. Rice is imported from Halmahera Island or other regions. In 2018 maize production increased from the previous year to 284.85 tons, with the most production in Pulau Hiri District producing one third.*

**Horticultural crops**

*In 2018, the chili harvest area will be around 25.5 hectares with a yield of 47 tons. Tomato harvest area is around 15.5 hectares with a production yield of 97 tons. The onion harvest area is around 3.7 hectares with a harvest production of 7.33 tons. Chinese Petai plant has a harvest area of around 6.3 hectares with a harvest production of 4.5 tons. Vegetable plants produced in Ternate City include spinach, kale, long beans, cabbage, eggplant, cucumber, Chinese banana, tomato, chili and onion.*

*Biopharmaca plants in Ternate City include ginger, laos, kencur and*



Ternate meliputi jahe, laos, kencur dan kunyit. Produksi tanaman jahe sebesar 3000 kg, laos sebesar 11000 kg, kencur sebesar 7000 kg dan kunyit sebesar 3019 kg. Tanaman biofarmaka banyak ditanam di kecamatan Ternate Selatan dan Ternate Tengah.

Produksi buah-buahan di Kota Ternate meliputi buah mangga, durian, jeruk, pisang, pepaya, salak, rambutan, nenas, nangka, sukun, jambu, belimbing, duku, alpukat dan sirsak. Buah dengan produksi terbanyak yaitu mangga dengan hasil produksi sebanyak 244 ton, pepaya sebanyak 78 ton, pisang sebanyak 33 ton dan durian sebanyak 44 ton.

#### **Tanaman Perkebunan**

Tanaman perkebunan yang menjadi unggulan masyarakat Kota Ternate adalah kelapa, cengkih dan pala. Produksi perkebunan terbesar yaitu tanaman pala, yang menghasilkan 1006 ton. Produksi kedua terbesar yaitu tanaman kelapa dengan menghasilkan 566,1 ton. Produksi cengkeh menghasilkan 330 ton dalam setahun. Hasil produksi coklat, dan kayu manis masing-masing sebesar 9 ton dan 4,59 ton. Kecamatan Pulau Batang Dua merupakan penghasil tanaman kelapa dan pala terbanyak di Kota Ternate. Penghasil cengkeh terbesar yaitu kecamatan Ternate Barat. Penghasil

*turmeric. Production of ginger plants is 3000 kg, laos is 11000 kg, kencur is 7000 kg and turmeric is 3019 kg. Biopharmaca plants are widely planted in the districts of South Ternate and Central Ternate.*

*Fruit production in Ternate City includes mangoes, durian, oranges, bananas, papaya, salak, rambutan, pineapple, jackfruit, breadfruit, guava, star fruit, duku, avocado and soursop. The fruit with the most production is mango with 244 tons of production, 78 tons of papaya, 33 tons of banana and 44 tons of durian.*

#### **Plantation Crops**

*Plantation crops that are superior to the people of Ternate City are coconut, cloves and nutmeg. The biggest plantation production is nutmeg, which produces 1006 tons. The second largest production is coconut plants with 566.1 tons. Clove production produces 330 tons in a year. The production of cocoa and cinnamon is 9 tons and 4.59 tons, respectively. Pulau Batang Dua District is the largest producer of coconut and nutmeg in Ternate City. The biggest clove producer is West Ternate sub-district. The biggest cocoa producer is from Moti Island, while cinnamon is mostly produced from Central Ternate.*

## **AGRICULTURE**

tanaman coklat terbesar berasal dari Pulau Moti, sedangkan tanaman kayu manis banyak dihasilkan dari Ternate Tengah.

### **Peternakan**

Setiap tahun populasi ternak yang ada di Kota Ternate terus meningkat. Populasi sapi potong sebanyak 3.282 ekor. Populasi kambing sebanyak 24.692 ekor. Populasi babi sebanyak 400 ekor hanya berada di Kecamatan Pulau Batang Dua.

Berdasarkan populasi unggas, ayam buras sebanyak 33.210 ekor, ayam ras petelur sebanyak 12.500 ekor, ayam ras pedaging sebanyak 349.500 ekor, dan itik sebanyak 15.901 ekor.

### **Livestock**

*Every year the livestock population in Ternate City continues to increase. The population of beef cattle is 3,282. The population of goats is 24,692 head. The population of 400 pigs is only in Pulau Batang Dua District.*

*Based on poultry population, 33,210 domestic poultry, 12,500 laying hens, 349,500 broilers, and 15,901 ducks.*

## 5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

**Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018**  
*Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Ternate Municipality, 2018*

	<b>Kecamatan</b> Subdistrict	<b>Luas Panen (ha)</b> <i>Harvested Area</i> (ha)	<b>Produksi (ton)</b> <i>Production (ton)</i>	<b>Produktivitas</b> <b>(ton/ha)</b> <i>Productivity</i> (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate *	-	-	-
2	Moti	-	-	-
3	Pulau Batang Dua	-	-	-
4	Puau Hiri	-	-	-
5	Ternate Barat **	-	-	-
6	Ternate Selatan	-	-	-
7	Ternate Tengah	-	-	-
8	Ternate Utara	-	-	-
	<b>Ternate</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>0</b>

Sumber: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Source: BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

## AGRICULTURE

**Tabel 5.1.2** **Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018**  
*Table*

*Rice Equivalent Production by Subdistrict in Ternate Municipality, 2018*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)</b>	<b>Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate *	-	-
2	Moti	-	-
3	Pulau Batang Dua	-	-
4	Puau Hiri	-	-
5	Ternate Barat **	-	-
6	Ternate Selatan	-	-
7	Ternate Tengah	-	-
8	Ternate Utara	-	-
	<b>Ternate</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Source: BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

**Tabel 5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018**

*Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Ternate Municipality, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kacang Tanah Peanut
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate *	26	0
2	Moti	20,25	0
3	Pulau Batang Dua	30	0
4	Puau Hiri	135	0
5	Ternate Barat **	34	0
6	Ternate Selatan	16,2	0
7	Ternate Tengah	10,4	0
8	Ternate Utara	13	0
	<b>Ternate 2018</b>	<b>284.85</b>	<b>0</b>
	<b>2017</b>	<b>176.55</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: Agriculture Services of Ternate

## AGRICULTURE

### 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (ha), 2018**  
*Table* *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ternate, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chili</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	0,5	4	0	0
2 Moti	0,9	1	0	0
3 Pulau Batang Dua	0,8	10	0	0
4 Puau Hiri	0	2	0	0
5 Ternate Barat	0,5	1	0	0,02
6 Ternate Selatan	0,8	4	0	0
7 Ternate Tengah	0	1,5	0	0
8 Ternate Utara	0,2	2	0	0
<b>Ternate</b>	<b>3,7</b>	<b>25,5</b>	<b>0</b>	<b>0,02</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.2.1

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Petsai Chinese</b> <i>Cabbage</i>	<b>Tomat</b> <i>Tomato</i>	<b>Wortel</b> <i>Carrot</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Pulau Ternate **	0,3	4	0
2	Moti	0	1	0
3	Pulau Batang Dua	0	1	0
4	Puau Hiri	0	2	0
5	Ternate Barat **	0	0,5	0
6	Ternate Selatan	4	4	0
7	Ternate Tengah	1,5	2,5	0
8	Ternate Utara	0,5	0,5	0
	<b>Ternate</b>	<b>6,3</b>	<b>15,5</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
 Source: *Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (ha), 2018**  
*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ternate, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chili	Kentang Potato	Kubis Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	1,45	20	0	0
2 Moti	2,21	3	0	0
3 Pulau Batang Dua	1,89	2	0	0
4 Puau Hiri	0	2	0	0
5 Ternate Barat	1,05	2	0	0,25
6 Ternate Selatan	1,36	10	0	0
7 Ternate Tengah	0	2	0	0
8 Ternate Utara	0,42	6	0	0
<b>Ternate</b>	<b>7,33</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>0,25</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.2*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Petsai Chinese</b> <i>Cabbage</i>	<b>Tomat</b> <i>Tomato</i>	<b>Wortel</b> <i>Carrot</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Pulau Ternate **	0,5	40	0
2	Moti	0	4	0
3	Pulau Batang Dua	0	4	0
4	Puau Hiri	0	8	0
5	Ternate Barat **	0	2	0
6	Ternate Selatan	2,5	30	0
7	Ternate Tengah	1	8	0
8	Ternate Utara	0,5	1	0
	<b>Ternate</b>	<b>4,5</b>	<b>97</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
 Source: *Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran & Buah tBuahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018**  
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah t Buahan Semusim <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
	(1)	(2)
	<b>Sayuran/ Vegetables</b>	
1	Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	0
2	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	3,7
3	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0
4	Bayam/ <i>Spinach</i>	3,7
5	Buncis/ <i>Green Beian</i>	0
6	Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	3,6
7	Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	5,1
8	Cabai/ <i>Chili</i>	25,5
9	Jamur/ <i>Mushroom</i>	0
10	Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	0
11	Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	7
12	Kangkung/ <i>Kangkong</i>	6,2
13	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	0
14	Kentang/ <i>Potato</i>	0
15	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	9,3
16	Kubis/ <i>Cabbage</i>	0,02
17	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	0
18	Lobak/ <i>Radish</i>	0
19	Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	6,3
20	Terung/ <i>Eggplant</i>	9,8
21	Tomat/ <i>Tomato</i>	15,5
22	Wortel/ <i>Carrot</i>	0
	<b>Buah tBuahan/ Fruits</b>	
1	Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...
2	Melon/ <i>Melon</i>	...
3	Semangka/ <i>Watermelon</i>	....

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
 Source: Agriculture Services of Ternate

**Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran & Buah tBuahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018**  
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah t Buahan Semusim <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
	(1)	(2)
	<b>Sayuran/ Vegetables</b>	
1	Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	0
2	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	7,33
3	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0
4	Bayam/ <i>Spinach</i>	26,6
5	Buncis/ <i>Green Beian</i>	0
6	Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	7,1
7	Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	17,6
8	Cabai/ <i>Chili</i>	47
9	Jamur/ <i>Mushroom</i>	0
10	Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	0
11	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	44
12	Kangkung/ <i>Kangkong</i>	48
13	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	0
14	Kentang/ <i>Potato</i>	0
15	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	56
16	Kubis/ <i>Cabbage</i>	0,25
17	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	0
18	Lobak/ <i>Radish</i>	0
19	Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	4,5
20	Terung/ <i>Eggplant</i>	58
21	Tomat/ <i>Tomato</i>	97
22	Wortel/ <i>Carrot</i>	0
	<b>Buah tBuahan/ Fruits</b>	
1	Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...
2	Melon/ <i>Melon</i>	...
3	Semangka/ <i>Watermelon</i>	....

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
 Source: *Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2018**  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Laos/Lengkuas Galanga	Kencur East Indian Galangal	Kunyit Turmeric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	0	0	0	0
2 Moti	0	0	0	0
3 Pulau Batang Dua	0	0	0	0
4 Puau Hiri	0	0	0	0
5 Ternate Barat	0	0	0	0
6 Ternate Selatan	1000	2000	500	2000
7 Ternate Tengah	0	0,5	0	0,5
8 Ternate Utara	0	0	0	0
<b>Ternate</b>	<b>1000</b>	<b>2000,5</b>	<b>500</b>	<b>2000,5</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: Agriculture Services of Ternate

**Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018**

*Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant(kg), 2018*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Jahe</b> <i>Ginger</i>	<b>Laos/Lengkuas</b> <i>Galanga</i>	<b>Kencur</b> <i>East Indian Galangal</i>	<b>Kunyit</b> <i>Turmeric</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate	0	0	0	0
2	Moti	0	0	0	0
3	Pulau Batang Dua	0	0	0	0
4	Puau Hiri	0	0	0	0
5	Ternate Barat	0	0	0	0
6	Ternate Selatan	3000	6000	7000	3000
7	Ternate Tengah	0	5000	0	18,75
8	Ternate Utara	0	0	0	0
	<b>Ternate</b>	<b>3000</b>	<b>6000</b>	<b>7000</b>	<b>3019</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: Agriculture Services of Ternate

## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2018**  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2018*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Biofarmaka <i>Harvested Area of Medicinal Plants</i>
	(1)	(2)
1	Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	0
2	Jahe/ <i>Ginger</i>	1000
3	Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	0
4	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	500
5	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2000,5
6	Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	2000,5
7	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	0
8	Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	0
9	Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	0
10	Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	0
11	Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	0
12	Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	0
13	Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	0

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: Agriculture Services of Ternate

**Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg),  
Table 2018**

*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018*

	<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>Produksi Tanaman Biofarmaka</b> <i>Production of Medicinal Plants</i>
	(1)	(2)
1	Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	0
2	Jahe/ <i>Ginger</i>	3000
3	Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	0
4	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	7000
5	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	3019
6	Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	11000
7	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	0
8	Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	0
9	Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	0
10	Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	0
11	Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	0
12	Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	0
13	Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	0

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate

Source: *Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2018**  
*Table*  
*Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid	Krisan Chrysantemum	Mawar Rose	Sedap Malam Tuberose
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	0	0	0	0
2 Moti	0	0	0	0
3 Pulau Batang Dua	0	0	0	0
4 Puau Hiri	0	0	0	0
5 Ternate Barat	0	0	0	0
6 Ternate Selatan	0	0	0	0
7 Ternate Tengah	0	0	0	0
8 Ternate Utara	0	0	0	0
<b>Ternate</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: Agriculture Services of Ternate



**Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018**  
*Table Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Anggrek</b> <i>Orchid</i>	<b>Krisan</b> <i>Chrysantemum</i>	<b>Mawar</b> <i>Rose</i>	<b>Sedap Malam</b> <i>Tuberose</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate	0	0	0	0
2	Moti	0	0	0	0
3	Pulau Batang Dua	0	0	0	0
4	Puau Hiri	0	0	0	0
5	Ternate Barat	0	0	0	0
6	Ternate Selatan	0	0	0	0
7	Ternate Tengah	0	0	0	0
8	Ternate Utara	0	0	0	0
	<b>Ternate</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
*Source: Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2018**  
*Table Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2018*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Hias <i>Harvested Area of Ornamental Plants</i>
	(1)	(2)
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	0
2	Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	0
3	Anyelir/ <i>Carnation</i>	0
4	Dracaena/ <i>Dracaena</i>	0
5	Gladiol/ <i>Gladiol</i>	0
6	Herbras/ <i>Gerbera</i>	0
7	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	0
8	Mawar/ <i>Rose</i>	0
9	Melati/ <i>Jasmine</i>	0
10	Palem/ <i>Palm</i>	0
11	Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	0
12	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	0

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: Agriculture Services of Ternate

**Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),  
Table 2018**  
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),  
2018*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Hias <i>Harvested Area of Ornamental Plants</i>
	(1)	(2)
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	0
2	Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	0
3	Anyelir/ <i>Carnation</i>	0
4	Dracaena/ <i>Dracaena</i>	0
5	Gladiol/ <i>Gladiol</i>	0
6	Herbras/ <i>Gerbera</i>	0
7	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	0
8	Mawar/ <i>Rose</i>	0
9	Melati/ <i>Jasmine</i>	0
10	Palem/ <i>Palm</i>	0
11	Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	0
12	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	0

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: Agriculture Services of Ternate

**Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan(ton), 2018**  
*Table Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict (ton), 2018*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Mangga</b> <i>Mango</i>	<b>Durian</b> <i>Durian</i>	<b>Jeruk</b> <i>Orange</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	38	20	0
2	Moti	50	2	0
3	Pulau Batang Dua	27	1	0
4	Puau Hiri	35	2	0
5	Ternate Barat	...	...	...
6	Ternate Selatan	50	10	0
7	Ternate Tengah	14	3	0
8	Ternate Utara	30	6	0
	<b>Ternate</b>	<b>244</b>	<b>44</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.2.13

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Pisang</b> <i>Banana</i>	<b>Pepaya</b> <i>Papaya</i>	<b>Salak</b> <i>Salacca</i>
	(1)	(4)	(5)	(6)
1	Pulau Ternate	6	16	0
2	Moti	8	11	0
3	Pulau Batang Dua	7	15	0
4	Puau Hiri	5	15	0
5	Ternate Barat	...	...	...
6	Ternate Selatan	3	11	0
7	Ternate Tengah	2	5	0
8	Ternate Utara	2	5	0
	<b>Ternate</b>	<b>33</b>	<b>78</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
*Source: Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.14 Produksi Buah tBuahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018**  
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2018*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Buah tBuahan dan Sayuran Tahunan <i>Production of Annual Fruits and Vegetables</i>
	(1)	(2)
	<b>Buah tBuahan/ Fruits</b>	
1	Alpukat/ <i>Avocado</i>	9
2	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	3,1
3	Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	0
4	Durian/ <i>Durian</i>	44
5	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	12
6	Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	15
7	Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	-
8	Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	-
9	Jeruk/ <i>Orange ( Tangerine + Pomelo )</i>	-
10	Mangga/ <i>Mango</i>	244
11	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	1
12	Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	9,5
13	Nenas/ <i>Pineapple</i>	1,3
14	Pepaya/ <i>Papaya</i>	78
15	Pisang/ <i>Banana</i>	33
16	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1,2
17	Salak/ <i>Salacca</i>	1,5
18	Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	-
19	Markisa/ <i>Marquisa</i>	-
20	Sirsak/ <i>Soursop</i>	7,5
21	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	18
	<b>Sayuran/ Vegetables</b>	
1	Melinjo/ <i>Melinjo</i>	-
2	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
 Source: *Agriculture Services of Ternate*

### 5.3 PERKEBUNANAN/*ESTATE CROPS*

**Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (hektar), 2018**

*Plant Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (hectare), 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kelapa Coconut	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>	Kopi Coffee	Kakao Cocoa	Tebu Sugar Cane
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate *	-	27,5	5	-	1,2	-
2 Moti	-	225	16	-	24,3	-
3 Pulau Batang Dua	-	1089	0	-	0	-
4 Pulau Hiri	-	48	3	-	0,5	-
5 Ternate Barat **	-	352	0	-	0	-
6 Ternate Selatan	-	17	0	-	1	-
7 Ternate Tengah	-	27,5	49	-	0	-
8 Ternate Utara	-	21,5	0	-	0	-
<b>Ternate</b>	<b>0</b>	<b>1807,5</b>	<b>73</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	<b>0</b>

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh <i>Tea</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Cengkih <i>Cloves</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>	Karet <i>Rubber</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate *	-	-	256	404	0	-
2 Moti	-	-	303	1102	0	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	318	1671	50	-
4 Pulau Hiri	-	-	33	111	0	-
5 Ternate Barat **	-	-	371	580	125	-
6 Ternate Selatan	-	-	187	119	0	-
7 Ternate Tengah	-	-	218	90	0	-
8 Ternate Utara	-	-	70	84	25	-
<b>Ternate</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1 756</b>	<b>4 161</b>	<b>200</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate

Source: Agriculture Services of Ternate



**Tabel 5.3.2** Produksi Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (hektar), 2018

*Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (hectare), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm	Kelapa Coconut	Kayu Manis Cinnamon	Kopi Coffee	Kakao Cocoa	Tebu Sugar Cane
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate *	-	7,1	0	-	0,5	-
2 Moti	-	61,4	0,71	-	7,75	-
3 Pulau Batang Dua	-	451,2	0	-	0	-
4 Pulau Hiri	-	17,2	0	-	0,25	-
5 Ternate Barat **	-	16,1	0	-	0	-
6 Ternate Selatan	-	3,7	0	-	0,5	-
7 Ternate Tengah	-	1,5	3,88	-	0	-
8 Ternate Utara	-	7,9	0	-	0	-
<b>Ternate</b>	<b>0</b>	<b>566,1</b>	<b>4,59</b>	<b>0</b>	<b>9,0</b>	<b>0</b>

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh Tea	Tembakau Tobacco	Cengkih Cloves	Pala Nutmeg	Jambu Metek Cashew	Karet Rubber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate *	-	-	45,13	66,2	0	-
2 Moti	-	-	67,34	261,5	0	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	50,06	499,7	0	-
4 Pulau Hiri	-	-	5,64	7,9	0	-
5 Ternate Barat **	-	-	77,56	136,5	0	-
6 Ternate Selatan	-	-	28,2	22,4	0	-
7 Ternate Tengah	-	-	49,71	8	0	-
8 Ternate Utara	-	-	6,35	4,1	0	-
<b>Ternate</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>330</b>	<b>1 006,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate

Source: Agriculture Services of Ternate

## 5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

**Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan menurut Fungsi Hutan di Kota Ternate (hekrar), 2018**  
*Forest and Inland Water Area by Function in Ternate (hectare), 2018*

	<b>Fungsi Hutan</b> <i>Forest Function</i>	<b>Luas Area (Ha)</b>
	(1)	(2)
1	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	4 403,82
2	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	0
3	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	522,56
4	Hutan Produksi Tetap <i>Limited Production Forest</i>	0
5	Hutan Produksi Dapat Dikonversi <i>Conservation Production Forest</i>	5 424,23
6	Areal Penggunaan Lain	5 999,89
	<b>Jumlah Luas Hutan dan Perairan</b> <b><i>Total Forest and Water Area</i></b>	<b>16 350,50</b>

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara  
*Source: Forestry Services of Maluku Utara*

## AGRICULTURE

### 5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018**  
*Table Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Coklat <i>Cacao</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Pulau Ternate *	-	1334	-	-	5098	-	-
2 Moti	-	3	-	-	7153	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	532	-	-	142	-	400
4 Pulau Hiri	-	-	-	-	2588	-	-
5 Ternate Barat **	-	-	-	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	510	-	-	2883	-	-
7 Ternate Tengah	-	403	-	-	3226	-	-
8 Ternate Utara	-	500	-	-	3599	-	-
<b>Ternate</b>	<b>0</b>	<b>3 282</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>24 692</b>	<b>0</b>	<b>400</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate

Source: Agriculture Services of Ternate

**Tabel 5.5.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kota Ternate, 2015-2018**  
*Table Poultry Population by Kind of Poultry in Ternate, 2015-2018*

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Domestic Chicken	Ayam Ras Petelur Laying Hens	Ayam Ras Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Manilla Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate *	6 310	-	63 000	2 890
2	Moti	5 314	-	-	3 050
3	Pulau Batang Dua	1 328	-	-	-
4	Pulau Hiri	4 317	-	-	1 300
5	Ternate Barat **	-	-	-	-
6	Ternate Selatan	5 646	12 500	27 6105	3 050
7	Ternate Tengah	3 985	-	3 405	2 096
8	Ternate Utara	6 310	-	6 990	3 515
	<b>Ternate</b>	<b>33 210</b>	<b>12 500</b>	<b>349 500</b>	<b>15 901</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
 Source: Agriculture Services of Ternate

## AGRICULTURE

**Tabel 5.5.3 Produksi Daging Ternak dan Susu Segar Menurut Jenis Ternak, 2018**  
*Table Meat Production and Fresh Milk by Kind of Livestock, 2018*

	<b>Komoditi</b> <i>Commodity</i>	<b>Produksi</b> <i>Production</i>
	(1)	(3)
1	<i>Daging Sapi / Beef (ton)</i>	334 420
2	<i>Daging Kambing / Mutton (ton)</i>	360 460
3	<i>Daging Kerbau / Buffalo Meat (ton)</i>	-
4	<i>Daging Domba / Lamb (ton)</i>	-
5	<i>Daging Babi / Pork (ton)</i>	-
6	<i>Daging Kuda (ton)</i>	-
7	<i>Susu Segar / Fresh Milk (liter)</i>	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: Agriculture Services of Ternate

**Tabel 5.5.4 Produksi Daging dan Telur Unggas Menurut Jenis Unggas, 2018**  
*Table*  
*Meat and Eggs Production by Kind of Poultry, 2018*

	<b>Komoditi</b> <i>Commodity</i>	<b>Produksi</b> <i>Production</i>
	(1)	(3)
1	Daging Ayam Buras / Free-Range Chicken Meat (ton)	9589
2	Daging Ayam Ras Petelur / Laying Chicken Meat (ton)	-
3	Daging Ayam Ras Pedaging / Broiler Chicken Meat (ton)	341770
4	Daging Itik/Itik Manilla / Duck/Manilla duck meat (ton)	2145
5	Telur Ayam Buras (butir) / Free-Range Chicken eggs (eggs)	7472250
6	Telur Ayam Ras Petelur (butir) / Laying Chicken eggs (eggs)	1800000
7	Telur Itik/Itik Manilla (butir) / Duck/Manilla duck eggs (eggs)	1199800

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
*Source: Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

### 5.6 PERIKANAN/FISHERY

**Tabel 5.6.1 Perkembangan Hasil Penangkapan dan Nilai Ikan/Non Ikan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017 dan 2018**  
*Table*  
*Development of Result of Fishing and Value of Fish/Non Fish by Subdistrict in Ternate, 2017 and 2018*

Kecamatan Subdistrict	2017		2018	
	Produksi Production (Ton)	Nilai (Juta Rp) Value (Million Rp)	Produksi Production (Ton)	Nilai (Juta Rp) Value (Million Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate *	4 309,09	61,42	2875,00	37,70
2 Moti	4 148,43	59,13	4258,00	56,26
3 Pulau Batang Dua	3 411,51	48,62	3502,00	46,26
4 Pulau Hiri	3 543,65	50,51	3637,00	48,06
5 Ternate Barat **	...	...	1548,00	20,10
6 Ternate Selatan	6 855,48	97,71	7037,00	92,97
7 Ternate Tengah	2 051,86	29,24	2106,00	27,83
8 Ternate Utara	7 310,80	104,20	7504,00	99,14
<b>Jumlah/Total</b>	<b>31 630,83</b>	<b>450,82</b>	<b>32 467,00</b>	<b>428,31</b>

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate  
 Source: *Marine and Fishery Services of Ternate*



**Tabel 5.6.2 Jumlah Alat Transportasi Penangkap Ikan menurut Jenisnya di Kota Ternate, 2018**

*Number of Fishing Transportation by Type in Ternate, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Motorless Boat</i>	Motor Tempel <i>Outboard motors</i>	Kapal Motor <i>Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate *	113	12	-
2	Moti	264	28	-
3	Pulau Batang Dua	165	25	-
4	Pulau Hiri	178	22	-
5	Ternate Barat **	7	18	-
6	Ternate Selatan	234	51	-
7	Ternate Tengah	167	26	-
8	Ternate Utara	349	36	-
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 546</b>	<b>218</b>	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate  
*Source: Marine and Fishery Services of Ternate*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.6.3 Jumlah Nelayan dan Kelompok Nelayan di Kota Ternate, 2018**  
*Table Number of Fisherman and Fisherman Group in Ternate, 2018*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Rumah Tangga</b> <b>Perikanan</b> <i>Fisheries</i> <i>Household</i>	<b>Nelayan</b> <i>Fisherman</i>	<b>Kelompok</b> <b>Nelayan</b> <i>Fisherman Group</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate *	301	583	-
2	Moti	221	326	-
3	Pulau Batang Dua	273	302	-
4	Pulau Hiri	219	247	-
5	Ternate Barat **	...	...	-
6	Ternate Selatan	299	542	-
7	Ternate Tengah	151	423	-
8	Ternate Utara	287	727	-
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 751</b>	<b>3 150</b>	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate  
*Source: Marine and Fishery Services of Ternate*

**Tabel 5.6.4 Produksi Ikan menurut Jenisnya di Kota Ternate (Ton), 2018**  
**Table Fish Production by Species in Ternate (Ton), 2018**

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Cakalang / Skipjack Tuna	6 432,23	7 083,45	7083,45
2	Tuna	2 701,88	2 975,44	30540,38
3	Tenggiri / Spanish Mackerel	125,41	138,11	141,75
4	Kembung / Indian Mackerel	1 162,88	1 280,62	1314,45
5	Julung	345,76	667,25	684,88
6	Teri / Anchovy	815,22	1 537,26	1573,26
7	Selar / Mackerel	622,51	1 201,35	1201,35
8	Layang / Flying Fish	416,07	802,95	8241,58
9	Cucut / Swordfish	271,85	299,37	307,28
10	Tongkol / Mackerel Tuna	3 483,83	3 836,54	-
11	Tetengkek	103,22	113,67	116,68
12	Terubuk / Broken Fish	279,74	308,07	316,2
13	Kuwe / Pompano	366,41	403,50	403,5
14	Peperek	421,20	463,84	476,1
15	Beloso	279,94	308,28	36,43
16	Kakap / Snapper	660,07	726,90	-
17	Pari / Stingray	171,71	189,09	194,09
18	Bawal Putih / White Pomfret	609,37	671,06	688,79
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>19 269,28</b>	<b>23 006,74</b>	<b>53 320,17</b>

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate  
 Source: Marine and Fishery Services of Ternate





# INDUSTRI

DENGAN DAYA SERAP  
TENAGA KERJA  
TERTINGGI





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

**77.** Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

**85.** *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*

**78.** Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

**86.** *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

**79. Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

**87. Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

## **INDUSTRY AND ENERGY**

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

**80. Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

**81. Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

**82.** Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

**88. *Services for manufacturing*** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

**89. *A manufacturing establishment*** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

**90. *Manufacturing industries*** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).



**83.** Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

**84.** Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

**91.** *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

**92.** *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://ternatekota.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Industri**

Perusahaan/Usaha industri dan rumah tangga yang tercatat pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate selama 2018 sebanyak 1.261 unit dengan 3.617 orang tenaga kerja. Terjadi peningkatan jumlah perusahaan/usaha yang ada di Ternate dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan industri pangan merupakan perusahaan yang paling banyak di Kota Ternate, sedangkan perusahaan industri kerajinan kurang berkembang di Kota Ternate, hanya ada sekitar 92 perusahaan. Jenis industri yang paling banyak di Kota Ternate ialah industri makanan sebanyak 441 unit dan menyerap paling banyak tenaga kerja sebesar 1.255 orang.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang tercatat pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate selama 2018 sebanyak 12.795 unit dengan 20.639 orang tenaga kerja. UKM Perdagangan merupakan UKM yang paling banyak di Ternate, yakni sebanyak 8.668 unit menyerap 59,56 persen tenaga kerja UKM yang ada di Ternate.

**Industry**

*Industrial and household companies / businesses registered in the Department of Industry and Trade of Ternate City in 2018 were 1,261 units with 3,617 workers. An increase in the number of companies / businesses in Ternate compared to the previous year. Food industry companies are the most numerous in Ternate City, while less developed handicraft industry companies in Ternate City, there are only about 92 companies. The most type of industry in Ternate City is the 441 food industry and absorbs the most workforce by 1,255 people.*

*Small and Medium Enterprises (UKM) recorded in the Office of Cooperatives and Small and Medium Enterprises in Ternate during 2018 were 12,795 units with 20,639 workers. Trade SMEs are the most common SMEs in Ternate, with 8,668 units absorbing 59.56 percent of the SME workforce in Ternate.*

**Energi**

Pada tahun 2018, Tujuh puluh enam kelurahan (97%) kelurahan yang ada di Ternate sudah dialiri listrik oleh PT. PLN (Persero). Hanya Dua kelurahan di Kecamatan Pulau Batang Dua yang belum dialiri, yakni kelurahan Tifure dan Pantai Sagu . Sebanyak 169.349 KWh listrik terjual kepada 51.331 pelanggan PT. PLN (Persero).

Selain listrik kebutuhan manusia yang utama lainnya adalah air. ketersediaan air bersih sangat penting diperhatikan baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Pemerintah Kota Ternate memiliki perusahaan daerah air minum untuk mengelola dan mendistribusikan air bersih ke masyarakat kota ternate. Pada tahun 2018 jumlah pelanggan PDAM sebanyak 29.438 pelanggan yang dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu rumah tangga, instansi pemerintah, niaga, industri, dan pelabuhan (khusus). Sedangkan jumlah air yang disalurkan selama 2018 sebanyak 9.592.308m<sup>3</sup>, meningkat 5,87 persen dibandingkan tahun 2017.

**Energy**

*In 2018, seventy-six subdistrict (97%) of the subdistrict in Ternate had been electrified by PT. PLN (Persero). Only two subdistrict in Batang Dua Subdistrict have not yet been drained, namely Tifure and Sagu Beach. A total of 169,349 KWh of electricity was sold to 51,331 customers of PT. PLN (Persero).*

*Besides electricity, the other main human need is water. the availability of clean water is very important to be considered both in terms of quantity and quality. Ternate City Government has a regional drinking water company to manage and distribute clean water to the ternate city community. In 2018 the number of PDAM customers was 29,438, which were divided into several categories, namely households, government agencies, commerce, industry, and ports (specifically). While the amount of water channeled during 2018 was 9,592,308m<sup>3</sup>, an increase of 5.87 percent compared to 2017.*



## 6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel 6.1.1** Perkembangan Unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Ternate, 2018  
*Table*

*Development of Small and Medium Enterprises (SMEs) Unit in Ternate, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sektor Sector			
	Perdagangan Commerce	Industri Industry	Jasa Services	Aneka Usaha Diverse Business
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	223	43	10	-
2 Moti	127	97	5	-
3 Pulau Batang Dua	164	163	3	-
4 Puau Hiri	157	201	9	-
5 Ternate Barat	258	47	7	-
6 Ternate Selatan	3063	534	273	-
7 Ternate Tengah	2340	345	423	-
8 Ternate Utara	2336	460	920	-
<b>Ternate</b>	<b>8 668</b>	<b>1 890</b>	<b>1 650</b>	<b>-</b>

**INDUSTRY AND ENERGY****Lanjutan Tabel/Continued Tabel 6.1.1**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sektor <i>Sector</i>		
	Perikanan <i>Fishery</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Peternakan <i>Livestock</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Pulau Ternate	9	2	13
2 Moti	137	-	-
3 Pulau Batang Dua	69	45	-
4 Pua Hiri	75	-	1
5 Ternate Barat	-	-	-
6 Ternate Selatan	19	-	-
7 Ternate Tengah	200	1	-
8 Ternate Utara	16	-	-
<b>Ternate</b>	<b>525</b>	<b>48</b>	<b>14</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate

Source: Cooperative and Small and Medium Enterprises Service of Ternate

**Tabel 6.1.2** Jumlah Tenaga Kerja pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menurut Sektor di Kota Ternate, 2018  
*Table*  
 Number of Employee in Small and Medium Enterprises (SMEs) by Sector in Ternate, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sektor Sector			
	Perdagangan Commerce	Industri Industry	Jasa Services	Aneka Usaha Diverse Business
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	215	144	27	...
2 Moti	206	739	11	...
3 Pulau Batang Dua	254	184	3	...
4 Puau Hiri	170	126	27	...
5 Ternate Barat	626	156	12	...
6 Ternate Selatan	3461	1441	726	...
7 Ternate Tengah	5104	1354	552	...
8 Ternate Utara	2257	762	920	...
<b>Ternate</b>	<b>12 293</b>	<b>4 906</b>	<b>2 278</b>	...

**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 6.1.2**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sektor <i>Sector</i>		
	Perikanan <i>Fishery</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Peternakan <i>Livestock</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Pulau Ternate *	12	4	14
2 Moti	121	-	-
3 Pulau Batang Dua	210	2	-
4 Puau Hiri	12	4	34
5 Ternate Barat **	-	-	-
6 Ternate Selatan	20	-	-
7 Ternate Tengah	201	1	-
8 Ternate Utara	527	-	-
<b>Ternate</b>	<b>1 103</b>	<b>11</b>	<b>48</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate

Source: Cooperative and Small and Medium Enterprises Service of Ternate



**Tabel 6.1.3** Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Bidang Industri di Kota Ternate, 2018  
*Table*  
 Number of Establishment and Employee by Kind of Industrial Sector in Ternate, 2018

	<b>Bidang Industri</b> <i>Kind of Industrial Sector</i>	<b>Perusahaan</b> <i>Establishments</i>	<b>Tenaga Kerja</b> <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Bidang Kimia dan Bahan Bangunan	251	1139
2	Bidang Logam dan Elektronik	347	705
3	Bidang Pangan	441	1255
4	Bidang Sandang	130	303
5	Bidang Kerajinan	92	215
	<b>Jumlah</b>		
	<b>2018</b>	<b>1 261</b>	<b>3 617</b>
	<b>2017</b>	<b>1 172</b>	<b>3 232</b>
	<b>2016</b>	<b>629</b>	<b>1 886</b>

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate  
 Source: Industry and Trade Services of Ternate

**Tabel 6.1.4 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Kota Ternate, 2018**  
*Table*  
*Number of Establishment and Employee by Kind of Industrial in Ternate, 2018*

	<b>Jenis Industri</b> <i>Kind of Industrial</i>	<b>Perusahaan</b> <i>Establishments</i>	<b>Tenaga Kerja</b> <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Makanan	285	774
2	Minuman	198	581
3	Tekstil	4	9
4	Pakaian Jadi	103	227
5	Kayu, Barang dari Kayu (Tidak termasuk Furniture) dan Barang-barang Anyaman	93	287
6	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	104	276
7	Bahan Kimia dan Bahan dari Kimia	25	80
8	Barang Galian Bukan Logam	57	147
9	Logam Dasar	11	28
10	Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya	27	106
11	Furniture	29	60
12	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin/Peralatan	185	542
13	Bahan Bangunan dari Semen dan Tanah Liat	87	322
14	Pembuatan Kapal dan Perahu	13	101
15	Industri Lainnya	19	36
16	Barang Anyaman dan Ukiran dari Kayu Bukan Meubeller	15	19
17	Kerajinan Tenun dan Membatik	6	22
	<b>Jumlah</b>	<b>1 261</b>	<b>3 617</b>

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate

Source: Industry and Trade Services of Ternate

## 6.2 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.2.1** Jumlah Desa/Kelurahan Yang Dialiri listrik oleh PT. PLN (Persero) Di Kota Ternate, 2018  
*Table* Number of villages that are electrified by PT. PLN (Persero) in Ternate, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kelurahan Number of Villages
	(1)	(2)
1	Pulau Ternate	6
2	Moti	6
3	Pulau Batang Dua	4
4	Puau Hiri	6
5	Ternate Barat	7
6	Ternate Selatan	17
7	Ternate Tengah	16
8	Ternate Utara	14
	<b>Ternate</b>	<b>76</b>

Sumber: PT PLN Persero Wilayah Maluku dan Maluku Utara Cabang Ternate

Source: State Electricity Enterprise Region Maluku and Maluku Utara Branch of Ternate

**Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan dan Produksi Listrik yang Diusahakan oleh PT. PLN (Persero) di Kota Ternate, 2013-2018**  
*Table*  
*Number of Customers and Production of Electricity by PLN, Ltd. in Ternate, 2013-2018*

<b>Lokasi Pembangkit</b> <i>Generator Location</i>	<b>Jumlah Pelanggan</b> <i>Customers</i>	<b>Produksi Listrik</b> <i>Electricity Production</i> (KWh)	<b>Terjual</b> <i>Sold</i> (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	49.216	183.804,509	167.960,667
2 Pulau Hiri	594	460,583	490,796
3 Pulau Batang Dua	467	241,014	219,501
4 Puau Moti	1.054	690,486	678,267
<b>Ternate</b>	<b>51.331</b>	<b>185.197</b>	<b>169.349</b>

Sumber: PT PLN Persero Wilayah Maluku dan Maluku Utara Cabang Ternate  
 Source: State Electricity Enterprise Region Maluku and Maluku Utara Branch of Ternate

**Tabel 6.2.3** Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Ternate, 2018

Table

*Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Ternate, 2018*

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m <sup>3</sup> )	Nilai <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	508	417.628	956.562.750
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	27.355	8.092.320	36.890.954.250
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	404	303.968	1.580.147.750
Niaga/ <i>Trade</i>	588	397.023	1.447.214.000
Industri/ <i>Industry</i>	578	378.512	2.159.556.500
Khusus/ <i>Exclusive</i>	5	2.857	22.987.500
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>			
<b>2018</b>	<b>29 438</b>	<b>9 592 308</b>	<b>43 057 422 750</b>
<b>2017</b>	<b>28 505</b>	<b>9 060 456</b>	<b>40 112 046 950</b>

Sumber: PDAM Kota Ternate  
Source: PDAM of Ternate

**Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan dan Nilai Produksi Air Bersih yang Diusahakan oleh PDAM Kota Ternate, 2010-2018**  
*Table*  
*Number of Customer and Production Value of Clean Water by PDAM Ternate, 2010-2018*

Tahun Year	Pelanggan Customers	Produksi Production (m <sup>3</sup> )	Terjual Sold (rupiah)	Nilai Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	
2018	29 438	15 992 658	9 592 308	43 057 422 750
2017	28 505	14 469 673	9 060 416	40 112 046 950
2016	27 429	12 900 294	8 902 278	39 196 140 500
2015	25 905	12 935 782	8 492 101	36 935 512 750
2014	23 854	12 210 184	7 859 073	33 459 963 350
2013	22 159	10 320 470	7 024 226	29 732 376 450
2012	20 769	10 220 853	6 797 976	27 253 201 550
2011	18 916	9 531 997	6 126 325	23 916 255 650
2010	17 282	8 901 066	5 668 397	22 157 764 004

Sumber: PDAM Kota Ternate  
 Source: PDAM of Ternate



JUMLAH PERUSAHAAN **1.219** DI KOTA TERNATE  
NUMBER OF COMPANY IN TERNATE







**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</li> <li>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</li> <li>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</li> <li>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</li> <li>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></li> <li>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></li> <li>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></li> <li>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></li> <li>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></li> </ol> |
|--|---|

## TRADE

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
  7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
    - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
    - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
    - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
    - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
    - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
    - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
    - g. Uang dan surat-surat berharga.
    - h. Barang-barang contoh
  8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
  7. *The following goods are not included in the statistics:*
    - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
    - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
    - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
    - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
    - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
    - f. *Packings/containers to be refilled.*
    - g. *Bank notes and securities*
    - h. *Sample goods*
  8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the*

akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

*succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

- 9.** Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
  - 10.** Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
  - 11.** Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
- 9.** *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
  - 10.** *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
  - 11.** *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

**ULASAN**

Sektor perdagangan mempunyai peran yang sangat dominan dalam menggerakkan roda perekonomian Kota Ternate selama beberapa tahun terakhir ini. Pada 2018, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate mencatat 1.219 Perusahaan yang terdaftar di Kota Ternate. Sebanyak 20,92% nya merupakan CV, 58,90% nya perusahaan perorangan, 12,63% nya merupakan perusahaan perseroan terbatas, dan sisanya koperasi dan firma. Selama 2018, jumlah perusahaan meningkat hingga 135,78% dibanding dengan tahun sebelumnya .

Seiring dengan perkembangan perdagangan di kota ternate, maka pemerintah selalu berusaha memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana untuk menunjang perdagangan tersebut. sarana perdagangan pun setiap tahunnya semakin meningkat. mulai dari toko kelontong hingga mall mulai banyak bermunculan di wilayah kota ternate. pada tahun 2018, jumlah sarana perdagangan yang ada di Kota Ternate meningkat dari tahun sebelumnya. jumlah pasar umum meningkat menjadi 27 unit, hal ini mendukung sarana perdagangan di Kota Ternate.

**DESCRIPTION**

*The trade sector has a very dominant role in driving the economy of Ternate City during the last few years. In 2018, the Department of Industry and Trade of Ternate City recorded 1,219 companies registered in Ternate City. As many as 20.92% are CV, 58.90% are individual companies, 12.63% are limited liability companies, and the rest are cooperatives and firms. During 2018, the number of companies increased to 135.78% compared to the previous year.*

*Along with the development of trade in the city of Ternate, the government is always trying to improve and add facilities and infrastructure to support the trade. means of trade is increasing every year. ranging from grocery stores to the mall began to appear a lot in the ternate city area. in 2018, the number of trade facilities in Ternate City increased from the previous year. the number of public markets increased to 27 units, this supports the means of trade in Ternate City.*

**Tabel 7.1** Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Ternate, 2013-2017  
*Table* Number of Establishments by Type of Business Entity in Ternate, 2013-2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perseroan Terbatas	137	76	152	164	154
2	CV	305	100	310	213	255
3	Koperasi	21	4	10	8	11
4	Perorangan	353	125	231	130	718
5	Firma	-	-	3	2	81
<b>Jumlah/Total</b>		<b>816</b>	<b>305</b>	<b>706</b>	<b>517</b>	<b>1 219</b>

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate  
*Source: Industry and Trade Services of Ternate*

**TRADE**

**Tabel 7.2 Jumlah Pedagang yang ada di Pasar Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018**  
*Number of Merchants in Market by Subdistrict in Ternate, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	...	-	Y
2 Moti	...	12	Y
3 Pulau Batang Dua	...	-	Y
4 Puau Hiri	...	-	Y
5 Ternate Barat	...	...	Y
6 Ternate Selatan	...	441	Y
7 Ternate Tengah	...	1973	Y
8 Ternate Utara	...	93	Y
<b>Ternate</b>			
<b>2018</b>	<b>Y</b>	<b>2 159</b>	<b>Y</b>
<b>2017</b>	<b>22</b>	<b>155</b>	<b>364</b>

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate  
*Source: Industry and Trade Services of Ternate*

**Tabel 7.3** Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Ternate, 2013-2018  
*Table* Number of Trading Facilities by Type of Facility in Ternate, 2013-2018

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Umum/ <i>Public Market</i>	5	6	9	12	27
Pasar Desa/ <i>Traditional Market</i>	-	-	-	-	-
Toko/ <i>Store</i>	105	102	61	118	294
Kios/Warung	31	8	8	47	...
Rumah Makan/ <i>Restaurant</i>	19	13	1	11	230
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>160</b>	<b>129</b>	<b>79</b>	<b>188</b>	<b>551</b>

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate  
*Source: Industry and Trade Services of Ternate*







# HOTEL & PARIWISATA

## HOTEL & TOURISM

### LIBURAN DI TERNATE BISA NGAPAIN??

*What can you do while on holiday in Ternate?*



#### FOTO-FOTO

menikmati view kota Tidore dari Danau Laguna

*Take Picture! Enjoy the view of Tidore from Lake Laguna*



#### MENYELAM

menikmati kecantikan bawah laut Pantai Jikomalamo

*Dive! Enjoy underwater beauty of Jikomalamo beach*



#### MENGINAP

pilih kenyamanan menginap di 74 hotel di Ternate

*Stay! Choose the convenience of staying at 70 hotels in Ternate*



#### KULINER

nikmati berbagai menu khas Ternate di 103 restoran

*Culinary! enjoy Ternate menu in 103 restaurants*



**#VISITTERNATE**  
**#NIKMATIKOTAREMPAH**  
**#ENJOYCITYOFSPICES**



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

## TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

## **HOTEL AND TOURISM**

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
  3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
  4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
  5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
  3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
  4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
  5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified*

komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

- 6. Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- 7. Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

- 6. Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
- 7. Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Hotel**

BPS Kota Ternate mencatat bahwa terdapat 73 akomodasi Hotel untuk menginap di Kota Ternate, 5 Hotel Berbintang dan 68 Hotel non bintang dan penginapan. Ada 398 kamar yang bisa dipesan oleh tamu hotel berbintang, dan 1.272 kamar pada hotel non bintang dan penginapan. Jumlah hotel non bintang bertambah dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan jumlah kamar pada hotel non bintang dan penginapan mengalami peningkatan.

**Hotel**

*Statistic of Ternate City noted that there were 73 hotel accommodations to stay in Ternate City, 5 Starred Hotels and 68 non-star Hotels and lodging. There are 398 rooms that can be booked by hotel guests, and 1,272 rooms in non-star hotels and lodging. The number of non-starr hotels increased compared to the previous year, while the number of rooms in non-starred hotels and inns increased.*

**Pariwisata**

Kota Ternate adalah salah satu daerah di kawasan timur Indonesia yang kaya akan sejarah dan budaya. Dinas pariwisata Kota Ternate mencatat bahwa terdapat 74 objek wisata alam dan 20 objek wisata budaya yang berlokasi di Kota Ternate. Terdapat 30 pantai nan cantik bisa dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung di kota rempah Ternate, dengan Pantai Sulamadaha menjadi unggulan daya tarik wisata. Wisatawan juga dapat menikmati wisata sejarah lewat kemegahan benteng-benteng maupun lewat sakralitas kedaton kesultanan Ternate dan Masjid Sultan. Kecamatan

**Tourism**

*Ternate City is one of the regions in eastern Indonesia which is rich in history and culture. Ternate City tourism office noted that there were 74 natural attractions and 20 cultural attractions located in Ternate City. There are 30 beautiful beaches that can be enjoyed by tourists visiting the spice city of Ternate, with Sulamadaha Beach being the leading tourist attraction. tourists can also enjoy historical tourism through the splendor of fortresses and through the sacredity of the Sultanate's ternate sultanate and the Sultan's mosque. West Ternate Subdistrict promises many choices when traveling in Ternate City.*

Ternate Barat menjanjikan banyak pilihan dalam berwisata di Kota Ternate. ada 18 objek wisata yang bisa dinikmati disana.

Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 2.331 wisatawan mancanegara dan 278.230 wisatawan domestik yang mengunjungi Kota Ternate. Terjadi sedikit peningkatan jumlah wisatawan domestik dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 16.580 wisatawan. Begitupula dengan jumlah wisatawan mancanegara menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu menurun sebanyak 52,14 persen.

*there are 18 attractions that can be enjoyed there.*

*In 2018 there were 2,331 foreign tourists and 278,230 domestic tourists visiting the city of Ternate. There was a slight increase in the number of domestic tourists compared to the previous year of 16,580 tourists. Likewise with the number of foreign tourists decreased compared to the previous year which decreased by 52.14 percent.*





## 8.1 HOTEL

**Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kelas Hotel dan Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2018**  
*Number of Hotel Accomodations by Hotel Class and Room Group in Ternate, 2018*

<b>Kelas Hotel dan Kelompok Kamar</b> <i>Hotel Class and Room Group</i>	<b>Hotel</b>	<b>Kamar</b> <i>Room</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Berbintang</b>	5	398
Berbintang IV	1	200
Berbintang III	-	-
Berbintang II	1	20
Berbintang I	3	178
<b>Non Bintang</b>	68	1272
< 10 Kamar	22	165
10-24 Kamar	29	444
25-40 Kamar	14	446
41-100 Kamar	3	217
<b>Jumlah</b>		
<b>2018</b>	<b>73</b>	<b>1 610</b>
<b>2017</b>	<b>70</b>	<b>1 548</b>
<b>2018</b>	<b>69</b>	<b>1 506</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi  
 Source: Accommodation Services Establishment Survey

**Tabel 8.1.2 Presentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel dan Akomodasi Lainnya, 2016-2018**  
*Percentage of Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation in Ternate, 2014-2018*

Kelas Hotel dan Kelompok Kamar <i>Hotel Class and Room Group</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Berbintang</b>	<b>45,78</b>	<b>51.00</b>	<b>51.00</b>
Berbintang V	NA	NA	NA
Berbintang IV	NA	NA	NA
Berbintang III	NA	NA	NA
Berbintang II	NA	NA	NA
Berbintang I	NA	NA	NA
<b>Non Bintang</b>	<b>48,93</b>	<b>45.41</b>	<b>45.41</b>
< 10 Kamar	40,98	37.02	37.02
10-24 Kamar	48,42	38.5	38.5
25-40 Kamar	47,56	43.02	43.02
41-100 Kamar	53,17	61.03	61.03

Catatan/Notes : Data tidak dapat ditampilkan karena sampel tidak mencukupi /Not applicable because of insufficient samples

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

**Tabel 8.1.3 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Ternate, 2017-2018**  
*Table Number of Restaurant by Subdistrict in Ternate, 2017-2018*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate	1	...
2	Moti	0	...
3	Pulau Batang Dua	0	...
4	Puau Hiri	0	...
5	Ternate Barat	0	...
6	Ternate Selatan	7	...
7	Ternate Tengah	63	...
8	Ternate Utara	32	...
	<b>Ternate</b>	<b>103</b>	<b>...</b>

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate  
 Source: Tourism Services of Ternate

**8.2 PARIWISATA/TOURISM**

**Tabel 8.2.1 Jumlah Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018**  
*Table*

*Number of Tourism Object by Subdistrict in Ternate, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Obyek Wisata/Type of Tourism Object					
	Alam/Nature			Budaya/Culture		
	Laut Sea	Pantai Beach	Darat Land	Upacara Adat Tradisional Ceremony	Sejarah Historical	Olahraga Sports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pulau Ternate	-	6	4	-	3	-
Moti		1	2	-	4	-
Pulau Batang Dua		2		-	-	-
Pulau Hiri	4	4		-	-	-
Ternate Barat	2	11	5	-	2	-
Ternate Selatan	1	2	5	-	2	-
Ternate Tengah	2	2	10	-	4	-
Ternate Utara		2	7	2	5	-
Jumlah/Total	<b>9</b>	<b>30</b>	<b>33</b>	<b>2</b>	<b>20</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate  
 Source: Tourism Services of Ternate

**Tabel 8.2.2 Nama Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018**  
*Table Names of Tourism Objects by Subdistrict in Ternate, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Obyek Wisata <i>Tourism Object</i>			
	Lokasi <i>Location</i>	Nama <i>Name</i>	Jenis <i>Type</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Pulau Ternate	Foramadiah Afetaduma	Makam Sultan Babullah	Sejarah	
		Pantai Bubane Ici	Pantai	
		Bukit Taduma	Buatan	
	Kastela	Air Taduma	Alam	
		Benteng Kastela	Sejarah	
		Monumen Sultan Khairun	Sejarah	
		Pantai Kastela	Pantai	
	Rua	Pantai Rua	Pantai	
		Pantai Akerica	Pantai	
		Pantai Dorpedu	Pantai	
Moti	Tadenas Tafamutu	Pantai Bobane Ici	Pantai	
		Batu Sultan	Sejarah	
	Kota Moti	Kadato Ici	Sejarah	
		Ake Boki	Sejarah	
		Benteng Nassau Hutan Bakau	Sejarah Alam	
Pulau Batang Dua	Tifure	Pantai Tifure	Pantai	
	Mayau	Pantai Mayau	Pantai	
Pulau Hiri	Faudu Tomajiko	Pantai Faudu	Pantai	
		Pantai Tomajiko	Pantai	
		Pantai Mohoamagooa	Pantai	
	Pulau Gofu Malo Pulau Maka Pulau Guramangofa Pulau Guragofumalo	Gurabala		
		Gofu Malo	Bahari	
		Maka	Bahari	
		Guramangofa	Bahari	
		Guragofumalo	Bahari	
Ternate Barat	Takome	Danau Tolire	Alam	
		Danau Tolire Kecil	Alam	
		Pantai Jikomalamo	Pantai	
		Talaga Nita	Sejarah	
		Pantai Marihisa	Pantai	
	Sulamadhaha	Pantai Sulamadhaha	Pantai	
		Pantai Kahona	Pantai	
	Kulaba	Batu Angus	Alam	
		Pantai Kulaba	Pantai	
		Jere Kulaba	Sejarah	
		Monumen Jepang	Sejarah	
		Bula	Pantai Bula	Pantai
		Tobololo	Pantai Tobololo	Pantai

## HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Obyek Wisata <i>Tourism Object</i>		
	Lokasi <i>Location</i>	Nama <i>Name</i>	Jenis <i>Type</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ternate Selatan	Kalamata	Benteng Kota Janji	Sejarah
	Kayu Merah	Benteng Kalamata	Sejarah
	Toboko	Pantai Toboko	Pantai
	Fitu	Bukit Ngade	Buatan
		Pantai Fitu	Pantai
	Ngade	Danau Laguna	Alam
		Taman Laut Floridas	Bahari
	Gambesi	Rumah Papua	Buatan
Ternate Tengah	Sasa	Kebun Cengkeh	Alam
	Tanah Tlinggi	Kebun Sayur Sasa	Agro
		Kebun Organik	Agro
	Muhajirin	Landmark Ternate	Buatan
		Jembatan Residen	Sejarah
		Pantai Falajawa	Pantai
	Tanah Raja	Gereja Santo Wilibrodus	Sejarah
		Genta Maria	Sejarah
	Tongole	Cengkeh Afo	Alam
		Air Tege-tege	Alam
Ternate Utara		Gamalama Spices	Alam
	Marikurubu	Jalur Pendakian Gamalama	Alam
		Air Abdas	Alam
	Makasar Barat	Makam Sultan Badarudin II	Sejarah
	Gamalama	Benteng Oranje	Sejarah
		Jere Tusa	Sejarah
		Taman Nukila	Buatan
		Taman Laut Nukila	Bahari
		Taman Film	Buatan
		Soa – Sio	Kedaton Kesultanan
Ternate Utara		Museum Kesultanan Ternate	Sejarah
		Masjid Kesultanan Ternate	Sejarah
		Kedato ici	Sejarah
		Jembatan Dodoku Ali	Sejarah
		Sunyie Lamo	Sejarah
		Sunyie Ici	Sejarah
	Sangaji Utara	Ake santosa	Sejarah
		Kedaton Ici Buku Bendera	Sejarah
		Benteng Toloko	Sejarah
		Kerajin Tenun	Budaya
Ternate Utara		Rumah Adat Buton	Budaya
	Dufa-dufa	Bukit Bintang	Buatan
		Pantai Dufa-dufa	Pantai
	Tafure	Pantai Daulasi	Pantai

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate

Source: *Tourism Services of Ternate*

**Tabel 8.2.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Ternate, 2014-2018**  
*Table* **Number of International and Domestic Visitors in Ternate, 2012-2018**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	2.331	278.230	280.561
2017	4.870	278.200	283.070
2016	5.226	294.780	300.006
2015	1.678	200.015	201.693
2014	1.029	199.907	200.936

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate  
 Source: Tourism Services of Ternate







# BAB 9

CHAPTER

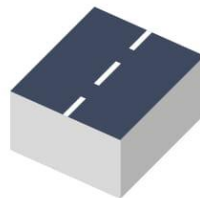
# TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

1.850 Truk/Trucks



34.721 Sepeda Motor/Motorcycles



**196** KILO  
METER  
PANJANG JALAN ASPAL  
*Length of Paved Road*

14 Bus/Buses



5.114 Mobil/Cars



### PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

### TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

## **TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

5. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
  6. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
  7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. ***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
  6. ***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
  7. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Transportasi**

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang makin meningkat menuntut adanya transportasi untuk menunjang mobilitas penduduk dan kelancaran distribusi barang dari dan ke suatu daerah. Panjang jalan di Kota Ternate pada tahun 2018 sepanjang 388,08 km, bertambah 2,85% dari tahun sebelumnya. 44,13 km nya merupakan jalan milik negara, 25,11 km jalan milik provinsi dan 329,89 km nya merupakan jalan yang dikelola oleh pemerintah kota Ternate. Dilihat dari jenis permukaannya, 196,19 km atau 54,79% jalan di Kota Ternate merupakan jalan hotmix dan selebihnya merupakan jalan kerikil, tanah, paving, maupun beton. Dari segi kondisi, sebanyak 69,01% merupakan jalan berkondisi baik, sisanya berkondisi sedang, rusak ringan, dan rusak berat.

Kota Ternate merupakan kota yang padat kendaraan. Jumlah kendaraan di Kota Ternate meningkat 6,26% dibandingkan tahun sebelumnya. menurut data UPTD samsat kota ternate, 40.532 kendaraan pribadi dan 1.182 kendaraan dinas milik pemerintah

**Transportation**

*Roads are important land transportation infrastructure to facilitate economic activities. Increasing development efforts require transportation to support population mobility and the smooth distribution of goods to and from an area. The length of roads in Ternate City in 2018 covered 388.08 km, an increase of 2.85% from the previous year. 44.13 km of it is state-owned road, 25.11 km of provincial-owned road and 329.89 km of road is managed by Ternate city government. Judging from the surface type, 196.19 km or 54.79% of the roads in Ternate City are hotmix roads and the rest are gravel, earth, paving, and concrete roads. In terms of conditions, as many as 69.01% are roads in good condition, the rest are in medium condition, lightly damaged and heavily damaged.*

*Ternate City is a city that is full of vehicles. The number of vehicles in Ternate City increased 6.26% compared to the previous year. according to UPTD samsat kota ternate data, 40,532 private vehicles and 1,182 government-owned official vehicles are registered. new vehicles in 2018 were 7,530 vehicles. as many as 450 cars, 4 buses, 202 trucks, and 6,982 motorcycles registered at UPTD Samsat City Ternate. The demand for high mobility makes the ternate community tend to have a private vehicle for*

## **TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

yang terdaftar. kendaraan baru pada tahun 2018 sebanyak 7.530 kendaraan. sebanyak 450 mobil, 4 bus, 202 truk, dan 6.982 motor yang terdaftar pada UPTD samsat kota ternate. Tuntutan mobilitas tinggi membuat masyarakat ternate cenderung untuk memiliki kendaraan pribadi untuk beraktivitas di kota ternate.

Selain kebutuhan kendaraan darat, masyarakat Kota Ternate memiliki ketergantungan dalam penggunaan kendaraan antar pulau. Kota Ternate terbagi dalam 7 pulau, sehingga untuk berpergian menuju pulau yang terdekat dari pulau ternate, masyarakat cenderung menggunakan kapal cepat yang biasa disebut 'speed'. selain berpergian antar pulau ternate ke pulau hiri dan pulau ternate ke pulau moti, kapal cepat ini juga digunakan untuk berpergian ke pulau tidore, soffifi, jailolo, maupun sebaliknya. jumlah kapal cepat yang terdaftar di dinas perhubungan Kota Ternate sebanyak 97 kapal, menurun sebesar 56% dari tahun sebelumnya.

Pesawat yang datang dan pergi yang melalui bandara Sultan Baabullah Ternate pada tahun 2018, sebanyak 5.529 pesawat, memberangkatkan sebanyak 435.392 orang dan mendatangkan sebanyak 434.972 orang.

*activities in the ternate city.*

*In addition to the need for land vehicles, the people of Ternate City have a dependency on the use of inter-island vehicles. The city of Ternate is divided into 7 islands, so to travel to the island closest to the ternate island, people tend to use speed boats which are commonly called 'speed'. besides traveling between ternate islands to hiri island and ternate islands to moti island, this fast boat is also used to travel to tidore, soffifi, jailolo, and vice versa. the number of fast ships registered at the Ternate City Transportation Agency was 97, a decrease of 56% from the previous year.*

*The incoming and outgoing planes that went through the Sultan Baabullah airport in Ternate in 2018, as many as 5,529 aircraft, dispatched 435,392 people and brought in 434,972 people.*

### **Komunikasi**

Pembangunan sarana pos dan telekomunikasi diarahkan untuk meningkatkan kelancaran arus informasi antara satu daerah dan daerah lainnya. dari 8 kecamatan di Kota Ternate terdapat 4 Kecamatan yang belum memiliki kantor Pos yaitu kecamatan Ternate Barat, Moti, Pulau Batang Dua dan Pulau Hiri, sehingga untuk pengiriman surat maupun wesel penduduk yang berada di kecamatan tersebut harus pergi ke pusat kota.

Sementara itu dari segi jumlah pelanggan telepon meningkat dari tahun 2017 ke tahun 2018 menjadi 25,11 persen menjadi 16.928 pelanggan. Sementara pelanggan internet meningkat 147,35 persen menjadi 15.118 pelanggan.

### **Communication**

*The construction of postal and telecommunications facilities is directed at increasing the smooth flow of information between one region and another. from 8 subdistricts in the City of Ternate, there are 4 subdistricts that do not yet have a post office, namely the districts of West Ternate, Moti, Batang Dua Island and Hiri Island, so for sending letters and money orders residents who are in these districts must go to the city center.*

*Meanwhile in terms of number of telephone subscribers increased from 2017 to 2018 to 25.11 percent to 16,928 subscribers. While internet customers increased 147.35 percent to 15,118 customers.*





9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

**Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Ternate (km), 2018**  
*Table Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Ternate (km), 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	35,30	0,83	36,90	73,03
2 Moti	0,00	0,00	22,47	22,47
3 Pulau Batang Dua	0,00	0,00	20,83	20,83
4 Puau Hiri	0,00	0,00	12,76	12,76
5 Ternate Barat	8,83	0,21	9,22	18,26
6 Ternate Selatan	0,00	8,37	85,51	93,88
7 Ternate Tengah	0,00	10,00	79,56	89,56
8 Ternate Utara	0,00	5,70	62,64	68,34
<b>Jumlah/Total</b>	<b>44,13</b>	<b>25,11</b>	<b>329,89</b>	<b>399,13</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota ternate  
*Source: Public Works and Spatial Planning Services of Ternate*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Ternate (km), 2018**  
*Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Ternate (km), 2018*

<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>Panjang</b> <i>Length</i> (km)	<b>Persentase</b> <i>Percentage</i> (%)	<b>Keterangan</b> <i>Description</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A Panjang Jalan Keseluruhan</b> <i>Total Length of Road</i>	<b>358,072</b>	<b>100</b>	
<b>B Jenis Permukaan</b> <i>Type of Surface</i>			Termasuk Jalan Tanah
Hotmix	196,19	54,79	
Lapen	101,51	28,35	
Tanah	47,35	13,22	
Paving/Beton	13,02	3,64	
<b>C Kondisi Jalan</b> <i>Road Condition</i>	<b>358,072</b>	<b>100</b>	
Baik	247,12	69,01	
Sedang	19,19	5,36	
Rusak Ringan	31,12	8,69	
Rusak Berat	60,64	16,94	

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota ternate  
 Source: *Public Works and Spatial Planning Services of Ternate*

**Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Baru yang Terdaftar di SAMSAT Kota Ternate, menurut Jenis Kendaraan 2018**  
*Number of Motor Vehicles and New Vehicles Registered in SAMSAT of Ternate by Subdistrict, 2018*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Perorangan <i>Individual</i>		Pemerintahan / Umum <i>Government / Public</i>	
	Jumlah Kendaraan <i>Vehicles</i>	Jumlah Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Jumlah Kendaraan <i>Vehicles</i>	Jumlah Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sedan, Jeep, Station Wagon / <i>Cars</i>	4 331	424	783	26
2 Bus, Micro Bus / <i>Buses</i>	11	3	3	1
3 Truck, Pick-Up / <i>Trucks</i>	1 455	121	395	81
4 Kendaraan Khusus, Alat Berat dan Besar <i>Special Vehicles, Heavy Equipment</i>	14	-	1	-
5 Sepeda Motor / <i>Motorcycles</i>	34 721	6982	-	-
<b>Jumlah/Total</b>				
<b>2018</b>	40 532	7 530	1182	108
<b>2017</b>	37 899	6890	1359	97

Sumber: UPTD SAMSAT Kota Ternate  
 Source: UPTD SAMSAT of Ternate

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.1.4 Jumlah Angkutan Umum yang Terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Ternate, 2016-2018**  
*Number of Registered Public Transportation in Transportation Services of Ternate, 2016-2018*

<b>Tempat Beroperasi</b> <i>Operational Location</i>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Angkutan Kota / <i>Public Transport Car</i>	480	435	435
Angkutan Umum Bandara / <i>Airport Cabs</i>	50	70	77
<b>Jumlah/Total</b>	<b>530</b>	<b>505</b>	<b>512</b>

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Ternate  
Source: *Transportation Services of Ternate*

**Tabel 9.1.5 Jumlah Kapal Cepat yang Terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Ternate menurut tempat beroperasi, 2016-2018**  
*Table*  
*Number of Registered Speed Boats in Transportation Services of Ternate by operational location, 2015-2017*

<b>Tempat Beroperasi</b> <i>Operational Location</i>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelabuhan Kota Baru	155	155	22
Pelabuhan Gamalama	42	42	51
Pelabuhan Dufa-dufa	24	24	24
<b>Jumlah/Total</b>	<b>221</b>	<b>221</b>	<b>97</b>

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Ternate  
 Source: *Transportation Services of Ternate*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.1.6** **Lalu Lintas Penerbangan Dalam Negeri di Bandar Udara**  
**Table** **Baabullah Ternate, 2018**  
*Domestic Flight Traffic at Babullah Airport Ternate, 2018*

Bulan Month	Pesawat Aircraft (Unit)		Penumpang Passenger (Orang/Person)	
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
January/January	482	482	34 790	28 340
Februari/February	432	432	28 056	28 315
Maret/March	287	287	34 966	38 184
April/April	476	476	37 219	38 720
Mei/May	438	438	35 551	34 375
Juni/June	478	478	44 216	40 234
Juli/July	490	490	41 802	43 931
Agustus/August	503	503	38 498	37 301
September/September	462	462	35 320	35 979
Oktober/October	541	541	37 367	38 749
November/November	500	500	33 627	36 540
Desember/December	440	440	33 980	34 304
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5 529</b>	<b>5 529</b>	<b>435 392</b>	<b>434 972</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.5*

Bulan Month	Bagasi Baggage (Kg)		Barang Goods (Kg)	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
January/ <i>January</i>	271 226	288 854	240 393	68 000
Februari/ <i>February</i>	202 124	206 439	170 723	71 334
Maret/ <i>March</i>	318 816	248 434	243 291	80 195
April/ <i>April</i>	317 873	175 173	232 768	93 210
Mei/ <i>May</i>	198 880	161 329	304 372	114 020
Juni/ <i>June</i>	387 605	359 519	227 223	52 380
Juli/ <i>July</i>	423 587	333 636	255 792	69 796
Agustus/ <i>August</i>	326 909	326 887	367 671	78 617
September/ <i>September</i>	319 825	269 578	236 969	77 580
Oktober/ <i>October</i>	336 364	274 975	294 399	89 524
November/ <i>Nopember</i>	815 887	236 425	310 994	108 253
Desember/ <i>December</i>	313 669	254 800	278 062	101 534
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 232 765</b>	<b>3 136 049</b>	<b>3 162 657</b>	<b>1 004 443</b>

Sumber: Bandara Sultan Babullah Ternate

Source: Sultan Babullah Airport Ternate

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.1.7** **Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Pelabuhan Ahmad Yani Ternate, 2018**  
*Passengers and Goods of Sea Transportation Traffic in Ahmad Yani Port Ternate, 2018*

Bulan Month	Penumpang/Passenger (Orang/Person)		Barang/Goods (Ton)	
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
January/January	13 986	13 555	10 111	44 142
Februari/February	12 411	12 055	14 293	37 438
Maret/March	12 411	12 055	6 288	46 884
April/April	13 175	12 806	51 092	2 184
Mei/May	13 944	13 582	11 436	44 472
Juni/June	12 745	12 418	2 259	31 216
Juli/July	16 068	15 689	2 750	34 750
Agustus/August	13 916	13 574	10 056	44 139
September/September	14 604	14 246	5 953	42 447
Oktober/October	14 393	14 024	15 850	40 775
November/November	15 099	14 725	5 934	43 420
Desember/December	20 602	20 124	4 009	41 799
<b>Jumlah/Total</b>	<b>173 352</b>	<b>168 850</b>	<b>140 027</b>	<b>453 661</b>

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Ternate  
 Source: Pelabuhan Indonesian IV Ltd.-Branch Ternate



## 9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

**Tabel 9.2.1** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2015-2018  
*Table* **Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Ternate, 2015-2018**

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate	1	1	1	1
2	Moti	0	0	0	0
3	Pulau Batang Dua	0	0	0	0
4	Puau Hiri	0	0	0	0
5	Ternate Barat	0	0	0	0
6	Ternate Selatan	1	1	1	1
7	Ternate Tengah	1	1	1	1
8	Ternate Utara	1	1	1	1
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Sumber: PT Pos Indonesia Persero  
 Source: *Pos Indonesia, Ltd.*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.2.2 Jumlah Pelanggan Telepon dan Internet yang terdaftar pada PT Telkom Indonesia Cabang Kota Ternate menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018**

*Number of Telephone and Internet Customers registered at Telkom Indonesia, Ltd. Branch Ternate by Subdistrict in Ternate City, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pelanggan Telepon	Jumlah Pelanggan Telepon
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate	93	73
2	Moti	-	-
3	Pulau Batang Dua	-	-
4	Puau Hiri	-	-
5	Ternate Barat	-	-
6	Ternate Selatan	5 241	4 560
7	Ternate Tengah	8 151	7 662
8	Ternate Utara	3 443	2 883
	<b>Jumlah/Total</b>		
	<b>2018</b>	<b>16 928</b>	<b>15 118</b>
	<b>2017</b>	<b>13 530</b>	<b>6 112</b>

Sumber: PT Telkom Indonesia Cabang Kota Ternate  
Source: Telkom Indonesia, Ltd. Branch Ternate



# KEUANGAN DAERAH & HARGA

LOCAL FINANCE & PRICE



## Keuangan Daerah

LOCAL FINANCE

**SURPLUS**  
KEUANGAN

**4.217 JUTA**

TERNATE HAD 4.217 MILLION RUPIAH SURPLUS IN IT BALANCE

**PENDAPATAN DAERAH**  
LOCAL REVENUE  
**902 MILIAR RUPIAH**

PENDAPATAN  
ASLI DAERAH

10,68%

DANA  
PERIMBANGAN

83,02%

PENDAPATAN  
SAH LAINNYA

6,29%

LOCAL REVENUE

BALANCING FUND

OTHER LEGAL REVENUE

**BELANJA DAERAH**  
LOCAL EXPENDITURE  
**898 MILIAR RUPIAH**

BELANJA  
TIDAK LANGSUNG

43,57%

BELANJA  
LANGSUNG

56,43%

INDIRECT EXPENDITURE

DIRECT EXPENDITURE



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

## TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

**ULASAN****DESCRIPTION****Inflasi**

Pada tahun 2018, Tingkat laju inflasi yang terjadi sebagai akumulasi perubahan indeks harga konsumen setiap bulan menunjukkan, bahwa laju inflasi Kota Ternate mencapai 4,12 persen. Laju inflasi Kota Ternate tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan laju inflasi nasional (3,13 persen). Laju inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juni dengan laju 1,71 persen, yang bertepatan dengan momen bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Tingkat konsumsi yang tinggi saat bulan Ramadhan membuat permintaan terhadap barang-barang naik, sehingga terjadi inflasi pada bulan tersebut. Sementara pada bulan Juli, Agustus, dan September, Kota Ternate mengalami deflasi.

**Perbankan**

Jumlah bank yang beroperasi di Kota Ternate sebanyak 29 unit, yakni 5 unit kantor pusat, 15 unit kantor cabang, 9 unit kantor cabang pembantu. Berdasarkan kategorinya terdapat bank pemerintah sebanyak 9 unit, bank swasta sebanyak 14 unit, bank pembangunan daerah 1 unit dan bank perkreditan rakyat sebanyak 5 unit.

**Koperasi**

Koperasi merupakan salah satu sarana yang dapat membantu

***Inflation***

*In 2018, the rate of inflation that occurs as an accumulation of changes in the consumer price index every month shows that the inflation rate in Ternate reached 4.12 percent. Ternate City's inflation rate in 2018 is higher than the national inflation rate (3.13 percent). The highest inflation rate occurred in June with a rate of 1.71 percent, which coincided with the moment of Ramadan and Eid al-Fitr. The high level of consumption during the month of Ramadan makes the demand for goods rise, causing inflation in that month. While in July, August and September, Ternate City experienced deflation.*

***Banking***

*The number of banks operating in Ternate City is 29 units, namely 5 units of the head office, 15 units of branch offices, 9 units of sub-branch offices. Based on the category there are 9 state-owned banks, 14 private banks, 1 regional development bank and 5 units of people's credit banks.*

***Cooperatives***

*Cooperatives is one of the facilities that can help the community, especially*

masyarakat terutama kalangan menengah ke bawah dari segi permodalan. Jumlah koperasi dari tahun ke tahun semakin meningkat terutama untuk koperasi non KUD. Pada tahun 2018 jumlah kud sebanyak 11 buah, sedangkan jumlah koperasi non KUD pada tahun 2018 sebanyak 35 buah. Jumlah Koperasi Non KUD menurun drastis. Sementara itu terdapat 10 KOPKAR dan 157 Kopersi Lainnya.

*the lower middle class in terms of capital. The number of cooperatives from year to year is increasing, especially for non-KUD cooperatives. In 2018 there will be 11 horses, while the number of non-KUD cooperatives in 2018 will be 35. The number of KUD Non KUD has dropped dramatically. Meanwhile there are 10 KOPKAR and 157 Other Copers.*

<https://ternatekota.bps.go.id>





**Tabel 10.1** Perkembangan Inflasi Kota Ternate Dirinci per Bulan (%),  
 2015-2018  
*Trend of Ternate Inflation Rate by Month (%), 2015-2018*

Bulan Month	Tahun/ Year			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	-0,55	0,52	0,63	0,65
Februari/February	-0,83	-0,95	0,03	0,36
Maret/March	0,35	0,28	-0,31	0,61
April/April	0,62	0,05	0,36	0,61
Mei/May	0,65	0,29	0,20	0,40
Juni/June	0,89	0,30	1,55	1,71
Juli/July	0,90	1,04	0,80	-1,17
Agustus/August	1,56	-0,10	-1,51	-0,28
September/September	-1,58	0,09	-0,51	-0,01
Oktober/October	0,91	-0,21	0,52	0,12
November/November	0,02	0,26	-1,06	0,26
Desember/December	1,53	0,32	1,29	0,79
<b>Tahunan/Yearly</b>	<b>4,52</b>	<b>1,91</b>	<b>1,97</b>	<b>4,12</b>
<b>Nasional/National</b>	<b>3,35</b>	<b>3,02</b>	<b>3,61</b>	<b>3,13</b>

Catatan/Notes : Tahun Dasar 2012 (2012 = 100)/ 2012 as Base Year (2012=100)

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

## PRICES

**Tabel 10.2** Laju Inflasi Harga Konsumen menurut Kelompok Pengeluaran dan Bulan di Kota Ternate (%), 2018  
*Table* Inflation Rate by Group of Expenditure and Month in Ternate (%), 2018

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	1,13	3,47	0,06	0,1
Februari/ <i>February</i>	0,72	0,16	0,19	1,21
Maret/ <i>March</i>	-0,76	0,14	2,05	0,04
April/ <i>April</i>	2,63	0,12	0,06	0,04
Mei/ <i>May</i>	0,63	0,16	0,22	0,76
Juni/ <i>June</i>	5,9	0,21	0,02	2,06
Juli/ <i>July</i>	-6,5	0,24	0,02	0,03
Agustus/ <i>August</i>	-1,78	0,36	0,04	0,04
September/ <i>September</i>	-0,8	0,23	0,19	-0,37
Oktober/ <i>October</i>	0,27	0,3	0,02	0,13
November/ <i>November</i>	-0,53	0,27	-0,05	0,15
Desember/ <i>December</i>	1,71	0,6	0,02	0,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	-0,01	0,01	-0,85	0,65
Februari/ <i>February</i>	1,17	0,32	-0,04	0,36
Maret/ <i>March</i>	0	0,07	-0,05	0,61
April/ <i>April</i>	0	0	0,33	0,61
Mei/ <i>May</i>	0,88	0,05	0,63	0,4
Juni/ <i>June</i>	0,31	0	2,27	1,71
Juli/ <i>July</i>	0,21	0,14	1,17	-1,17
Agustus/ <i>August</i>	0,12	5,24	-1,5	-0,28
September/ <i>September</i>	0,1	0,01	0,47	-0,01
Oktober/ <i>October</i>	0	0,04	0,02	0,12
November/ <i>November</i>	2,3	0,03	1,78	0,26
Desember/ <i>December</i>	0,29	0,05	2,23	0,79

Sumber: Survei Harga Konsumen, 2018  
*Source: Consumer Price Survey*

**Tabel 10.3 Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status di Kota Ternate, 2018**  
*Table Number of Commercial Banks in Ternate, 2018*

<b>Kategori Bank</b> <i>Bank Category</i>	<b>Kantor Pusat</b> <i>Head Office</i>	<b>Kantor Cabang</b> <i>Branch Office</i>	<b>Cabang Pembantu</b> <i>Sub-Branch Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. <b>Bank Pemerintah</b> <i>Government Banks</i>	-	4	5
2. <b>Bank Pembangunan Daerah</b> <i>Local Development Banks</i>	-	1	-
3. <b>Bank Swasta</b> <i>Private Banks</i>	-	10	4
4. <b>Bank Perkreditan Rakyat</b> <i>Rural Banks</i>	5	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>9</b>

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Maluku Utara  
*Source: Regional Office of Bank of Indonesia, Maluku Utara*

**Tabel 10.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Ternate, 2018**  
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict, 2018*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>KUD</b> <i>VUC</i>	<b>Non KUD</b> <i>Non-VUC</i>	<b>KOPKAR</b> <i>Emp Coop</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate	3	-	1	17
2	Moti	-	-	-	5
3	Pulau Batang Dua	-	-	-	6
4	Puau Hiri	1	-	-	4
5	Ternate Barat	...	...	...	...
6	Ternate Selatan	3	7	3	37
7	Ternate Tengah	2	20	5	53
8	Ternate Utara	2	8	1	35
	<b>Ternate</b>				
	<b>2018</b>	<b>11</b>	<b>35</b>	<b>10</b>	<b>157</b>
	<b>2017</b>	<b>11</b>	<b>280</b>	<b>20</b>	<b>Y</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate  
*Source: Cooperative and Small and Medium Enterprises Service of Ternate*

**Tabel 10.5 Jumlah Koperasi dan Anggotanya Menurut Jenis Kelamin,**  
*Table 2018*  
*Number of Cooperatives and Members by Sex, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Anggota <i>Members</i>	
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	
1	Pulau Ternate	22	789	79
2	Moti	5	60	35
3	Pulau Batang Dua	6	81	68
4	Puau Hiri	5	9	99
5	Ternate Barat	...	...	...
6	Ternate Selatan	52	720	458
7	Ternate Tengah	80	4329	3771
8	Ternate Utara	46	1174	1275
<b>Ternate</b>		216	7162	5785

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate  
*Source: Cooperative and Small and Medium Enterprises Service of Ternate*



**PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN**  
POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

# NASI KUNING

MENJADI MENU SARAPAN FAVORIT  
MASYARAKAT KOTA TERNATE

*Become Favorite Breakfast Of Ternate People*



DALAM SEBULAN

**RATA-RATA PENGELUARAN**

UNTUK KELOMPOK MAKANAN DAN MINUMAN JADI

**Rp 244.240** perkapita

*On Average in a month, Each Person spent 244.240 rupiah for Serve Food and Beverages*





## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Pengeluaran dihitung berdasarkan pengeluaran makanan dan non makanan. Kelompok makanan yang dihitung meliputi padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, makanan dan minuman jadi, tembakau dan sirih serta konsumsi lainnya.
3. Pengeluaran non makanan meliputi perumahan, bahan bakar, penerangan, aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang yang tahan lama, pajak pemakaian dan premi asuransi serta keperluan pesta dan upacara.

### TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Expenses based on the food and non-food expenditure. Food groups calculated includes grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, legumes, fruits, oils and fats, beverage ingredients, spices, food and beverages, tobacco and betel and other consumption.*
3. *The non-food expenditure included housing, fuel, lighting, miscellaneous goods and services, clothing, footwear and headgear, durable goods, consumption tax and insurance premiums as well as party and ceremonial purposes.*

## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

### ULASAN

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan di Kota Ternate diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Secara umum data konsumsi/pengeluaran SUSENAS dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi/pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.

Hasil SUSENAS Maret 2018 menunjukkan bahwa hanya sebesar 42,49 persen dari pendapatan penduduk Kota Ternate dibelanjakan untuk kebutuhan konsumsi non makanan. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi untuk bukan makanan lebih banyak dari makanan. Kondisi seperti ini merupakan ciri khas dari masyarakat perkotaan.

Golongan pengeluaran dibagi dalam beberapa level untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan dalam beberapa segmen. Golongan pengeluaran terendah di Kota Ternate ialah golongan pengeluaran 300 hingga 500 ribu, memiliki rata-rata pengeluaran 429.141 rupiah. Dalam kelompok golongan ini 49,26 persen pengeluarannya dikonsumsi untuk membeli makanan. Hal ini berbeda pada umumnya, biasanya pada golongan ini mencirikan tingkatan masyarakat level pra-sejahtera yang konsumsi untuk

### DESCRIPTION

*The average monthly per capita expenditure in Ternate City was obtained from the results of the National Socio-Economic Survey (SUSENAS). In general, SUSENAS consumption / expenditure data are divided into two groups, namely consumption / expenditure for food and non-food.*

*The results of SUSENAS March 2018 show that only 42.49 percent of the income of the population of Ternate City is spent on non-food consumption needs. This shows that consumption is not more food than food. Conditions like this are characteristic of urban society.*

*The expenditure group is divided into several levels to indicate the level of welfare in several segments. The lowest expenditure group in Ternate City is the 300 to 500 thousand expenditure group, having an average expenditure of 429,141 rupiah. In this group 49.26 percent of their expenditure is consumed by food. This is different in general, usually in this group characterizes the level of the underprivileged levels of society who consume more food than non-food, but in 2018 an anomaly occurred.*

*At the level of the next class, class 500 to 750 thousand, the portion of*

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

memenuhi kebutuhan makanan lebih banyak daripada non makanan, namun pada tahun 2018 terjadi anomali.

Pada tingkatan golongan berikutnya, golongan 500 hingga 750 ribu, porsi pengeluaran untuk konsumsi makanan dan non makanan mengalami keseimbangan sama besar, satu berbanding satu. Hal ini menunjukkan tingkatan level kesejahteraan berikutnya di atas level sebelumnya yang dapat menyeimbangkan antara konsumsi makanan dan non makanan.

Pada tingkatan golongan 750 ribu hingga 1 juta, persentase pengeluaran untuk kebutuhan makanan sebesar 49,19 persen dari total pengeluaran rata-rata golongan ini (855 ribu). Sementara pada golongan diatas 1 juta, pengeluaran untuk kebutuhan makanan hanya 47,23 persen dari total pengeluaran rata-rata golongan ini (1,240 juta). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengeluaran, maka persentase pengeluaran untuk konsumsi makanan akan semakin menurun. Sehingga persentase konsumsi makanan yang lebih besar dari konsumsi non makanan akan berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan yang lebih rendah.

Rata-rata konsumsi makanan penduduk Kota Ternate adalah 707.105 rupiah. Pengeluaran terbanyak dari

*expenditure for food and non-food consumption experiences an equal balance, one to one. This shows the next level of welfare level above the previous level which can balance between food and non-food consumption.*

*At the level of groups of 750 thousand to 1 million, the percentage of expenditure for food needs is 49.19 percent of the total expenditure of this group (855 thousand). While in groups above 1 million, expenditure on food needs is only 47.23 percent of the total expenditure of this group (1,240 million). This shows that the higher the expenditure, the percentage of expenditure for food consumption will decrease. So that the percentage of food consumption that is greater than non-food consumption will be directly proportional to the lower welfare level.*

*The average food consumption of Ternate City residents is 707,105 rupiah. The most expenditure is from food consumption or 34.54 percent is used to buy food and beverages. The next highest expenditure is expenditure on cigarettes, tobacco, and betel which is 15.65 percent. Then the expenditure for grains is 10.64 percent and expenditure for fish is 11.81 percent. The rest is spent on other foodstuff groups. In 2018 a total of 57.50*

## **POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION**

konsumsi makanan tersebut atau 34,54 persennya digunakan untuk membeli makanan dan minuman jadi. Pengeluaran terbanyak selanjutnya ialah pengeluaran untuk Rokok, Tembakau, dan Sirih yakni 15,65 persennya. Kemudian pengeluaran untuk padi-padian sebesar 10,64 persen dan pengeluaran untuk ikan sebesar 11,81 persen. Selebihnya dikeluarkan untuk kelompok bahan makanan yang lain.

Pada tahun 2018 sebanyak 57,50 persen atau sebesar 956.749 rupiah pendapatan penduduk dibelanjakan untuk kebutuhan non makanan. Pengeluaran non makanan paling banyak dikeluarkan untuk biaya perumahan, bahan bakar, penerangan dan air yaitu 59,69 persen.

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel 11.1** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Ternate (rupiah), 2017  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Group and Commodity Group in Ternate (rupiah), 2017*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
200 000-299 999	0	0	0
300 000-499 999	211 404	217 737	429 141
500 000-749 999	325 185	331 988	657 173
750 000-999 999	420 720	434 478	855 198
1 000 000 +	586 145	654 703	1 240 848
<b>Jumlah/Total</b>	<b>707 105</b>	<b>956 749</b>	<b>1 663 854</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018  
 Source: National Social Economic Survey, March 2018

## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

**Tabel 11.2** **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran di Kota Ternate, 2018**

*Table*

*Percentage of Population by Expenditure Group in Ternate, 2018*

<b>Golongan Pengeluaran</b> <i>Expenditure Group</i>	<b>Persentase Penduduk</b> <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
200 000-299 999	1,00
300 000-499 999	15,11
500 000-749 999	29,79
750 000-999 999	19,24
1 000 000 +	34,86
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018

Source: National Social Economic Survey, March 2018

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel 11.3** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Ternate (rupiah), 2018  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Ternate (rupiahs), 2018*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	75.266
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7.353
Ikan/ <i>Fish</i>	83.533
Daging/ <i>Meat</i>	5.424
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	31.946
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	54.777
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6.099
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	31.622
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	13.447
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19.558
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13.120
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10.058
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	244.240
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	110.663
<b>Jumlah/Total</b>	<b>707.105</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018  
*Source: National Social Economic Survey, March 2018*

## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

**Tabel 11.4** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Ternate (rupiah), 2018  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Ternate (rupiahs), 2018*

<b>Kelompok Bukan Makanan</b> <i>Non-Food Group</i>	<b>Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan</b> <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	571.090
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	239.429
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	56.478
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	34.563
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	32.377
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	22.812
<b>Jumlah/Total</b>	<b>956.749</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018  
*Source: National Social Economic Survey, March 2018*





# PENDAPATAN REGIONAL

## REGIONAL INCOME

# BAB 12

## CHAPTER

### KONTRIBUSI TERBESAR 2016

*Highest Share on 2016*



# 26,47%

#### KATEGORI G

PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN  
REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR

WHOLESALE AND RETAIL TRADE; CAR AND MOTORCYCLE REPAIR

Rp **9,7 TRILIUN**  
PDRB KOTA TERNATE  
(ADHB) TAHUN 2017

*Ternate GRDP based on current market prices in 2017*

## PERTUMBUHAN EKONOMI

KOTA TERNATE DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

*Economic Growth of Ternate in last 3 year*





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at*

## REGIONAL INCOME

suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

*the regional level (provinces /regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service*

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by*

## REGIONAL INCOME

pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan

*households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in*

kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the*

## REGIONAL INCOME

Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas

*life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base*



dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

- 10.** Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

- 10.** *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

## REGIONAL INCOME

### ULASAN

Perekonomian Kota Ternate masih didominasi oleh tiga kategori yaitu 1) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan 3) Transportasi dan Pergudangan selama 7 (tujuh) tahun terakhir. Secara keseluruhan, ketiga kategori tersebut memiliki peranan atau kontribusi terhadap perekonomian Kota Ternate lebih dari 50 persen. Ketiga kategori tersebut memiliki total kontribusi sebesar 59,30 persen terhadap pembentukan PDRB Kota Ternate Tahun 2018.

Jika diuraikan per kategori, sebanyak 26,47 persen nilai tambah dari aktivitas perekonomian di Ternate tahun 2018 diciptakan oleh kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Dibandingkan dengan tahun 2017, kontribusi kategori ini meningkat sebesar 0,74 poin. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan besar dan eceran serta reparasi terus meningkat dan berkontribusi terhadap perekonomian Kota Ternate selama 3 tahun terakhir.

Kategori yang berperan dalam perekonomian Kota Ternate berikutnya adalah kategori Transportasi dan

### DESCRIPTION

*The economy of Ternate City is still dominated by three categories, namely 1) Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair, 2) Government Administration, Defense and Mandatory Social Security and 3) Transportation and Warehousing for the past 7 (seven) years. Overall, these three categories have a role or contribution to the economy of Ternate City more than 50 percent. The three categories have a total contribution of 59,30 percent to the formation of Ternate City GRDP in 2018.*

*If broken down by category, as much as 26.47 percent of the added value of economic activity in Ternate in 2018 was created by the category of Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair. Compared to 2017, the contribution of this category increased by 0.74 points. This shows that wholesale and retail trade activities and repairs continue to increase and contribute to the economy of Ternate City over the past 3 years.*

*The categories that play a role in the economy of Ternate next are the Transportation and Warehousing category by 16.62 percent and the Government Administration, Defense and Social Security Obligatory*

Pergudangan sebesar 16,62 persen dan kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Transportasi dan Pergudangan sebesar 16,21 persen. Sebaliknya kategori Pertambangan dan Penggalian merupakan kategori yang memberikan kontribusi terkecil dalam perekonomian Kota Ternate dengan peranan sebesar 0,07 persen.

Perekonomian Ternate meningkat lajunya dibandingkan tahun lalu (2017), yaitu 8,30 persen pada tahun 2018. Apabila dilihat per kategori, pertumbuhan ekonomi tertinggi tahun 2018 dicapai oleh kategori Jasa Lainnya sebesar 12,10 persen, kemudian diikuti kategori konstruksi sebesar 10,35 persen dan pertumbuhan ekonomi tertinggi ketiga adalah kategori pertambangan dan penggalian dengan laju pertumbuhan sebesar 10,22 persen.

Pada 2018, PDRB Kota Ternate atas dasar harga berlaku sebesar 9,711 triliun dan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 6,739 triliun. PDRB Kota Ternate dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan memiliki tren naik dari periode 2016 sampai 2018.

*Transportation and Warehousing category by 16.21 percent. On the other hand, the Mining and Excavation category is the category that provides the smallest contribution to the economy of the City of Ternate with a role of 0.07 percent.*

*The economy of Ternate increased in speed compared to last year (2017), which was 8.30 percent in 2018. When viewed by category, the highest economic growth in 2018 was achieved by the Other Services category at 12.10 percent, then followed by the construction category at 10.35 percent and the third highest economic growth was mining and quarrying with a growth rate of 10.22 percent.*

*In 2018, Ternate City's GRDP at current prices is 9.711 trillion and GDP at constant prices is 6.739 trillion. Ternate City's GRDP has increased from year to year. GRDP at current prices and at constant prices has an upward trend from the period 2016 to 2018.*



**Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (juta rupiah), 2015-2017**  
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Ternate (million rupiahs), 2015-2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	316.733,5	339.765,0	367.612,7
Pertambangan dan Penggalian	5.375,1	6.175,1	6.938,2
Industri Pengolahan	277.049,2	287.769,5	306.399,8
Pengadaan Listrik dan Gas	11.132,1	13.161,9	13.714,0
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.976,8	6.504,2	6.902,0
Konstruksi	515.234,5	576.154,2	653.365,7
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.038.861,4	2.235.634,1	2.570.306,6
Transportasi dan Pergudangan	1.284.317,5	1.466.397,3	1.614.277,1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	87.855,8	98.406,6	104.887,1
Informasi dan Komunikasi	612.285,6	671.765,2	738.147,6
Jasa Keuangan dan Asuransi	549.659,4	603.705,1	662.805,7
Real Estate	17.654,5	20.147,5	22.778,5
Jasa Perusahaan	58.321,2	65.254,1	72.148,2
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.301.947,4	1.395.127,2	1.574.761,7
Jasa Pendidikan	397.678,8	457.845,3	498.183,7
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	247.483,5	280.124,3	313.233,6
Jasa lainnya	149.653,1	164.534,2	185.324,2
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>7.877.219,5</b>	<b>8.688.470,5</b>	<b>9.711.786,4</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

## REGIONAL INCOME

**Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (juta rupiah), 2016-2018**

*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Ternate (million rupiahs), 2016-2018*

Lapangan Usaha Industry	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	212.810,6	219.761,0	227.705,5
Pertambangan dan Penggalian	3.697,8	4.086,5	4.504,2
Industri Pengolahan	213.039,3	216.953,0	227.567,3
Pengadaan Listrik dan Gas	9.761,3	10.188,9	10.370,4
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.780,5	5.160,1	5.466,6
Konstruksi	390.561,1	423.212,2	467.002,7
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.491.361,8	1.614.531,6	1.772.969,7
Transportasi dan Pergudangan	877.991,4	962.332,2	1.044.436,3
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	64.360,0	70.949,5	75.105,1
Informasi dan Komunikasi	545.345,9	589.791,2	637.917,2
Jasa Keuangan dan Asuransi	400.158,7	423.112,8	448.367,0
Real Estate	13.552,6	14.973,5	16.252,5
Jasa Perusahaan	46.181,5	50.412,1	54.023,0
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	930.913,2	989.113,3	1.071.731,4
Jasa Pendidikan	275.956,6	295.967,2	310.024,2
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	187.749,1	206.125,4	224.600,4
Jasa lainnya	117.213,2	125.783,4	141.002,4
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>5 785 434,4</b>	<b>6.222.453,8</b>	<b>6.739.046,0</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

**Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (persen), 2016-2018**  
*Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Ternate (percent), 2016-2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,02	3,91	3,79
Pertambangan dan Penggalian	0,07	0,07	0,07
Industri Pengolahan	3,52	3,31	3,15
Pengadaan Listrik dan Gas	0,14	0,15	0,14
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,07	0,07
Konstruksi	6,54	6,63	6,73
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	25,88	25,73	26,47
Transportasi dan Pergudangan	16,30	16,88	16,62
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,12	1,13	1,08
Informasi dan Komunikasi	7,77	7,73	7,60
Jasa Keuangan dan Asuransi	6,98	6,95	6,82
Real Estate	0,22	0,23	0,23
Jasa Perusahaan	0,74	0,75	0,74
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	16,53	16,06	16,21
Jasa Pendidikan	5,05	5,27	5,13
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,14	3,22	3,23
Jasa lainnya	1,90	1,89	1,91
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

## REGIONAL INCOME

**Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (persen), 2016-2018**  
*Table*

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Ternate (percent), 2016-2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,89	3,27	3,62
Pertambangan dan Penggalian	8,06	10,51	10,22
Industri Pengolahan	6,65	1,84	4,89
Pengadaan Listrik dan Gas	17,02	4,38	1,78
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,31	7,94	5,94
Konstruksi	6,29	8,36	10,35
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,36	8,26	9,81
Transportasi dan Pergudangan	9,25	9,61	8,53
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12,72	10,24	5,86
Informasi dan Komunikasi	10,35	8,15	8,16
Jasa Keuangan dan Asuransi	15,44	5,74	5,97
Real Estate	9,60	10,48	8,54
Jasa Perusahaan	9,23	9,16	7,16
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,30	6,25	8,35
Jasa Pendidikan	7,41	7,25	4,75
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,39	9,79	8,96
Jasa lainnya	9,63	7,31	12,10
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>7,99</b>	<b>7,55</b>	<b>8,30</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality



**Tabel 12.5** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2016-2018

*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Ternate (million rupiahs), 2016-2018*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 055 507,36	5 554 639,83	5 921 767,30
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	85 433,13	92 894,69	100 353,74
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 471 446,12	2 667 378,53	3 091 852,82
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 142 136,58	1 312 533,47	1 593 070,56
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	- 336 675,67	- 121 944,95	10 906,89
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	7 275 558,53	7 864 523,41	5 060 482,60
<u>Dikurangi</u> Impor Luar Negeri <u>Less</u> <i>Foreign Import</i>	8 598 790,10	9 492 805,49	7 090 458,42
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b><i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>	<b>7 094 615,95</b>	<b>7 877 219,49</b>	<b>8 687 975,49</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

## REGIONAL INCOME

**Tabel 12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2016-2018**

*Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Ternate (million rupiahs), 2016-2018*

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Expenditure</i>	<b>2016</b>	<b>2017<sup>x</sup></b>	<b>2018<sup>xx</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3.988.629,31	4.163.635,45	4.391.599,10
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	70.705,64	75.339,42	85.931,84
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1.866.511,39	2.049.714,01	2.225.803,98
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	992.942,47	1.097.043,97	1.213.720,50
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	- 106.035,65	3.869,22	- 23.115,09
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	7.914.342,50	7.611.686,36	8.229.566,12
<u>Dikurangi</u> Impor Luar Negeri/ <u>Less Foreign Import</u>	8.941.661,22	8.778.834,62	9.384.460,46
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>5.785.434,43</b>	<b>6.222.453,81</b>	<b>6.739.045,99</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality



# PERBANDINGAN ANTAR KAB/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

## PERINGKAT **KOTA TERNATE** DI MALUKU UTARA PADA 4 SEKTOR PENTING

TERNATE RANK IN MALUKU UTARA IN 4 IMPORTANT SECTOR



**2,24 %**

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK  
TERTINGGI KE DUA SETELAH  
HALMAHERA SELATAN

**02**



**3,00 %**

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN  
TERENDAH SE-MALUKU UTARA

**01**

**02**

**8,30 %**

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI  
TERTINGGI KE DUA SETELAH  
HALMAHERA SELATAN

**Rp**

**01**

**79,13**

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
TERTINGGI SE-MALUKU UTARA





## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### Penduduk

Pada tahun 2018, dari 10 kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, Kabupaten Halmahera Selatan merupakan kabupaten terbanyak penduduknya, yaitu 18,76 persen dari total 1,23 juta penduduk Provinsi Maluku Utara. Kota Ternate menempati posisi nomor dua terbanyak penduduknya dengan 18,51 persen, sedangkan Kabupaten Taliabu adalah yang paling sedikit penduduknya dengan 4,26 persen dari total penduduk Provinsi Maluku Utara. Jika dilihat dari pertumbuhan penduduknya, Kabupaten Halmahera Tengah menjadi yang tercepat pertumbuhannya dengan 2,61 persen, sementara Kota Tidore Kepulauan menjadi yang terlambat dengan 1,09 persen, jika dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2017. Provinsi Maluku Utara memiliki laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,93 persen dari tahun 2017. Terdapat 4 Kabupaten/Kota yang memiliki laju pertumbuhan penduduk diatas laju pertumbuhan penduduk Provinsi Maluku Utara. Salah satunya Kota Ternate dengan laju pertumbuhan penduduk 2,24 persen.

#### Population

*In 2018, out of 10 districts / cities in Maluku Utara Province, Halmahera Selatan Regency was the most populous district, namely 18.76 percent of the total population of 1.23 million Maluku Utara Province. Ternate Municipality occupies the number two position with the largest population of 18.51 percent, while Pulau Taliabu Regency is the least populated with 4.26 percent of the total population of Maluku Utara Province. In terms of population growth, Halmahera Tengah Regency is the fastest growing with 2.61 percent, while the Municipality of Tidore Kepulauan is late with 1.09 percent, compared to the population in 2017. Maluku Utara Province has a population growth rate of 1, 93 percent from 2017. There are 4 districts / cities that have a population growth rate above the population growth rate of Maluku Utara Province. One of them is Ternate City with a population growth rate of 2.24 percent.*

## **REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pada tahun 2018, Kabupaten Halmahera Selatan adalah kabupaten dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi se Maluku Utara (15,38 persen). Capaian ini melewati capaian Kota Ternate yang selalu menjadi Kota/Kabupaten dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi sebelum tahun 2017. Kota Ternate menempati urutan nomor empat setelah Halmahera Selatan, Pulau Taliabu, dan Halmahera Timur dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 8,30 persen, sedangkan yang paling lambat pertumbuhan ekonominya adalah Kabupaten Kepulauan Sula dengan 5,34 persen. Provinsi Maluku Utara memiliki laju pertumbuhan ekonomi sebesar 7,92 persen pada tahun 2018. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya. Ada 4 Kabupaten/Kota yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi diatas laju pertumbuhan penduduk Provinsi Maluku Utara, dan Kota Ternate termasuk di dalamnya.

### **Kemiskinan**

Pada tahun 2018, terdapat 6,64 persen penduduk miskin di Provinsi Maluku Utara. Menurut kabupaten/kota, Kabupaten Halmahera Timur merupakan kabupaten yang paling tinggi persentase penduduk miskinnya, yakni 15,02 persen. Sementara itu, Kota Ternate merupakan

### **Economic Growth**

*In 2018, Halmahera Selatan Regency was the district with the highest economic growth rate in Maluku Utara (15.38 percent). This achievement exceeds the achievements of Ternate City which has always been the City / Regency with the highest economic growth before 2017. Ternate Municipality ranks number four after Halmahera Selatan, Pulau Taliabu, and Halmahera Timur with economic growth of 8.30 percent, while the slowest growth the economy is Kepulauan Sula Regency with 5.34 percent. Maluku Utara Province has an economic growth rate of 7.92 percent in 2018. This figure has increased from the previous year. There are 4 regencies / cities that have economic growth rates above the population growth rate of Maluku Utara Province, and Ternate Municipality is included.*

### **Poverty**

*In 2018, there were 6.64 percent of the poor population in Maluku Utara Province. According to regencies / cities, Halmahera Timur Regency is the regency with the highest percentage of poor population, which is 15.02 percent. Meanwhile, Ternate Municipality is the city with the lowest percentage of poor*

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

kota dengan persentase penduduk miskin ter-terendah se-Maluku Utara.

Kabupaten Halmahera Selatan merupakan kabupaten yang mengalami peningkatan persentase penduduk miskin tertinggi dibanding tahun sebelumnya. Sementara Kabupaten Halmahera Timur merupakan kabupaten yang mengalami penurunan persentase penduduk miskin paling signifikan dibanding tahun sebelumnya.

### **Indeks Pembangunan Manusia**

Pada tahun 2018, Kabupaten/Kota dengan angka IPM tertinggi di Provinsi Maluku Utara masih ditempati oleh Kota Ternate dengan angka IPM 79,13 persen. Kota Tidore Kepulauan berada posisi kedua dengan angka IPM 68,89 persen. Sementara itu Kabupaten Pulau Taliabu masih tertinggal jauh dari Kabupaten/Kota lainnya dalam hal pembangunan manusia dengan angka IPM 59,67 persen.

*population in Maluku Utara.*

*Halmahera Selatan Regency is the district that experienced the highest increase in the percentage of poor people compared to the previous year. While Halmahera Timur Regency was the district that experienced the most significant decrease in the percentage of the poor compared to the previous year.*

### **Human Development Index**

*In 2018, the Regency / City with the highest HDI in Maluku Utara Province is still occupied by Ternate with a HDI of 79.13 percent. The Municipality of Tidore Kepulauan is in the second position with an HDI of 68.89 percent. Meanwhile, Pulau Taliabu Regency is still far behind other regencies / cities in terms of human development with an HDI of 59.67 percent.*





**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA**

**Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2014–2018**  
*Table Population by Regency in Maluku Utara Province (thousand), 2014–2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
1. Halmahera Barat	108 769	110 717	112 722	114 502	116 513
2. Halmahera Tengah	48 414	49 807	51 315	52 813	54 190
3. Kepulauan Sula	93 435	95 285	97 177	99 196	100 967
4. Halmahera Selatan	215 791	219 836	223 460	227 280	231 217
5. Halmahera Utara	176 573	180 100	183 596	187 104	190 531
6. Halmahera Timur	82 914	85 188	87 680	90 070	92 618
7. Pulau Morotai	59 102	60 727	62 412	64 001	65 573
8. Pulau Taliabu	50 067	50 709	51 316	51 928	52 503
<b>Kota</b>					
9. Ternate	207 789	212 997	218 028	223 111	228 105
10. Tidore Kepulauan	95 813	96 979	98 206	99 337	100 415
<b>Maluku Utara</b>	<b>1 138 667</b>	<b>1 162 345</b>	<b>1 185 912</b>	<b>1 209 342</b>	<b>1 232 632</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2014–2018**

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Maluku Utara Province (percent), 2014–2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
1. Halmahera Barat	5,40	5,60	5,13	5,06	5,27
2. Halmahera Tengah	-1,90	4,34	11,24	5,97	6,82
3. Kepulauan Sula	6,13	5,88	5,11	4,95	5,34
4. Halmahera Selatan	6,62	5,35	5,69	16,15	15,38
5. Halmahera Utara	6,84	6,41	4,03	6,66	2,62
6. Halmahera Timur	-9,66	6,11	5,50	7,36	8,68
7. Pulau Morotai	6,19	6,13	6,29	6,35	6,55
8. Pulau Taliabu	5,89	5,62	5,69	5,56	12,06
<b>Kota</b>					
9. Ternate	8,76	8,09	7,99	7,59	8,30
10. Tidore Kepulauan	6,16	6,10	5,23	6,06	6,10
<b>Maluku Utara</b>	<b>5,49</b>	<b>6,10</b>	<b>5,77</b>	<b>7,67</b>	<b>7,92</b>

\*Angka sementara/Preliminary Figures

\*\*Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber: BPS Maluku Utara

Source: BPS-Statistics of Maluku Utara Province

**Tabel 13.3** Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2014–2018  
*Table Percentage of Poor People by Regency in Maluku Utara Province (thousand), 2014–2018*

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>						
1.	Halmahera Barat	9,56	9,69	8,77	8,74	8,74
2.	Halmahera Tengah	16,88	15,23	14,03	14,15	13,94
3.	Kepulauan Sula	8,76	8,85	8,63	8,59	8,89
4.	Halmahera Selatan	5,87	4,61	4,11	4,1	4,8
5.	Halmahera Utara	5,74	4,99	4,19	4,22	4,51
6.	Halmahera Timur	15,94	15,33	15,48	15,25	15,02
7.	Pulau Morotai	8,74	8,39	7,08	7,07	7,16
8.	Pulau Taliabu	-	7,04	7,29	7,17	7,35
<b>Kota</b>						
9.	Ternate	3,16	2,99	2,67	2,73	3,00
10.	Tidore Kepulauan	5,71	5,38	5,07	5,45	5,95
<b>Maluku Utara</b>		<b>7,41</b>	<b>6,84</b>	<b>6,33</b>	<b>6,35</b>	<b>6,64</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source: National Socio Economic Survey

## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 13.4** Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2014–2018 (persen)  
*Human Development Index by Regency in Maluku Utara Province, 2014–2018 (percent)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
1. Halmahera Barat	62,06	62,97	63,83	64,19	64,54
2. Halmahera Tengah	61,49	62,07	63,05	63,89	64,66
3. Kepulauan Sula	60,18	60,50	61,25	62,04	62,96
4. Halmahera Selatan	60,34	61,26	62,17	62,64	63,39
5. Halmahera Utara	64,18	65,04	66,02	66,52	67,30
6. Halmahera Timur	63,26	63,99	64,92	65,77	66,20
7. Pulau Morotai	58,34	59,27	59,87	60,71	61,39
8. Pulau Taliabu	57,31	58,26	58,66	59,03	59,67
<b>Kota</b>					
9. Ternate	77,15	77,64	77,80	78,48	79,13
10. Tidore Kepulauan	66,76	67,45	68,37	69,25	68,89
<b>Maluku Utara</b>	<b>65,18</b>	<b>65,91</b>	<b>66,63</b>	<b>67,20</b>	<b>67,76</b>

Sumber: BPS Maluku Utara

Source: BPS-Statistics of Maluku Utara Province

**DATA**  
**MENCERDASKAN BANGSA**  
*ENLIGHT THE NATION*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA TERNATE**  
*Statistics of Ternate City*

Jl. Cengkeh Afo No 262, RT. 002/RW. 001, Marikurubu, Ternate Tengah  
(0921) 3121650 • ternatekota.bps.go.id • bps8271@bps.go.id

ISSN 2503-1333



9 772503 133004